

**ANALISIS KESULITAN MEMBACA
PADA PESERTA DIDIK DALAM MATERI TEKS INFORMASI**

Studi Kasus dengan Penelitian Kualitatif Kelas V SDN Tegallangkap 01
Kabupaten Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mengikuti Ujian Skripsi



Oleh :

Yusiana

037118011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2022**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS KESULITAN MEMBACA PADA PESERTA DIDIK DALAM MATERI TEKS INFORMASI

Studi Kasus dengan Penelitian Kualitatif pada Peserta Didik Kelas V SDN
Tegallangkap 01 Kabupaten Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran
2021/2022

Yusiana (037118011)

Menyetujui:

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

Dr. Suhendra, M.Pd.
NIP/NIK. 1.0903032434

Fitri Anjaswuri, M.Pd.
NIP/NIK. 1.0316026726

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pakuan,

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Dr. Eka Suhardi, M. Si
NIK: 1.0694021205

Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd.
NIK 1.041001 2510

BUKTI PENGESAHAN
TELAH SIDANG DAN DINYATAKAN LULUS

Pada hari Selasa, 05 Juli 2022

Nama : Yusiana

NPM : 037118011

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No	Nama Penguji	Tanda Tangan
1	Drs. Dadang Kurnia, M.Pd.	
2	Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd.	
3	Fitri Anjaswuri, M.Pd.	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd.
NIK. 1.0410012510

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul Analisis Kesulitan Membaca Pada Peserta Didik Dalam Materi Teks Informasi yang saya susun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor adalah hasil karya ilmiah saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau *plagiat* dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi-sanksi sesuai peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bogor, 14 Juni 2022
Yang membuat pernyataan

Yusiana
NPM. 037118011

KATA PENGANTAR

Ucapan syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-nya, bahwa penulis dapat menyusun proposal skripsi yang berjudul : Analisis Kesulitan Membaca Pada Peserta Didik Dalam Materi Teks Informasi kelas V SDN Tegallangkap 01 Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor.

Penelitian Skripsi ini dengan pendekatan Penelitian kualitatif dengan Subjek penelitian yaitu di SDN Tegallangkap 01 Desa Gunung Malang Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor. Penelitian yang dimulai pada tanggal 08 November 2021 pada kelas V.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu sebagai salah satu syarat mengikuti ujian sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Boogor.

Dengan penuh hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada :

1. Prof. Dr. rer. pol. Ir. H. Didik Notosudjono, M.Sc. selaku rektor Universitas Pakuan
2. Dr, H. Eka Suhardi, M. Si ; selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3. Dr. Elly Sukmana, M.Pd ; selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan selaku selaku Dosen Wali.
4. Dr. Suhendra, M.Pd ; selaku Pembimbing Utama.
5. Fitri Anjaswuri, M.Pd ; selaku Pembimbing Pendamping.

6. Dedi Supriadi, S.Pd ; selaku Kepala Sekolah SDN Tegallangkap 01.
7. Riki Dzulfikar, S.Pd ; selaku Wali kelas VA
8. Kedua Orang Tua tercinta, ayahanda Yusup dan ibunda Ida Holidia, yang telah begitu mencurahkan banyak penuh kasih sayang, kesabaran, air mata dan pengorbanan untuk mendukung, dan membimbing penulis.
9. Saudara Adik-adik penulis Yulia Amanda dan Alfian Ababil Tanjung yang menyayangi serta turut membantu, mendoakan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
10. Anjas Asmara Selaku motivator penulis dalam tahap menyelesaikan skripsi ini.
11. Sarah, Nani, Rizka, Devia, Alfi, Neni Kartika & Suami, Maman Ardian ; selaku Rekan Penulis yang telah membantu dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan saran serta kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Bogor, 17 Juni 2022

Penulis

ABSTRAK

Peserta didik yang mengalami kesulitan membaca merupakan peserta didik yang memiliki hambatan dalam proses belajarnya. Kesulitan membaca terdapat beberapa batasan yaitu kesulitan membaca mengenal huruf, mengeja, menyambungkan kata, dan membaca cepat. Permasalahan penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja penyebab kesulitan belajar membaca pada peserta didik dan bagaimana cara mengatasi kesulitan belajar membaca yang dialami peserta didik di SDN Tegallangkap 01. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada lokasi penelitian di SDN Tegallangkap 01. Fokus penelitian ini meliputi kesulitan membaca pada peserta didik dalam materi teks informasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah teknik *credibility, transferability, dependability, dan confirmability*. Hasil penelitian menunjukkan kesulitan membaca peserta didik tidak dipengaruhi oleh kondisi fisik dan keadaan sensori. Kesulitan membaca tersebut disebabkan karena terlambatnya belajar membaca, disaat usia peserta didik sudah wajib membaca namun peserta didik ini belum belajar membaca sehingga di usia sekarang yang sudah menginjak kelas V peserta didik belum pandai membaca. Faktor yang mempengaruhi peserta didik kesulitan membaca yaitu kurang mendapatkan bimbingan belajar ketika dirumah karena orang tua terlalu sibuk bekerja apalagi peserta didik mempunyai karakter yang kurang peduli terhadap pembelajaran. Cara mengatasi kesulitan membaca peserta didik yaitu dengan cara memonitor peserta didik secara rutin, memberikan waktu pembelajaran tambahan pada hari sabtu, dan memberikan lebih banyak tugas menulis karena apabila peserta didik banyak menulis otomatis peserta didik akan lebih banyak membaca.

Kata kunci : Kesulitan membaca dan cara mengatasinya

ABSTRACT

The Students who has difficulties of reading are students who has inhibiting in the learning process. There are several limitations to reading difficulties, namely difficulty reading recognizing letters, spelling, connecting words, and speed reading. The aim of the research are what the factors of inhibiting reading and how to overcome the difficulties of reading at SDN Tegallangkap 01. This research is a qualitative research with a case study approach at the research location at SDN Tegallangkap 01 The focus of this study is the difficulties of reading to students in informational text materials. The writer uses a qualitative approach and described the result of the data. The writer collects the data through observation, interview and documentation. The writer checking the validity of the data used are credibility, transferability, dependability, and confirm ability techniques. The results showed that students' reading difficulties are not influenced by physical conditions and sensory conditions. The difficulties of reading is caused by the late learning to read, when the age of the student is obliged to read but the student has not learned to read. Then, at the current age who has stepped on 5 grade, students has inhibiting reading. The factors of inhibiting reading are the students not getting tutor when at home because they parents are too busy at work, especially since students have a character that is less concerned about learning. The way to overcome students' reading difficulties are by monitoring students regularly, providing additional learning time on Saturdays, and providing more writing tasks. So, the students write and habitually read more.

Keywords: The difficulties of reading and how to overcome

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR BUKTI PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fenelitian Terdahulu.....	3
C. Fokus Penelitian.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7

F. Manfaat Penelitian.....	7
----------------------------	---

BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Kajian Konseptual Penelitian.....	9
1. Membaca.....	9
2. Hakikat Kesulitan Membaca.....	19
3. Teks Informasi.....	25
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berfikir.....	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian.....	32
B. Latar Penelitian.....	33
C. Metode dan Prosedur Penelitian.....	34
D. Data dan Sumber Data.....	35
E. Fokus Penelitian.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	38
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang Fokus Penelitian	41
B. Hasil Penelitian	43
1. Analisis Data Hasil penelitian	43
2. Keabsahan Data	63
C. Temuan Penelitian	67
D. Pembahasan Hasil dan Temuan Penelitian	73

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN	77
B REKOMENDASI	79

DAFTAR PUSTAKA	81
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	83
--------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fokus Penelitian dan Subfokus Penelitian.....	36
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagian Kerangka Berfikir.....	30
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pengangkatan Dosen Pembimbing.....	84
Lampiran 2 SK Lulus Uji Plagiasi Turnitin.....	86
Lampiran 3 Surat Izin Pra Penelitian.....	87
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	88
Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian.....	89
Lampiran 6 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	90
Lampiran 7 Rekapitulasi Hasil Temuan Penelitian.....	99
Lampiran 8 Pedoman Observasi Guru.....	129
Lampiran 9 Pedoman Observasi Peserta Didik.....	131
Lampiran 10 Pedoman Wawancara Peserta Didik.....	133
Lampiran 11 Pedoman Wawancara Guru.....	135
Lampiran 12 Pedoman Wawancara Orang Tua.....	138
Lampiran 13 Pedoman Wawancara Teman Subjek.....	140
Lampiran 14 Hasil Observasi Guru.....	142
Lampiran 15 Hasil Observasi Peserta Didik.....	144
Lampiran 16 Hasil Wawancara Guru I.....	146
Lampiran 17 Hasil Wawancara Guru II.....	149
Lampiran 18 Hasil Wawancara Peserta Didik I.....	152
Lampiran 19 Hasil Wawancara Peserta Didik II.....	154
Lampiran 20 Hasil Wawancara Orang tua I.....	156
Lampiran 21 Hasil Wawancara Orang tua II.....	158

Lampiran 22 Hasil Wawancara Orang tua III.....	160
Lampiran 23 Hasil Wawancara Teman Subjek I.....	162
Lampiran 24 Hasil Wawancara Teman Subjek II.....	164
Lampiran 25 Catatan Lapangan 1.....	166
Lampiran 26 Catatan Lapangan 2.....	168
Lampiran 27 Catatan Lapangan 3.....	170
Lampiran 28 Catatan Lapangan 4.....	172
Lampiran 29 Hasil Belajar Peserta Didik.....	174
Lampiran 30 Dokumentasi.....	207

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan aktivitas yang dilakukan pada kehidupan sehari-hari, ungkapan makna yang diucapkan dari hasil ejaan, frasa, atau kalimat yang ada pada tulisan. Membaca juga sebagai salah satu penguatan pada sumber informasi, karena tidak semua berita atau informasi diberikan melalui pendengaran saja namun ada sebagian yang diberikan melalui hasil bacaan.

Kemampuan membaca bagi peserta didik merupakan salah satu pandangan keberhasilan dalam belajarnya disekolah. Karena seluruh mata pelajaran dapat dipahami dengan cara membaca. Peserta didik akan kesulitan belajar dikelas jika mereka belum pandai membaca atau terdapat kesulitan dalam membaca.

Peserta didik kesulitan membaca tidak terjadi hanya dengan peserta didik yang mempunyai kelainan saja, namun peserta didik normal juga sering sekali terjadi dalam kesulitan membaca. Karena ada banyak sekali faktor-faktornya, salah satunya faktor yang sering dilalui yaitu faktor dari karakteristik peserta didik yang malas atau minat bacanya kurang namun bisa juga dari lingkungan peserta didik itu sendiri.

Kesulitan membaca sangat bermacam-macam ada yang sulit untuk membaca huruf, ada yang sulit untuk mengeja huruf, dan

ada juga yang sulit untuk menyambungkan huruf. Biasanya peserta didik diwajibkan harus bisa membaca minimal sudah mengenal huruf yaitu pada usia 6-12 tahun.

Pada umumnya guru mengajari peserta didik dalam membaca dengan beberapa tahap mulai dari mengenal huruf, menghafal huruf, meng'eja huruf dan selanjutnya mulai menyambungkan kata dilatih secara perlahan-lahan. Terkadang ada juga peserta didik yang tidak percaya diri terhadap kata atau huruf yang dibaca ada saja peserta didik yang takut salah dalam membaca sehingga bacaanya tersebut tidak diungkapkan secara lisan dan hanya mengandalkan ejaan saja.

Berdasarkan Informasi dan hasil observasi yang dilakukan peneliti ada salah satu peserta didik disekolah Tegallangkap 01 di usianya yang seharusnya sudah bisa membaca tapi peserta didik tersebut belum bisa membaca. Ternyata beragam anak dalam kesulitan membaca, seperti pada peserta didik disekolah tersebut ada peserta didik yang belum bisa membaca sama sekali bahkan mengenal huruf pun anak tersebut tidak bisa. Selain itu juga ada salah satu peserta didik yang sudah mengenal huruf namun peserta didik tersebut sangat kesulitan untuk mengejanya dan menyambungkan kata yang dia baca. Padahal peserta didik tersebut sudah menginjak usia kelas V Sekolah Dasar (SD) yang seharusnya itu bukan menjadi hal yang sulit lagi bagi dirinya meliputi seluruh

teks informasi baik itu teks informasi dalam mata pelajaran maupun teks informasi diluar pelajaran. Namun dalam kesulitan membacanya, peserta didik tersebut memiliki prestasi atau keunggulan yang ada pada dirinya, yaitu mahir menggambar. Gurunya tidak kesulitan jika mengajarkan pembelajaran yang berhubungan dengan menggambar dibandingkan membaca. Selain itu juga dari sekian banyaknya peserta didik dikelas ia menjadi seksi kebersihan, mulai dari kebersihan kelas sampai kebersihan teman-temannya.

B. Penelitian Terdahulu

1. Hasil Penelitian Dari Artika Alda Saputri (2021)

Artika Alda Saputri (2021) Analisis Kesulitan Membaca Pada Siswa Lamban Belajar Studi Kasus) Siswa Kelas Rendah SDN 1 Losari Tulakan Pacitan Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang 1. Proses Pembelajaran Pada siswa Kesulitan Membaca siswa lamban belajar siswa kelas rendah di SDN 1 Losari Tulakan; 2. Penyebab Kesulitan Membaca pada siswa lamban belajar kelas rendah di SDN 1 Losari Tulakan; 3. Upaya Guru dan Orang tua dalam penanganan siswa kesulitan membaca siswa lamban belajar di SDN 1 Losari Tulakan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini ialah siswa kesulitan membaca pada kelas 3 dan guru kelas 3. Subjek dipilih dengan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data meliputi dokumentasi, tes,

observasi, dan wawancara. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu: 1. Proses pembelajaran pada siswa kesulitan membaca, sebelum dimulainya pembelajaran guru melakukan kebiasaan membaca nyaring atau silent reader, yang bertujuan untuk melatih kemampuan membaca siswa; 2. Penyebab kesulitan membaca yang dialami siswa, penyebabnya ialah rasa malas, kurang percaya diri, lingkungan tempat tinggal, dan kurangnya dukungan dari orang tua menjadi salah satu permasalahan pada siswa; 3. Upaya yang dilakukan guru dan orang tua dalam mengatasi kesulitan membaca yang dialami siswa, guru dan orang tua memiliki target untuk membantu kesulitan membaca siswa yakni dengan membiasakan membaca 1 paragraf dalam 1 minggu. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa anak yang memiliki kesulitan membaca memiliki banyak permasalahan pada diri mereka, seperti rasa malas, rasa kurang percaya diri, lingkungan tempat tinggal, kurangnya dukungan dari orang tua. Permasalahan tersebut yang menjadikan siswa tidak mau berkembang menjadi lebih baik lagi.

2. Hasil Penelitian dari Linda Feronika (2016)

Penelitian Linda Feronika (2016), berjudul Studi Analisis Tentang Kesulitan Membaca (Dyslexia) Serta Upaya Mengatasinya

Pada Siswa VB SD Muhammadiyah 22 Sruni, Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian metode Studi Kasus Kualitatif. Peneliti ini bertujuan untuk menganalisis tentang kesulitan membaca (Dyslexia). Dimana ada salah satu peserta didik disekolah tersebut yang mengalami kesulitan membaca, dan peneliti bermaksud untuk mengetahui apa faktor serta penyebab yang ada pada kesulitan membaca tersebut. Maka dapat disimpulkan hasil penelitian tersebut yaitu sebagai berikut: 1. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas VB sudah berjalan dengan baik. faktor penyebab kesulitan membaca (dyslexia) pada siswa diantaranya faktor intelegensi, sosio-ekonomi, kurikulum yang terlalu padat, harapan guru yang terlalu tinggi tidak sesuai dengan kemampuan anak, dan perhatian serta kerjasama orang tua siswa yang kurang. 2. Upaya untuk mengatasi kesulitan membaca (dyslexia) di kelas VB, SD Muhammadiyah 22 Sruni yakni, dengan memberikan les tambahan dan penggunaan berbagai metode yang bervariasi. 3. Hambatan untuk mengatasi kesulitan membaca (dyslexia) di kelas VB, SD Muhammadiyah 22 Sruni.yakni, orang tua siswa yang mengalami kesulitan membaca (dyslexia) di kelas VB kurang memperhatikan perkembangan anaknya, Motivasi siswa yang mengalami kesulitan membaca (dyslexia) di kelas VB untuk belajar, berlatih dan mencoba masih kurang, dan Ketidak mungkinan pihak sekolah memantau siswa satu per satu.

C. Fokus Penelitian

Penelitian kualitatif ini difokuskan pada peserta didik yang kesulitan membaca dalam mengeja dan menyambungkan huruf atau kata, atau kalimat. Peneliti terjun kelapangan secara langsung untuk meneliti salah satu peserta didik kelas V SD yang mengalami kesulitan membaca, dimana nantinya peneliti melihat dan menangkap apa saja yang menjadi faktor ataupun kendala penyebab anak tersebut kesulitan membaca. Maka dari itu penelitian ini difokuskan pada :

“ Analisis Kesulitan Membaca Pada Peserta Didik Dalam Materi Teks Informasi ”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja penyebab kesulitan membaca yang dialami peserta didik
2. Bagaimana cara mengatasi kesulitan membaca yang dialami peserta didik

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis Faktor-faktor apa saja penyebab kesulitan membaca pada peserta didik
2. Untuk menganalisis Bagaimana cara mengatasi kesulitan membaca yang dialami peserta didik

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat manfaat, manfaat penelitian yang terdiri dua aspek yaitu manfaat penelitian teoritis dan penelitian praktis yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan sebuah pengetahuan untuk mengembangkan penerapan hasil dari penelitian kesulitan membaca pada anak kelas V SD dan menjadi nilai ilmiah dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Praktis Bagi Guru

1. Sebagai informasi baru yang penting untuk guru dalam rangka memberikan kontribusi bagi pendidik
2. Menjadi bahan bagi guru dalam menghadapi peserta didik yang mengalami kesulitan membaca disekolah.

b. Manfaat Praktis Bagi Peserta Didik

1. Meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca.
2. Mengembangkan kemampuan Berfikir dan belajar lebih giat.

c. Manfaat Praktis Bagi Orangtua

1. Sebagai acuan orangtua agar bisa lebih mendampingi peserta didik untuk belajar ketika di rumah.
2. Mengetahui faktor-faktor yang terkait dengan kemampuan membaca.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Kajian Konseptual Fokus Penelitian

1. Membaca

a. Pengertian Membaca

Menurut Dadan Suryana (2016:127) membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam berbentuk makna. Membaca merupakan keterampilan bahasa tulis yang bersifat resektif. Kemampuan membaca termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan. Jadi kegiatan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi maknanya serta menarik kesimpulannya mengenai maksud bacaan.

Menurut Meliyawati (2016:7) membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf dan wacana saja, tetapi membaca juga merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Membaca merupakan suatu keterampilan dalam mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk huruf. Kata dan kalimat dalam bacaan guna memperoleh informasi yang terdapat didalamnya. Dengan kata lain membaca adalah suatu keahlian menerjemahkan simbol-simbol ke dalam bunyi-bunyi dan memahami maknanya. Dengan membaca kita dapat mengetahui isi dunia dan pola pikir kita menjadi berkembang. Chiristina (2019:78)

Membaca merupakan kegiatan menelusuri informasi dari teks tertulis. Membaca juga bermakna proses menalar atau *reading reasoning*. Aktivitas membaca yaitu mendapatkan informasi lalu memprosesnya sehingga menjadi pengetahuan bagi pembaca. Salam (2018:14)

Menurut Junining Esti (2017:4) membaca adalah suatu strategis membaca yang bertujuan untuk melandasi isi bacaan berdasarkan penilaian yang rasional melalui keterlibatan yang lebih mendalam. Dengan membaca kritis, pembaca dapat pula mencamkan lebih dalam apa yang dibacanya dan dia pun akan mempunyai kepercayaan diri yang lebih mantap daripada kalau dia membaca tanpa usaha berfikir secara kritis. Oleh karena itu, membaca kritis harus menjadi ciri semua kegiatan membaca yang bertujuan untuk memahami isi bacaan sebaik-baiknya.

Membaca Juga merupakan salah satu acuan dalam memperoleh informasi, karena dalam setiap berita/informasi biasanya diumumkan melalui teks bacaan, tidak hanya melalui lisan saja. Oleh karena itu

membaca dijadikan sebuah keterampilan yang harus diajarkan sejak anak masuk Sekolah Dasar, karena disana anak dilatih dalam tahapan-tahapan membaca mulai dari mengenal huruf, menggabungkan huruf, melafalkan huruf, menggabungkan huruf, dan sampai akhirnya dapat membaca sebuah kalimat.

b. Kemampuan Membaca

Menurut Sri Sunarti (2021:03) kemampuan membaca merupakan dasar bagi anak untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi dikelas berikutnya. Oleh karena itu anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar

Menurut Taufik, Dkk (2019) kemampuan membaca merupakan suatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Melalui membaca siswa akan memperoleh pemahaman dan penguasaan yang lebih luas untuk dapat mengembangkan ide dan gagasan. Keberhasilan belajar mereka dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar disekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca mereka karena dengan membaca siswa mendapatkan banyak informasi dan pengetahuan.

Menurut Fahrurrozi (2016:114) kemampuan membaca permulaan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjutan. Mengingat kemampuan membaca permulaan sebagai pondasi bagi siswa siswa sebelum memasuki gerbang membaca lanjutan maka di SD perlu mendapat

perhatian bersama antara guru dan orangtua dimana perlu ditegaskan kepada guru bahwa dikelas rendah (1 dan 2) hendaknya kompetensi yang perlu dikuasai oleh siswa yaitu memiliki kemampuan membaca, kemampuan menulis, kemampuan berhitung, serta didalam dirinya tertanam kecintaan kepada tanah air dan bangsa budi pekerti, moral dan agama. Oleh karena itu, guru hendaknya tida perlu membebani siswa untuk menguasai berbagai ilmu pengetahuan yang belum dibutuhkan oleh siswa pada saat itu.

Menurut Idah Faridah Laily (2014:10) kemampuan membaca merupakan suatu proses pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan. Kemampuan membaca akan berpengaruh pada keterampilan membaca selanjutnya. Hal tersebut dikarenakan membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh anak. Membaca dapat meningkatkan daya pikir, mempertajam penalaran, mencapai kemajuan, dan meningkatkan diri. Estuning Dewi Hapsari (2019:12)

c. Fator-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Menurut Septy Nurpadhillah (2021:155-156) Faktor-faktor yang mempengaruhi membaca :

1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi siswa untuk belajar, khususnya belajar membaca.

Gangguan pada alat bicara, alat pendengaran, dan alat penglihatan bisa memperlambat kemajuan belajar membaca siswa. Analisis bunyi misalkan yang dianggap sukar bagi siswa yang mengalami gangguan dalam berbicara dan mendengar.

2) Faktor penyelenggaraan pendidikan yang kurang tepat

- a) Harapan guru yang terlalu tinggi tidak sesuai dengan kemampuan anak
- b) Pengelolaan kelas yang efektif
- c) Guru yang terlalu banyak mengkritik anak
- d. Kurikulum yang terlalu padat

3) Faktor Lingkungan

Lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap, nilai, dan kemampuan bahasa siswa. Kondisi di rumah mempengaruhi pribadi dan penyesuaian diri siswa dalam masyarakat. Kondisi itu pada gilirannya dapat membantu siswa, dan dapat juga menghalangi siswa belajar membaca. Rumah juga berpengaruh pada sikap siswa terhadap buku dan membaca.

Orang tua yang mempunyai minat yang besar terhadap kegiatan sekolah dimana siswa belajar, dapat memacu sikap positif siswa terhadap belajar, khususnya belajar membaca. Kualitas dan luasnya pengalaman siswa di rumah juga penting bagi kemajuan belajar membaca. Membaca seharusnya merupakan suatu kegiatan yang bermakna. Pengalaman masa lalu siswa memungkinkan untuk siswa lebih memahami apa yang dibaca.

4) Faktor sosial ekonomi

Faktor sosial ekonomi, orang tua, dan lingkungan tetangga merupakan faktor yang membentuk lingkungan rumah siswa. Status sosial ekonomi siswa Semakin tinggi sosial ekonomi siswa maka semakin tinggi kemampuan verbal siswa. Siswa yang mendapat contoh bahasa yang baik dari orang tua mendorong siswa akan mendukung perkembangan bahasa dan intelegensi siswa atau dengan kemampuan membaca siswa.mempengaruhi kemampuan verbal siswa. Siswa yang berasal dari rumah yang memberikan banyak kesempatan membaca, dalam lingkungan yang penuh dengan bahan bacaan yang beragam akan mempunyai kemampuan membaca yang tinggi.

5) Faktor Psikologis

Faktor lain yang mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa adalah faktor psikologis. Faktor ini mencakup:

a) Motivasi

Motivasi adalah faktor kunci dalam belajar membaca. mengatakan bahwa kunci motivasi itu sederhana, tetapi tidak mudah untuk mencapainya. Kuncinya adalah guru harus mendemonstrasikan kepada siswa praktek pengajaran yang relevan dengan minat pengalaman siswa sehingga siswa memahami belajar itu sebagai suatu kebutuhan.

b) Minat

Minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca Orang yang mempunyai minat membaca

yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Seseorang guru harus berusaha memotivasi siswanya. Siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi terhadap membaca akan mempunyai minat yang tinggi pula terhadap kegiatan membaca.

c) Kematangan Sosial dan Emosi serta Penyesuaian Diri

Seorang siswa harus mempunyai pengontrolan emosi pada tingkat tertentu. Siswa yang mudah marah, menangis, dan bereaksi secara berlebihan ketika siswa tidak mendapatkan sesuatu, atau menarik diri akan mendapat kesulitan dalam pelajaran membaca. Siswa yang lebih mudah mengontrol emosinya akan lebih mudah memutuskan perhatiannya pada teks yang dibacanya. Pemutusan perhatian pada bahan bacaan memungkinkan kemajuan kemampuan siswa dalam memahami bacaan akan meningkat.

Menurut Meo Alwisia, Dkk.(2021:280) Faktor-faktor penyebab kesulitan membaca yang dialami oleh setiap anak dapat disebabkan oleh faktor internal pada diri anak itu sendiri atau faktor eksternal diluar diri anak. Faktor internal pada diri anak meliputi faktor fisik, intelektual, dan psikologis. Adapun faktor eksternal diluar diri anak mencakup lingkungan keluarga dan sekolah.

Menurut Nenden Ineu Herawati (2022:8) faktor yang menyebabkan kesulitan membaca yaitu faktor internal adalah anak ADHD, Autis dan disleksia. Selain itu juga penyebabnya yaitu pada

faktor ekstern karena anak mengalami *depresi*, belum mencapai kematangan ketika anak belajar membaca atau metode kurang tepat yang diajarkan oleh guru pada saat belajar membaca.

d. Tujuan Membaca

Membaca untuk menemukan bagaimana caranya tokoh yang berubah, bagaimana hidupnya berbeda dari kehidupan yang kita kenal, bagaimana dua cerita mempunyai persamaan, dan bagaimana tokoh menyerupai pembaca. Ini disebut membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*).

Secara garis besar, menurut Muhsyanur (2014:3-4) kegiatan membaca mempunyai dua maksud utama yaitu :

- 1) Tujuan *behavioral*, atau disebut juga tujuan tertutup ataupun intruksional. Tujuan ini biasanya diarahkan pada kegiatan membaca, antara lain: memahami makna kata (*word attack*), keterampilan-keterampilan studi (*study skills*), dan pemahaman (*comprehension*)
- 2) Tujuan ekspresif (tujuan terbuka). Tujuan ekspresif ini terkandung dalam kegiatan-kegiatan seperti: membaca pengarah diri sendiri (*self-directed reading*), membaca penafsiran, membaca interpretative (*interpretative reading*), dan membaca kreatif (*creative reading*).

Menurut M.Hamzah,dkk (2015:06) bahwa tujuan membaca antara lain memahami secara detail dan menyeluruh isi buku, menangkap ide pokok atau gagasan utama buku secara (waktu terbatas), mendapatkan

informasi tentang sesuatu (misalnya kebudayaan suku indian), dan mengenali kata-kata sulit (istilah sulit)

Menurut Darmadi (2018:9-10) ada beberapa tujuan membaca antara lain :

- a) Membaca memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details or facts*). Membaca tersebut bertujuan untuk menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang dilakukan oleh sang tokoh, untuk memecahkan masalah-masalah yang dibuat oleh sang tokoh.
- b) Membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*). Membaca untuk mengetahui topik atau masalah dalam bacaan. Untuk menemukan ide pokok bacaan dengan membaca halaman demi halaman.
- c) Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*). Membaca tersebut bertujuan untuk mengetahui bagian-bagian cerita dan hubungan antar bagian-bagian cerita.
- d) Membaca untuk menyimpulkan atau membaca inferensi (*reading for inference*). Pembaca diharapkan dapat merasakan sesuatu yang dirasakan penulis.
- e) Membaca untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan (*reading for classify*). Membaca jenis ini bertujuan untuk menemukan hal-hal yang tidak wajar mengenai suatu hal.

Menurut Uci Sugiarti (2012:04) tujuan membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi dari sumber tertulis. Informasi ini diperoleh melalui proses pemaknaan terhadap bentuk-bentuk yang ditampilkan. Secara lebih khusus membaca sebagai suatu keterampilan bertujuan untuk mengenali aksara dan tanda-tanda baca, mengenali hubungan aksara dan tanda baca dengan unsur linguistik yang formal, serta mengenali hubungan antara bentuk dengan makna atau *meaning*. Dengan demikian, kegiatan membaca tidak hanya berhenti pada pengenalan bentuk, melainkan harus sampai pada tahap pengenalan makna dari bentuk-bentuk yang dibaca. Makna atau arti bacaan berhubungan erat dengan maksud, tujuan atau keintensifan dalam membaca.

Menurut Sri Katoningsih (2021:51) Ada tujuh tujuan membaca yang dapat dipahami yaitu :

- (1) Mendapatkan informasi disetiap bacaan
- (2) Menemukan gagasan disetiap bacaan
- (3) Memahami alur cerita
- (4) Menyimpulkan bacaan secara tepa
- (5) Mengategorikan bacaan secara tepat
- (6) Mengetahui isi bacaan secara tepat

(6) Mengimplementasikan isi bacaan kedalam dunia nyata serta mengetahui mana yang salah dan benar.

Maka dapat dikatakan bahwa membaca merupakan suatu hal yang memang dibutuhkan oleh manusia khususnya dalam peserta didik yang sedang belajar disekolah. Dalam membaca juga terdapat keterampilan membaca merupakan dasar bagi anak untuk menguasai berbagai bidang studi agar anak dapat memiliki kemampuan membaca tujuannya untuk memperoleh makna yang melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan yang nantinya akan berpengaruh kepada keterampilan membaca selanjutnya.

2 Hakikat Kesulitan Membaca

a. Definisi Kesulitan Membaca

Menurut Ika Maryani, Dkk. (2018:12) Kesulitan membaca sebenarnya merupakan gangguan tersebut bukan gangguan bentuk dari ketidakmampuan fisik, seperti karena adanya masalah dengan penglihatan tetapi mengarah kepada bagaimana otak mengolah dan memproses informasi yang sedang dibaca anak tersebut.

Menurut Septy Nurpadhillah, Dkk.(2022:153) kesulitan belajar membaca adalah kesulitan dalam kemampuan mengenal huruf-huruf, angka dan simbol-simbol atau tanda baca yang digunakan dalam kalimat, teknik membaca, memahami bacaan, dan menggunakan bahasa.

Menurut Devinta, Dkk (2018 :76) anak tidak mengalami kemajuan dalam belajar membaca, mungkin ia mengalami kesulitan belajar membaca disleksia atau attention Defcit Hypracivity Disorder (ADHD) yang menyebabkan anak kesulitan dalam membaca. ADHD merupakan anak yang sulit fokus terhadap sesuatu hal dan kesulitan mengendalikan perilaku. Gangguan penglihatan dan gangguan pendengaran juga menyebabkan anak kesulitan dalam membaca. Anak-anak yang mengalami gangguan pendengaran, secara otomatis akan kesulitan mengidentifikasi dan mengembangkan bunyi huruf dan kata. Hal ini akan mempengaruhi ketika mereka membaca lantang.

Menurut Muhamad Arif Taboer, dkk (2020:183) kesulitan membaca diawali dengan keyakinan bahwa hal ini dikaitkan dengan IQ. Namun demikian sejalan dengan waktu IQ ternyata tidak mempengaruhi keterampilan membaca seseorang.

Menurut Jamaris Martini (2014-139) dyslexia merupakan kondisi yang berkaitan dengan kemampuan membaca yang sangat tidak memuaskan. Individu yang mengalami dyslexia memiliki IQ normal bahkan diatas normal, akan tetapi memiliki kemampuan membaca 1 atau 1½ tingkat dibawah IQ-nya. Kasus dyslexia ditemui antara 3-6% dari jumlah penduduk. Namun, kasus yang berkaitan dengan kesulitan membaca yang tidak di golongkan kedalam dyslexia ditemui lebih dari 50% dari jumlah penduduk.

b. Karakteristik Kesulitan Belajar Membaca

Menurut Irdamurni (2020:309) ada empat kelompok karakteristik kesulitan belajar membaca, yaitu berkenaan dengan :

- 1) Kegiatan membaca
- 2) Kekeliruan mengenal kata
- 3) Kekeliruan pemahaman
- 4) Gejala-gejala serbaneka

Menurut Ahmad Yani (2019-153) mengemukakan beberapa karakteristik dalam kesulitan membaca diantaranya yaitu mengalami kekurangan dalam memori visual dan auditoris, kekurangan dalam memori jangka pendek dan jangka panjang, memiliki masalah dalam mengingat data seperti mengingat hari-hari dalam seminggu selain itu juga memiliki masalah dalam mengenal arah kiri dan kanan, kekurangan dalam memahami waktu jika diminta menggambar orang sering tidak lengkap, miskin dalam mengeja, sulit dalam menginterpretasikan globe, peta, atau grafik. Selain itu mengalami kekurangan dalam koordinasi dan keseimbangan yang bisa menyebabkan juga kesulitan dalam berhitung dan kesulitan bahasa asing.

Menurut Sri Sunarti (2021:4) terdapat 4 kelompok karakteristik kesulitan membacanya di antaranya yaitu kebiasaan membaca yang dilakukan oleh anak, kekeliruan dalam mengenal kata pada saat membaca, kekeliruan dalam pemahaman, dan anak berkesulitan

membaca juga sering memperlihatkan kebiasaan membaca yang tidak wajar.

Menurut Jamaris Martini (2014-140) siswa yang mengalami kesulitan membaca mengalami ciri-ciri sebagai berikut :

- a) Membaca secara terbalik tulisan yang dibaca seperti duku dibaca kudu, d dibaca b, atau p dibaca q.
- b) Menulis huruf secara terbalik.
- c) Mengalami kesulitan dalam menyebutkan kembali informasi yang diberikan secara lisan.
- d) kualitas tulisan buruk, karakter huruf yang ditulis tidak jelas.
- e) memiliki kemampuan menggambar yang kurang baik.
- f) sulit dalam mengikuti perintah yang diberikan secara lisan
- g) Mengalami kesulitan dalam menentukan arah dan kiri kanan karena mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat cerita yang baru dibaca.
- h) Mengalami kesulitan dalam mengungkapkan pikiran secara tertulis
- i) mengalami dyslexia bukan karena keadaan mata dan telinga yang tidak baik atau karena disfungsi otak (*brain dysfunction*).
- j) mengalami kesulitan dalam mengenal bentuk huruf dan mengucapkan bunyi huruf.
- k) Mengalami kesulitan dalam menggabungkan bunyi huruf menjadi kata yang berarti.

l) Sangat lambat dalam membaca karena kesulitan dalam mengenal huruf, mengenal huruf, mengingat bunyi huruf dan menggabungkan bunyi huruf menjadi kata yang berarti.

Anak berkesulitan belajar membaca sering memperlihatkan kebiasaan membaca yang tidak wajar. Mereka sering memperlihatkan adanya gerakan-gerakan yang penuh ketegangan seperti mengernyitkan kening, gelisah, iram suara meninggi, atau menggigit bibir. Mereka juga sering memperlihatkan adanya perasaan tidak aman yang ditandai dengan perilaku menolak untuk membaca, menangis, atau mencoba untuk melawan guru. Pada saat membaca mereka sering kehilangan jejak sehingga sering terjadi pengulangan atau baris yang terlompat sehingga tidak dibaca. Mereka juga sering memperlihatkan adanya gerakan kearah lateral, kekiri atau kekanan, dan kadang-kadang meletakkan kepalanya kepada buku. Anak berkesulitan belajar membaca juga sering memegang buku bacaan yang terlalu menyimpang dari kebiasaan anak normal, yaitu pada jarak mata dan buku bacaan kurang dari 15 inci (kurang-lebih 37,5 cm).

Menurut Ni'Matuzahroh,Dkk (2016-13) karakteristik anak dalam kesulitan belajar adalah hambatan dalam orientasi ruang, arah, hambatan dalam perkembangan bahasa, hambatan dalam pembentukan konsep, masalah prilaku, memiliki kegagalan sejarah akademik berulang kali, hambatan fisik maupun lingkungan berinteraksi dengan kesulitan belajar,

kecemasan yang samar-samar, perilaku yang berubah-ubah, dan tidak dapat diduga-duga penilai (label) yang keliru dan data yang tidak lengkap dan pendidikan yang memadai dengan kebutuhan anak. Mereka memiliki karakteristik yang dialami oleh kesulitan dalam menjalankan atensi, ketika menghadapi distraksi, keterampilan membaca yang buruk, kesulitan menyelesaikan tugas-tugas yang melibatkan penalaran abstrak, kurangnya pemahaman dalam diri dan memiliki motivasi yang rendah, dalam menyelesaikan tugas-tugas yang melibatkan akademik apalagi tidak mendapatkan bantuan khusus dalam bidang yang menjadi kesulitan mereka, keterampilan yang buruk serta keterampilan sosial yang buruk.

Menurut Loezinia (2017:50) ciri atau karakteristik utama gangguan membaca terlihat pada pencapaian membaca yang jelas dibawah kapasitas intelektual seseorang kesulitan dalam mengingat, evokasi dan mengikuti huruf, dan kata yang dicetak dalam memproses konstruksi tata bahasa yang sulit dan membuat kesimpulan. ciri-ciri atau karakteristiknya antara lain :

- (1) Membaca dengan amat lambat dan terkesan tidak yakin atas apa yang ia ucapkan
- (2) Menggunakan jarinya untuk mengikuti pandangan matanya yang beranjak dari satu teks ke teks berikutnya
- (3) Melewatkan beberapa suku kata atau frasa-frasa yang tidak ada dalam teks baca.

- (4) Membolak balik susunan huruf atau suku kata dengan memasukan huruf-huruf lain.
- (5) Salah melafalkan kata-kata dengan kata lainnya, sekalipun kata yang diganti tidak memiliki arti yang penting dalam teks yang dibaca.
- (6) Membuat kata-kata sendiri yang tidak memiliki arti.
- (7) Mengabaikan tanda-tanda baca.

Maka dapat dikatakan bahwa kesulitan membaca terjadi dalam beberapa macam, seperti ada peserta didik yang kesulitan dalam mengeja huruf, menyambungkan huruf, membaca cepat, bahkan ada peserta didik yang sama sekali ke sulitan dalam mengenal huruf. Kesulitan membaca biasanya terjadi pada peserta didik yang masih duduk dikelas rendah, namun pada kenyataanya pada kelas tinggi pun masih ada anak yang kesulitan membaca dengan batasan-batasannya.

3. Teks Informasi

a. Pengertian teks informasi

Menurut Pelita Eduka (2021:4). Teks informasi merupakan teks yang bertujuan untuk menambah wawasan, pengalaman, bersifat faktual, dan lugas. Bahasa yang digunakan ilmiah yakni bersifat donotatif dengan menunjuk langsung pada acaranya. Penyajiannya bersifat objektif dan logis karena berdasarkan fakta yang diambil dari ilmu pengetahuan serta fenomena-fenomena yang ada disekeliling kita. Teks informasi bisa

dilengkapi dengan gambar/foto, tabel, grafik, info grafis, diagram, dan sebagainya.

Menurut Rono Rodin (2020:2). Informasi adalah sesuatu yang mempengaruhi atau mengubah status pikiran. Dalam dalam konteks ilmu informasi, informasi disalurkan melalui media teks, dokumen, atau cantuman artinya apa yang dipahami seorang pembaca dari teks atau dokumen. Ada yang mengatakan informasi dalam arti luas mencakup juga tanda (sign), sinyal, dan simbol.

Menurut Krissandi Apri Damai Sagita, Dkk. (2020:16-17). Teks informasi atau teks nonfiksi adalah teks yang ditulis berdasarkan data-data faktual, peristiwa-peristiwa, dan sesuatu yang lain yang benar-benar ada dan terjadi dihidup kita. Data dan fakta dalam teks informasi dapat berupa data dan fakta kesejarahan, kemasyarakatan, dan keilmuan bidang-bidang tertentu yang dapat dibuktikan kebenarannya secara empiris atau secara logika

Menurut Herny Februriyanti, dkk (2012:15) Informasi merupakan sesuatu yang tidak dapat di definisikan dengan tepat. Informasi berhubungan dengan bahasa alami yang biasanya tidak terstruktur dan secara sistematis dapat memiliki makna ganda atau ambigu. Masalah yang muncul kemudian adalah bagaimana caranya untuk memperoleh informasi yang relevan diantara informasi lain dalam suatu koleksi dokumen.

Suci Susilowati (2016:45) Juga mengemukakan terkait buku yang berhubungan dengan informasi yaitu buku bacaan informasi sengaja ditulis agar mampu memenuhi rasa keingintahuan anak yang luar biasa terhadap berbagai hal di sekelilingnya. Melalui buku informasi anak dibawa masuk untuk memahami berbagai fakta kehidupan

Maka dapat dikatakan bahwa Teks informasi sangat berkaitan dengan dunia pembelajaran dimana teks informasi selalu ada dalam pembelajaran seperti tugas-tugas sekolah yang harus diisi sesuai dengan panduan teks informasi yang tertera pada tugas tersebut, jadi teks informasi merupakan salah satu patokan kegiatan manusia dalam melakukan suatu kegiatan.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fitria Pramesti (2018) PGSD STKIP PGRI Tulungagung dalam penelitiannya yang berjudul “ Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SD “ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penghambat membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD Negeri 1 Wonorejo dan alternatif solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan dalam membaca permulaan. Metode penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi guru, lembar observasi siswa, dan pedoman wawancara. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan

kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor penghambat membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD Negeri 1 Wonorejo diantaranya yaitu: 1). Faktor Intelektual 2). Faktor lingkungan, 3). Kurangnya motivasi dari pihak keluarga 4). Kurangnya minat membaca siswa yang rendah. Sedangkan alternatif solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan dalam membaca permulaan yaitu : 1). Guru kelas lebih memprioritaskan anak-anak yang mengalami kesulitan 2). Guru kelas juga harus memberikan perhatian khusus kepada anak-anak yang mengalami kesulitan 3). Hubungan kerjasama yang baik antara guru kelas dan orang tua siswa 4). Orang tua harus lebih memperhatikan, memantau anak dalam belajar membaca, 5).Minat siswa harus dikembangkan dan dilatih terus menerus. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai perbaikan dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat mengembangkan minat dan kemampuan siswa kelas rendah dalam keterampilan membaca. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pemikiran guna kemajuan kemampuan dalam pembelajaran membaca permulaan bagi siswa kelas.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mamisy Yunia Sari (2020) dengan judul “Permasalahan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” Tujuan penelitian ini untuk mengetahui permasalahan keterampilan membaca siswa kelas IV Sekolah Dasar. Dengan menggunakan jenis penelitian kepustakaan (library research), teknik pengumpulan data menggunakan dokumen dengan merujuk pada

beberapa jurnal dan artikel. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (content analysis). Hasil penelitian menunjukkan terdapat lima permasalahan pada keterampilan membaca siswa kelas IV Sekolah Dasar, antara lain: Pemahaman siswa terhadap teks bacaan rendah; pembelajaran yang berjalan satu arah atau berpusat pada guru; siswa belum mampu menarik kesimpulan dan menceritakan kembali teks bacaan dengan bahasanya sendiri; penggunaan strategi atau metode pembelajaran yang kurang efektif dan menarik minat baca siswa; dan fasilitas pengembang keterampilan membaca masih kurang.

C. Kerangka Berfikir

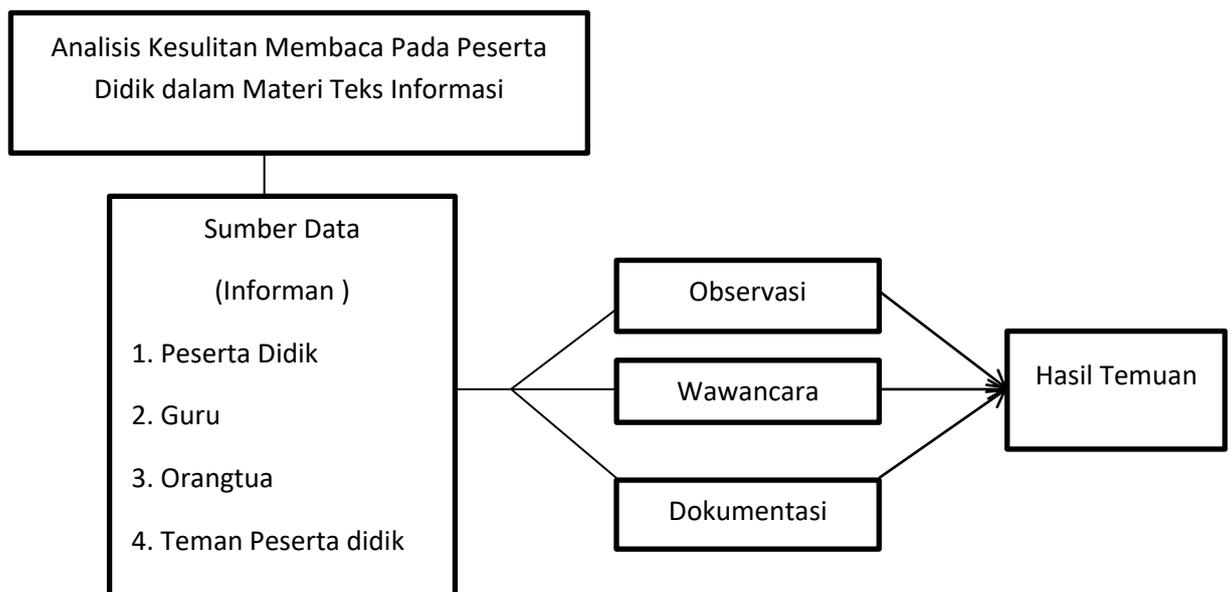
Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Melalui kegiatan belajar seperti membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru. Sehingga kegiatan membaca untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi tersebut mutlak diperlukan. Kemampuan membaca merupakan kemampuan dasar pada jenjang pendidikan dasar merupakan satuan pendidikan yang memberikan kemampuan dasar tersebut. Dalam menguasai kemampuan membaca ini seringkali dijumpai hambatan.

Hambatan-hambatan dan gangguan-gangguan yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut tentu berbeda antara peserta didik dengan peserta didik lainnya. Letak kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik dalam membaca perlu diidentifikasi guna membantu dalam memberikan

perlakuan (treatment) yang tepat. Dengan demikian peserta didik dapat meraih prestasi yang baik ketika hambatan/ gangguan belajar dalam dirinya sendiri tersebut teratasi.

Maka dari itu peneliti harus mencoba untuk mengetahui apa saja faktor penyebab kesulitan membaca dari peserta didik tersebut dengan cara membuat tes yang berbentuk teks bacaan agar peneliti dapat menyimpulkan faktor dari kesulitan membaca pada peserta didik tersebut :

Gambar 1.1 kerangka berfikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian

Untuk memperoleh data mengenai Analisis Kesulitan Membaca Pada Peserta Didik Dalam Teks Informasi Kelas V SDN Tegallangkap 01, Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor. Tahun Pelajaran 2021/2022, Maka penelitian ini dilakukan :

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Tegallangkap 01 Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor. Tahun Pelajaran 2021/2022

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan tanggal Oktober 2021/Juni 2022 Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022.

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah salah satu peserta didik laki-laki yang duduk dikelas V. Nama peserta didik tersebut bersinial O, ia mengalami kesulitan dalam membaca teks informasi. penelitian ini difokuskan pada kesulitan membaca dalam mengejanya dan menyambungkan kata seperti ketika membaca teks informasi.

B. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan membaca peserta didik kelas V SD. Asumsinya bahwa peserta didik kelas V SD yang seharusnya sudah mahir dalam membaca namun peserta didik tersebut masih kesulitan dalam membaca pada tahap mengeja dan menyambungkan kata Seperti i dan bu dibaca ibu namun peserta didik tersebut masih sulit dan kebingungan untuk mengeja dan menyambungkan huruf tersebut menjadi sebuah kata.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui solusi apa yang akan ditingkatkan agar peserta didik tersebut bisa membaca seperti peserta didik lainnya, karena pasti banyak dorongan yang dapat mempengaruhi peserta didik untuk bisa membaca pada umumnya. Penelitian ini dilakukan di SDN Tegallangkap 01, dan telah melakukan survey terlebih dahulu untuk melihat apakah ada target yang ingin diteliti dan ternyata target yang akan diteliti tepat pada sasaran yaitu di SDN tersebut, selanjutnya peneliti melakukan observasi pada kepala sekolah dan wali kelas V dan telah diizinkan untuk penelitian di SDN tersebut tepatnya di kelas V, dan ternyata mendapatkan respon positif saat observasi pertama.

C. Metode dan Prosedur Penelitian

Metode penelitian secara umum merupakan gambaran bagaimana penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa suatu fakta, gejala dan peristiwa yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya konteks ruang dan waktu serta situasi lingkungan secara alami, Oleh karena itu dalam penelitian ini digunakan metode Studi Kasus. Menurut Imam Gunawan (2016:121) penelitian studi kasus adalah penelitian yang memiliki fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya dengan menggunakan berbagai sumber data, sebagai upaya untuk mencapai validitas (kredibilitas) dan realibilitas (konsistensi) penelitian. Dilakukan pada kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan pendekatan penelitian naturalistik.

Prosedur pengumpulan data dilakukan secara triangulasi yakni gabungan antara hasil studi observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi. Hasil dari pengumpulan data dan refleksi terhadap data tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan difikirkan akan tertulis dalam catatan lapangan.

D. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini, data diambil berdasarkan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orangtua tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. (Sugiyono, 2014:219)

Data dalam penelitian ini berupa deskripsi yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, rekaman, photo dan dokumen lainnya yang berasal dari obyek yang akan diteliti. Laporan penelitian berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Pada penulisan laporan, peneliti menganalisa data sesuai dengan bentuk aslinya. Hasil penelitian kemudian dianalisis oleh peneliti dan dijabarkan dalam bentuk narasi.

Sumber data penelitian kualitatif dengan informan dapat diambil dari :

1. Guru

Guru kelas sebagai informan pada penelitian ini yang akan memberikan informasi secara lengkap dan akurat terhadap analisis peserta didik yang mengalami kesulitan membaca teks informasi di SDN Tegallangkap 01.

2. Peserta didik

Informan pada penelitian ini adalah salah satu peserta didik yang mengalami kesulitan membaca karena sukar menangkap materi pelajaran di sekolah.

3. Orangtua Subjek

Pada penelitian ini orangtua dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan kesulitan membaca pada peserta didik.

4. Teman Subjek

Teman Subjek yang memberikan informasi mengenai karakter Subjek yang mengalami kesulitan membaca serta mengetahui bagaimana proses pembelajaran Subjek dikelas

E. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah Menganalisis Kesulitan Membaca dalam materi teks informasi di SDN Tegallangkap 01 Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor.

Fokus Penelitian	Aspek/Indikator yang diteliti
1. Analisis Kesulitan membaca pada peserta didik dalam materi teks informasi 2. Kesulitan untuk mengeja, menyambungkan kata, dan membaca cepat dalam materi teks informasi	1. Faktor-Faktor apa saja penyebab kesulitan membaca pada peserta didik tersebut 2. Bagaimana cara mengatasi kesulitan membaca yang dialami peserta didik tersebut

Tabel 1.1 Fokus Penelitian

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di lapangan dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam pelaksanaannya ketiga teknik tersebut digunakan dan saling melengkapi untuk diperlukan pedoman yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah :

1. Observasi

Observasi yang dilakukann dibulan November. Peneliti terjun langsung mencari informasi tentang apa yang akan diteliti. Observasi partisipan, jenis observasi ini adalah observasi partisipan pasif dengan peneiti yang datang ditempat kegiatan orang yang diamati, namn tdiak ikut langsung dalam kegiatan tersebut. Instrumen yang digunakan dalam observasi berupa teks yang ditulis peneliti yang berasal dari uraian-uraian

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara bertanya kepada narasumber atau subjek mengenai hal yang berkaitan dengan penelitian. Dalam kegiatan wawancara tersebut ada beberapa sumber yang akan terlibat seperti Subjek, guru, orangtua Subjek, dan teman suyek. Kegiatan wawancara akan meliputi beberapa pertanyaan terkait masalah-masalah yang dialami oleh subjek seperti apa penyebab kesulitan membaca pada peserta didik tersebut.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Teknik Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi yang dikumpulkan dapat dijadikan sebagai sumber data yang digunakan sebagai bahan analisis.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:318) Analisis data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

Sugiyono (2019:322-325)mengemukakan ada 5 macam kegiatan dalam analisis kualitatif, yaitu :

1. Pengumpulan Data proses pemilihan data. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dicatat sebagai catatan lapangan.
- 2 Reduksi Data kegiatan merangkum catatan lapangan dengan memilih data/informasi yang sesuai dengan fokus penelitian.
3. Penyajian Data; merupakan proses pengumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

4. Menarik Kesimpulan/verifikasi; kegiatan penarikan kesimpulan yang diverifikasi selama penelitian berlangsung. Sehingga makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.
5. Validitas Hasil Penelitian Agar dalam rencana pelaksanaan penelitian memperoleh data yang bisa dipertanggungjawabkan, maka harus memiliki validitas dan objektivitas.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Sugiyono (2019:364) menjelaskan dalam kajian keabsahan data metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Jadi uji keabsahan data pada kualitatif meliputi uji *Credibility* (validitas internal), *Transferability* (validitas eksternal), *Devanbility* (*reabilitas*), dan *confirmability* (*obyektivitas*).

1. Uji *kredibilitas* atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.
2. Pengujian *Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat

ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

3. Pengujian *Dependability* disebut juga reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, Uji *dependability* dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.
4. Pengujian *Confirmability* disebut juga dengan objektivitas penelitian. Penelitian dilakukan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh orang banyak. Dalam penelitian kualitatif uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan, menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang Fokus Penelitian

Peneliti telah berhasil mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Subjek dalam peneliti ini adalah salah satu peserta didik yang mengalami kesulitan membaca di kelas VA SDN Tegallangkap 01, yang memfokuskan pada membaca disekolah.

Peneliti memilih Subjek tersebut karena berdasarkan hasil prapenelitian atau observasi Subjek terlebih dahulu yang mengalami kesulitan membaca. Subjek merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Subjek anak dari orangtua yang bernama bapak Aman dan ibu Omi. Bapak Subjek bekerja sebagai petani, ibu Subjek seorang ibu rumah tangga namun sering ikut bekerja bersama bapak Subjek sebagai petani disawah. Subjek tinggal dengan lengkap bersama orangtua dan kakak nya dirumah yang sudah menikah. Keluarga Subjek bertempat tinggal di Kp Tegallangkap Desa Gunung Malang Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor.

Subjek memiliki kesulitan dalam membaca, ketika Subjek melakukan kegiatan pembelajaran disekoah Subjek selalu tertinggal oleh teman-temannya. Subjek bisa mengena huruf namun tidak mampu mengeja dengan baik dan sulit untuk menyambungkan kata dan kalimat disetiap tulisan didalam pembelajaran. Padahal jika dilihat dari kondisi fisik, Subjek merupakan peserta didik yang normal dan tidak memiliki

gangguan pada keadaan sensori apapun. Dilingkungan sekoah Subjek terlihat seperti peserta didik pada umumnya, namun ketika didalam kelas Subjek selalu memisahkan diri duduk dibangku paling belakang bahkan Subjek sering terlihat duduk dilantai bukan duduk dikursi yang telah disediakan dikelas. .

Berdasarkan fokus penelitian yakni kemampuan peserta didik dalam membaca, Subjek memiliki beberapa karakter yaitu aktif namun sedikit pendiam yang terkadang tidak peduli dengan keadaan disekitar Subjek. Lemah dalam konsentrasi serta Subjek memiliki sikap yang mudah menyerah ketika sedang belajar dikelas sehingga ketika Subjek sedang kesulitan mengerjakan tugas apalagi yang berhubungan dengan teori, tugas tersebut malah dibiarkan saja pada akhirnya Subjek tidak pernah menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Peneliti memperoleh informasi mengenai peserta didik kesulitan membaca dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti kepada Subjek tersebut Banyak peristiwa atau fenomena ketika kegiatan pembelajaran berlangsung yang ditunjukkan Subjek selama berada didalam kelas.

Pada Penelitian ini, peneliti melibatkan narasumber sebagai informan yang sangat penting untuk menggali informasi tentang kemampuan peserta didik dalam membaca dari Subjek, serta aktivitas pembelajaran yang dilakukan Subjek setiap harinya disekolah. Orang tua Subjek yang dapat memberikan informasi mengenai kemampuan

membaca Subjek di rumah guna menyesuaikan data dengan kemampuan peserta didik dalam membaca ketika berada disekolah, guru atau wali kelas yang setiap harinya memberikan pembeajaran dan berinteraksi dengan Subjek tersebut dan teman Subjek yang memberikan informasi mengenai aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh Subjek ketika berada disekolah dan di rumah.

Hasil informasi yang peneliti peroleh dari data Subjek dan narasumber yang meliputi Subjek, guru, orang tua, dan teman Subjek. Peneliti mencatatnya dalam suatu format catatan penelitian sesuai hasil pengamatan (observasi), wawancara (interview), dan dokumentasi menggunakan alat perekam gambar, video, dan suara.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Data Hasil Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dimulai pada tanggal 19 Mei sampai dengan 10 Juni 2022. Hasil penelitian menunjukkan subjek memiliki kondisi fisik yang normal sama dengan peserta didik lainnya. Dalam berbicara, pendengaran dan fisik terlihat berungsi dengan baik.

Informasi yang diperoleh saat penelitian diantaranya seperti peserta didik yang malas membaca dikelas, terlebih lagi ketika guru memberikan tugas kepada peserta didik tersebut, tugasnya tidak pernah diselesaikan karena selalu berhubungan dengan membaca yang memang peserta didik suit untuk menyelesaikannya dan peserta

didik selalu gampang menyerah tidak mau berusaha ketika ia kesulitan dalam menyelesaikannya.

Kesulitan membaca ini tidak hanya menimbulkan masalah bagi peserta didik namun ternyata masalah tersebut menimbulkan masalah bagi gurunya juga. Guru yang jadi lebih fokus kepada peserta didik tersebut sehingga peserta didik yang lain jadi sering sedikit terabaikan. Hasil membaca peserta didik sangat tidak jelas seperti dalam pengejaannya apalagi dalam pengucapan yang peserta didik baca menghasilkan kata yang selalu tidak sesuai atau tidak nyambung. Seperti pada saat hasil dari penelitian yang terdapat pada dokumentasi rekaman peneliti, peserta didik kesulitan dalam pengejaan yaitu kata “kegiatan” dalam pengejaannya menjadi *keki geaga ge ege ta ta n tan*.

Dalam proses pembelajaran subjek ketika akan mengisi tugas yang diberikan oleh guru dan subjek diminta untuk membaca teks informasi cara pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru tersebut subjek selalu kebingungan berdiam dan sulit untuk membaca teks informasi pengerjaan tugasnya dan sesekali subjek dibantu oleh temannya untuk dibacakan informasi tugas yang diberikan guru. Selanjutnya subjek jarang memerhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi, subjek malah sering berjalan-jalan tidak jelas ketika di kelas. Ada suatu hari dimana ketika semua teman-temannya sedang belajar dikelas mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya, dan kebetulan guru sedang meninggalkan kelas tersebut dan ketika guru masuk lagi ke

kelas guru mencari-cari subjek karena tidak ada dikelas dan ternyata setelah dicari oleh guru dan teman-temannya subjek sedang jajan diluar dan disana teman-temannya langsung memarahi subjek sambil menyoraki subjek. Selain itu subjek tidak pernah mau belajar diatas atau duduk dikursi dan menulis di meja, seperti yang terlihat pada dokumentasi peneliti bahwa subjek belajarnya di lantai yang beralaskan meja yang sudah patah dengan alasan jika duduk diatas subjek selalu diganggu oleh teman-temannya jadi subjek lebih nyaman ketika duduk dibawah.

Setiap subjek melakukan sesuatu bahkan berjalan sekalipun teman subjek selalu di jahili oleh teman-temannya, pernah ada suatu kejadian dimana ketika sedang belajar menggambar alat gambar subjek di sembunyikan dan subjek langsung mengadu pada guru karena sangat terlihat bahwa subjek tidak berani atau takut kepada teman-teman kelasnya. Walaupun disisi lain karakter subjek tidak serius dan tidak peduli ketika belajar namun itu cukup dilakukan oleh subjek sendiri tanpa mengajak orang lain atau teman-temannya itu yang malahan suka meledek dan menjahili subjek bahkan sering meminta uang jajan subjek.

Selain karakter-karakter yang subjek miliki, peneliti juga mendapatkan Informasi-informasi yang berasal dari beberapa sumber termasuk informasi dari subjek itu sendiri bahwa subjek mengalami kesulitan membaca tersebut karena waktu kecil subjek sakit jadi subjek

jarang sekolah dan jarang belajar dan membaca buku terlebih lagi orang tua subjek yang terlalu sibuk bekerja sejak subjek kecil jadi jarang memperhatikan subjek.

Faktor yang mempengaruhi peserta didik kesulitan membaca yaitu peserta didik kurang mendapatkan bimbingan belajar ketika dirumah dan orang tua yang terlalu sibuk bekerja sehingga membiarkan peserta didik banyak bermain sehingga peserta didik jarang belajar. Selain itu juga dalam diri peserta didik mempunyai karakter yang kurang peduli terhadap pembelajaran, karena jika di sekolah pun peserta didik jarang mengerjakan tugas dan ketika diberikan tugas atau pekerjaan rumah peserta didik tidak pernah menyelesaikannya.

Cara mengatasi kesulitan membaca yang dialami peserta didik yaitu setiap hari sabtu guru selalu membimbing khusus peserta didik dengan cara melatih membaca sambil memtivasi peserta didik agar giat belajar, selain itu guru juga sering memberikan tugas menulis karena jika peserta didik banyak menulis otomatis peserta didik akan lebih banyak membaca setidaknya-tidaknya bisa mengenal huruf dan kata.

Penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh mencapai titik jenuh Data ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Hasil Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dimulai dari tanggal 23 Mei 2022 sampai 28 Mei 2022. Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan yang mendalam.

1) Hasil observasi pada peserta didik

a) Observasi dilakukan selama satu minggu yaitu dimulai pada tanggal 20 Mei 2022 sampai dengan 26 Mei 2022. Observasi yang dilaksanakan dari awal kegiatan pembelajaran hingga akhir kegiatan pembelajaran yaitu pada pukul 09.00 WIB sampai dengan 10.00 WIB yang bertempat di kelas 5A SDN Tegallangkap 01. Pengamatan ini dilakukan selama enam kali dalam waktu yang berbeda.

b) Informasi, fakta dan data yang diperoleh

(1) Observasi yang pertama yaitu pada saat kegiatan pembelajaran. Subjek seringkali menghiraukan penjelasan guru ketika sedang mengajar di kelas. Subjek diberikan tugas oleh guru untuk menulis agar Subjek bisa lebih sering membaca. Ketika Subjek sedang melakukan tugas tersebut, tentu Subjek sangat kesulitan dan menulisnya pun menjadi lambat akibat ketika menyalin tulisan dari buku paket ke buku tulis Subjek, Subjek menulis dengan satu huruf-satu huruf karena Subjek hanya baru bisa mengenal huruf jadi Subjek tertinggal jauh dengan teman-temannya ketika proses pembelajaran. Subjek dibantu untuk membaca oleh teman dekatnya secara perlahan dan posisi belajar Subjek tidak pernah nyaman

Subjek susah untuk diam dan serius belajar apalagi Subjek belajar di barisan paling belakang dan itupun dilantai ber alas papan guna untuk tempat menulis Subjek karena Subjek tidak mau duduk diatas kursi bersama teman-teman yang lainnya..

(2) Observasi yang kedua yaitu ketika Subjek tidak tahu mengenai pembelajaran hari ini, Subjek bertanya kepada guru bahwa hari ini belajar tema berapa dan tentang apa. Guru memberitahu Subjek bahwa sekarang belajar masih di tema 8 tentang seni, dan Subjek diminta untuk menulis materi yang ada pada buku tema tersebut. Dalam proses pembelajaran Subjek tidak bisa diam, ia sering kali berkeliling didalam kelas sambil melihat hasil tulisan teman-teman Subjek. Setelah menulis selesai, guru meminta semua peserta didik membaca apa yang mereka tulis pada buku mereka masing-masing secara bersama-sama. Namun Subjek malah kebingungan sendiri karena Subjek sulit untuk membaca cepat, Subjek berusaha mengikuti bacaan bersama teman-temannya namun dengan nada kecil dan sangat tidak jelas dan lama-kelamaan Subjek berdiam diri tidak melanjutkan bacaan tersebut.

(3) Observasi yang ketiga kelas ditinggalkan oleh guru ke kantor dan kelas menjadi ramai sehingga Subjek pun malah bulak-balik keluar dan kedalam kelas dan berlari-lari ke belakang sekolah berdua dengan teman dekat Subjek. Teman-teman kelas Subjek yang lainnya memarahi Subjek karena suka tidak bisa diam disaat guru

sedang tidak ada dikelas. Ketika guru datang barulah Subjek ikut masuk dan guru mengarahkan semua peserta didik untuk membuka buku paket atau buku tema karena ingin cepat-cepat mengejar materi yang sebentar lagi akan diadakannya UKK disekolah. Seperti biasa dalam proses pembelajaran Subjek selalu dibantu oleh teman dekatnya, Subjek diberikan tugas untuk menulis oleh guru agar Subjek bisa lebih sering membaca akan tetapi Subjek tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan semestinya Subjek malah bermain dengan teman Subjek sehingga waktu pembelajaran sedikit lagi akan habis dan menyebabkan Subjek tidak mengerjakan tugas dengan selesai. Ketika peserta didik dikelas sudah dintrusikan oleh guru untuk segera bersiap rapih karena jam pembelajaran sudah selesai Subjek sendiri malah asik dengan menggambar di buku gambar. Sebelum pulang semua peserta didik berdoa dan Subjek pun ikut berdoa.

(4) Observasi yang keempat yaitu Subjek datang terlambat kesekolah. Subjek ditanya oleh gurunya mengapa datang terlambat, alasan Subjek datang terlambat karena menunggu uang jajan dari ibu Subjek yang belum ibu Subjek kasih pada Subjek karena ibu Subjek sudah berangkat daripagi untuk bekerja dan Subjek meminta uang jajan pada kakaknya yang sudah berumah tangga. Subjek meminta kepada guru ingin belajar diluar kelas karena kata Subjek belajar didalam kelas berisik sehingga Subjek tidak fokus

belajarannya. Guru mengizinkan Subjek untuk belajar dikelas namun Subjek tetap ditemani oleh teman dekat Subjek. Subjek belajar diluar dengan santai dan menulis dengan tekun karena hampir setiap hari tugas Subjek sendiri hanyalah menulis agar Subjek bisa lebih sering membaca kata dan kalimat.

(5) Observasi yang kelima Subjek datang kesekolah seperti biasa Subjek duduk dibarisan belakang dan duduk dibawah meja Subjek membawa tas yang sangat kecil hanya bisa muat sedikit buku saja alasannya berat membawa tas yang besar. Buku-buku tulis Subjek masih banyak yang kosong yang memang karena Subjek jarang sekali menulis atau mengerjakan tugas dari guru. Guru mendikte materi yang dipelajari hari ini dan semua peserta didik harus menulisnya namun Subjek tidak menulis karena Subjek sangat tidak bisa menerima dikte dari guru. Subjek malah asik menggambar sendiri yaitu menggambar bunga pada buku gambar. Setelah usai mendikte guru mengahampiri Subjek untuk mengecek tulisan Subjek namun bukunya masih kosong hanya ada bebera tulisan huruf saja.

(6) Observasi yang keenam yaitu dimana hari ini adalah hari bebas belajar, guru memberikan kebebasan kepada semua peserta didik belajar apa yang mereka sukai. Subjek megikuti pembelajaran tersebut, Subjek menggambar sebuah bunga-bunga pada buku gambar karena Subjek sangat hobi sekali menggambar bunga. Subjek mencari-cari pensil gambar kepunyaanya namun pensil

gambar tersebut diambil oleh teman Subjek dan Subjek pun mengadu pada guru karena pensilnya diambil. Subjek tidak berani mengambil kepunyaanya kecuali guru yang mengambilkannya. Hasil gambar Subjek cukup baik dan posisi warnanya pun cocok dan nyambung dan gambar bunganya sangat indah, Subjek pun terus menekuni gambar yang dimilikinya.

c) Hasil keseluruhan temuan observasi

Berdasarkan hasil temuan yang telah peneliti lakukan selama beberapa hari tersebut dapat dijelaskan bahwa peserta didik yang kesulitan membaca memiliki karakter yang aktif namun sedikit pendiam dan tidak peduli dengan lingkungan sekitar. Subjek yang selalu asik sendiri bermain saat jam pembelajaran namun Subjek tidak pernah mengajak teman yang lainnya ikut bermain bersamanya dan Subjek cenderung tidak banyak bicara. Subjek sulit untuk berkomunikasi dengan teman-temannya karena teman-temannya pun sulit untuk mengerti dengan pembicaraan Subjek yang terkadang tidak nyambung jika berbicara atau menjawab sebuah pertanyaan. Selain itu Subjek sulit untuk berkonsentrasi dalam belajarnya sehingga tidak mengerti materi yang dijelaskan oleh guru ketika sedang proses pembelajaran. Subjek sering sekali bahkan bisa dikatakan tidak pernah menyelesaikan tugas-tugasnya di sekolah, Subjek juga tidak mampu meneja dan membaca kata atau kalimat pada tulisan berjenis apapun.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa peserta didik yang mengalami kesulitan belajar membaca memiliki ciri-ciri yaitu terdapat kekeliruan dalam pengucapan kata ataupun kalimat, dalam proses pengejaan pun kurang jelas sehingga menghasilkan ucapan kata dan kalimat yang salah. Subjek sulit memahami apabila huruf sudah disambungkan menjadi sebuah kata, Subjek langsung hilang konsentrasi dalam membaca jika diminta untuk membaca sebuah kata dan kalimat Subjek baru bisa mengenali huruf saja sejak kelas V ini, sebelumnya Subjek mengenal huruf pun tidak bisa. Dalam kesulitan membacanya mempengaruhi proses pembelajaran Subjek yang menjadi terhambat karena hampir seluruh mata pelajaran pasti selalu berkaitan dengan membaca.

2) Hasil observasi pada guru

a) Observasi dilakukan selama satu minggu yaitu pada tanggal 20 Mei 2022 sampai dengan 26 Mei 2022. Pengamatan dilakukan dari kegiatan awal, inti dan akhir pembelajaran. Bertempat di ruang kelas VA SDN Tegallangkap 01. Pengamatan ini dilaksanakan selama enam kali dalam waktu berbeda.

b) Informasi, fakta dan data yang diperoleh

(1) Pertama kali peneliti melakukan observasi terhadap guru yaitu ketika guru masuk ke kelas dengan tepat waktu. Guru menjelaskan materi sambil menggunakan buku tema.

(2) Observasi yang kedua peneliti yaitu ketika guru yang lebih dominan memberikan tugas kepada peserta didik daripada menjelaskan materi.

(3) Observasi yang ketiga peneliti yaitu ketika guru yang hanya sebentar dikelas selebihnya guru berdiam dikantor sehingga banyak peserta didik termasuk Subjek yang tidak bisa diam dan tertib dalam proses pembelajaran.

(4) Observasi yang keempat peneliti yaitu guru menjelaskan materi sambil berdiri didepan kelas, guru memberikan intruksi kepada semua peserta didiknya agar dapat memperhatikan penjelasan materi tersebut.

(5) Observasi yang kelima peneliti yaitu ketika guru yang lebih sering marah-marah karena peserta didiknya susah untuk tertib mengikuti arahan dari guru. Guru yang sedang sibuk karena akan ada persiapan pentas seni sehingga guru tidak fokus mengajar, guru sering bolak-balik kantor tidak terus menerus menetap dikelas dan guru hanya memberikan tugas kepada semua peserta didiknya untuk menulis yang ada pada buku tema.

(6) Observasi yang keenam peneliti yaitu guru membagikan beberapa kertas gambar yang nantinya akan ditiru oleh peserta didiknya dibuku gambar mereka masing-masing. Ketika peserta

didik sedang menggambar oleh gurunya ditingga gurunya ditinggal ke luar kelas untuk mempersiapkan pentas seni kembali.

c) Hasil keseluruhan temuan observasi

Dalam kegiatan pembelajaran guru selalu membedakan materi pembelajaran untuk peserta didik yang mengalami kesulitan membaca dengan peserta didik biasa yang tidak memiliki keterbatasan, misalnya peserta didik belajar atau mengisi tugas yang ada dikolm pada buku tema, sedangkan peserta didik yang mengalami kesulitan membaca hanya diminta untuk menulis materi yang ada pada buku tema agar peserta didik bisa lebih rajin membaca dan mengenal huruf lebih baik lagi karena menurut gurunya jika peserta didik banyak menulis maka otomatis peserta didik itu tidak mau harus banyak membaca dan pastinya selalu berhubungan dengan kata atau kalimat yang setidaknya peserta didik tersebut bisa fokus terhadap tulisan kata dan kalimat. Guru yang lebih fokus kepada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca dibandingkan kepada peserta didik lainnya apalagi peserta didik tersebut sering diganggu oleh teman-temannya sehingga harus diawasi secara lebih agar tidak terjadi kegaduhan atau hal yang tidak diinginkan.

Berdasarkan hasil temuan yang telah peneliti lakukan selama beberapa hari tersebut guru yang selalu mengingatkan kepada

Subjek untuk tetap belajar dikelas. Guru memberikan perhatian yang cukup kepada Subjek yang mengalami kesulitan membaca dibandingkan dengan peserta didik lainnya yang sudah bisa melakukan tugas-tugasnya secara masing-masing. Guru sering meluangkan waktunya di waktu hari Sabtu untuk pembelajaran khusus terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan membaca dengan cara membimbing serta melatih peserta didik agar bisa membaca lebih baik lagi.

b. Hasil wawancara

Wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti dimulai 28 Mei 2022 sampai dengan 10 Juni 2022. Data penelitian ini dilakukan dengan wawancara yang mendalam tentang informan.

1) Hasil wawancara Subjek

Wawancara kepada Subjek dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada tanggal 30 Mei 2022 dan 06 Juni 2022. Wawancara dilakukan pada pukul 10.00 WIB yaitu pada jam pulang sekolah berlangsung di pelataran kelas SDN Tegallangkap 01.

a) Wawancara pertama dengan Subjek yang peneliti lakukan yaitu didapatkan bahwa Subjek mengatakan dirinya tidak pernah menyiapkan buku dan materi pembelajaran yang akan dipelajari keesokan harinya. Saat proses pembelajaran Subjek tidak memahami materi yang guru jelaskan, namun Subjek tidak sungkan untuk bertanya apabila Subjek tidak paham materi atau tugas yang

diberikan oleh gurunya. Saat proses pembelajaran, Subjek sering diajak tugas kelompok dan sering diajak untuk belajar diluar kelas oleh gurunya. Subjek juga mengatakan bahwa teman-temannya dikelas tidak baik kepadanya, teman-temannya sering jahil dan sering mengejek Subjek jika sedang belajar dan mengganggu Subjek ketika sedang belajar. Dirumah Subjek jarang dibimbing oleh orangtuanya karena orangtua Subjek sibuk bekerja disawah dan Subjek dirumah lebih banyak bermain dan malas belajar. Namun Subjek mengatakan bahwa dirumah orangtuanya memberikan fasilitas untuk membantu belajar Subjek. Rumah Subjek terletak hampir dekat bahkan ditengah-tengah sawah jadi sangat jarang akses-akses seperti mobil perpustakaan keliling mengahmpiri rumah Subjek. Dalam wawancara ini Subjek juga mengatakan bahwa membaca merupakan hal yang sulit bagi dirinya, dia sudah bisa mengenal huruf namun Subjek sulit untuk mengeja dan menyambungkan kata atau kalimat. Tetapi walaupun Subjek mempunyai keterbatasan dalam kemampuan membaca guru-guru tetap baik kepada Subjek tidak pernah mengucilkan dan membuli Subjek.

b) Wawancara yang kedua peneliti lakukan Subjek mengatakan bahwa sering tidak mengerti mengenai materi yang disampaikan oleh guru. Subjek tidak mengertimengani materi atau tugas yang disampaikan oleh guru dan menyebabkan Subjek tidak pernah mau

menyelesaikan tugas-tugasnya. Subjek kurang mendapatkan bimbingan dan perhatian lebih dari orangtuanya dikarenakan orangtuanya terlalu sibuk bekerja setiap harinya, bahkan Subjek mengatakan orangtua Subjek bekerja full dari hari senin hingga hari minggu. Subjek mengatakan tidak suka dengan teman-temannya karena Subjek teman-temannya itu galak kadang selalu mengambil makanan Subjek. Subjek kurang nyaman ketika belajar di dalam kelas apalagi menyatu dengan teman-teman yang lainnya. Subjek bisa mengenali huruf namun Subjek tidak bisa dalam proses pengejaan serta membaca kata dan kalimat. Subjek belum pernah diberikan penghargaan oleh guru dan Subjek sering bertanya jika materi yang disampaikan guru tidak mengerti. Subjek menyadari bahwa Subjek terdapat kesulitan membaca sehingga banyak tugas yang Subjek abaikan dan teman-teman Subjek jadi tidak baik kepadanya.

2) Hasil wawancara guru

Wawancara kepada guru dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada tanggal 28 Mei 2022 pukul 10.30 WIB dan tanggal 07 Juni 2022 pada pukul 11.20 WIB. Wawancara dilaksanakan di kantor guru SDN Tegallangkap 01.

a) .Wawancara pertama yang peneliti lakukan dengan guru yang mendapatkan beberapa informasi yaitu Subjek yang mempunyai karakter aktif namun sedikit pendiam dan mempunyai sifat yang

pemalas dalam melakukan proses pembelajaran. Subjek yang kekurangan bimbingan dari orangtuanya karena orangtuanya terlalu sibuk bekerja sehingga Subjek jarang diperhatikan dan kurangnya motivasi. Upaya yang dilakukan guru dalam menangani Subjek seperti memberikan perlakuan khusus dan guru lebih fokus untuk membimbing Subjek. Subjek yang mengalami kesulitan membaca dilatih oleh guru dengan cara memberikan lebih banyak tugas menulis karena menurut gurunya jika peserta didik banyak menulis otomatis peserta didik jadi banyak membaca. Guru mengatakan bahwa jika dilihat dari manusiawi mungkin terbebani namun sebagai guru itu merupakan tanggung jawab yang harus dilaksanakan dan dilakukan dengan ikhlas. Guru mengatakan Subjek mengalami hambatan dalam proses pembelajarannya yang seharusnya sewaktu kecil Subjek sudah belajar membaca tapi Subjek ini malah belum belajar membaca dan Subjek lebih banyak bermain. Guru mengatakan dikelas Subjek sering diledek atau di ejek oleh teman-temannya bahkan sangat sering dijahili oleh teman-temannya misalnya ketika sedang jajan bersama-sama teman-temannya memanfaatkan uang Subjek jadi Subjek yang membayar semua jajanan teman-temannya. Guru memberikan waktu tambahan kepada Subjek jika dihari sabtu, guru melatih serta memberi kebebasan kepada Subjek untu belajar hobinya yaitu menggambar. Berdasarkan kondisi fisik Subjek normal dan tidak

ada cacat atau kelainan, hanya saja dari segi intelektual atau daya berfikir Subjek sangat minim dan udah sekali hilang konsentrasi dan menyerah setiap melakukan tugasnya. Hal ini dapat diketahui ketika Subjek menerima instruksi dari guru untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru yang tidak pernah ia selesaikan. Kemampuan subjek dalam membaca belum sesuai dengan apa yang ada pada bacaan sulit sekali untuk mengeja serta menggabungkan kata dan kalimat serta membaca cepat. Hal ini dilihat ketika Subjek sedang melakukan proses pembelajaran dikelas

b) Wawancara yang kedua dilakukan peneliti dengan guru ketika sedang berada dikantor guru SDN Tegallangkap 01. Wawancara ini memperoleh beberapa informasi yaitu Subjek yang senang sekali bermain dan rendah sekali dalam motivasi belajarnya. Guru merasa tidak terbebani ketika mengajarkan Subjek yang kesulitan membaca, guru selalu rajin memonitor Subjek agar terpantau perkembangan Subjek terlebih dalam tugas-tugasnya seperti tugas PR yang tidak pernah ia kerjakan sama sekali. Bimbingan guru terpaksa harus dibedakan dengan teman-teman Subjek yang lainnya, guru lebih memilih Subjek belajar secara terpisah dengan materi yang berbeda. Guru selalu memberikan kesempatan kepada Subjek untuk membaca ketika apa yang Subjek tulis maka itu yang akan Subjek baca. Subjek sering dijahili oleh teman-temannya

dikelas, teman-temannya sangat suka meledek serta mengejek Subjek bahkan ada beberapa temannya yang terkadang memarahi Subjek ketika sedang kesal kepada sikap Subjek. Bahkan ada teman Subjek yang tidak mau kerja kelompok dengan Subjek. Namun guru mengatakan walaupun Subjek mempunyai keterbatasan, guru-guru selalu baik kepadanya tidak pernah mengucilkan serta membuli Subjek dan guru memperlakukan Subjek dengan sama seperti teman-teman yang lainnya. Guru mengatakan faktor kesulitan yang dialami oleh Subjek akibat kurang bimbingan dari orangtuanya, Subjek yang telat untuk belajar membaca sehingga menimbulkan kemalasan pada diri Subjek diusia sekiranya.

3) Hasil wawancara orang tua

Wawancara kepada orang tua Subjek dilakukan sebanyak tiga kali yaitu pada tanggal 04 Juni, 08 Juni, dan 10 Juni 2022. Wawancara dilakukan di kediaman rumah ibu Omi selaku ibu Subjek yang beralamatkan di kampung Tegallangkap

a) Wawancara yang peneliti lakukan dengan orang tua Subjek yang mendapatkan beberapa informasi terkait mengapa Subjek bisa mengalami kesulitan membaca. Menurut orang tua Subjek keadaan sensori Subjek normal tidak mengalami kelahiran yang sulit dan tidak mengalami gangguan fungsi otak sebelum proses kelahiran serta pasca kelahiran.

b) Wawancara kedua peneliti lakukan di kediaman rumah Subjek. Wawancara kali ini dengan kakak Subjek karena orang tua Subjek sedang bekerja. Berdasarkan wawancara dengan kakak Subjek, menjelaskan jika Subjek belum lancar membaca dan Subjek tidak suka belajar ketika sudah pulang sekolah siang atau pun malamnya. Orangtua kurang membimbing Subjek karena Orang tua Subjek sangat sibuk bekerja jadi jarang bisa menyempatkan waktu untuk membimbing serta melatih Subjek. Hanya saja Orangtua sering berpesan epada Subjek untuk belajar disekolah yang rajin dan jangan nakal.

c) Wawancara ketiga peneliti lakukan dengan kakak kandung Subjek dikarenakan orang tua Subjek masih sibuk bekerja. Berdasarkan wawanaa dengan kakak Subjek, mendapatkan beberapa informasi yaitu Subjek jarang mendapatkan bimbingan belajar ketika di rumah dikarenakan orang tua Subjek dua-duanya sibuk bekerja full dalam satu minggu. Dan kakaknya sudah berumah tangga jadi tidak bisa membimbing Subjek lagi. Ibu Subjek hanya menanyakan mengenai sekolah Subjek tanpa mengajarkan Subjek.

Berdasarkan hasil wawanara dengan orang tua Subjek, ditemukan bahwa faktr keluarga sebenarnya sangat penting dalam membantu kesulitan membaca Subjek. Subjek memiliki keinginan untuk bisa membaca yang lancar seperti teman-temannya. Tetapi

kondisi keluarga yang kurang memperhatikan Subjek, jadi cukup sulit untuk membantu dalam perkembangan Subjek untuk belajar membaca dengan baik jika dirumah.

4) Hasil wawancara teman Subjek

Wawancara dengan teman Subjek dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada tanggal 03 Juni 2022 pada pukul 11.00 WIB dan 09 Juni 2022 pada pukul 10.00 WIB. Wawancara dilakukan di aula SDN Tegallangkap 01, selaku teman dekat Subjek ketika dirumah dan dikelas.

a) Wawancara pertama yang peneliti lakukan dengan teman Subjek bernama Levi Ahafis memberikan beberapa informasi yaitu Subjek yang tidak suka belajar ketika dirumah. Subjek sering tidak mengerti materi yang disampaikan oleh guru dan tidak sering menyelesaikan tugas yang diberikan tetapi guru selalu sabar dan memberikan jam tambahan pelajaran jika dihari sabtu.

b) Wawancara kedua yang peneliti lakukan dengan teman Subjek dan informasi yang diperoleh yaitu guru yang tidak pernah memberikan penghargaan kepada Subjek. Subjek selalu diarahkan ketika membuat kelompok agar emndapatkan kelompok dan Subjek selalu diajak oleh gurunya untuk belajar diluar kelas secara bersama-sama. Teman Subjek mengatakan bahwa Subjek sering diejek atau diledak oleh teman-teman kelas Subjek yang lainnya.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap teman Subjek yang merupakan teman dekat Subjek sekaligus tetangga Subjek, peneliti mendapatkan beberapa informasi yaitu setiap pulang sekolah Subjek tidak pernah belajar tentang apa yang sudah dipelajari di sekolah. Tetapi Subjek malah bermain dan tidak peduli akan tugas-tugasnya di sekolah. Subjek sangat sulit mendapatkan teman lain karena teman-temannya selalu jahil kepada Subjek, terlebih lagi Subjek merupakan anak yang manja dan selalu takut kepada teman-teman yang lainnya.

c. Dokumentasi

Selain melalui observasi dan wawancara, informasi juga peneliti peroleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk photo, video, dan rekaman suara. Dokumentasi langsung peneliti dapatkan ketika di lapangan yang kemudian peneliti analisis dokumentasi tersebut.

2. Keabsahan Data

1). Kredibilitas

Kredibilitas merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.

Data ini layak atau kredibilitas untuk diteliti berdasarkan hasil temuan yang dilakukan dengan cara perpanjangan penelitian di SDN Tegallangkap 01 terhitung mulai 19 Mei 2022 sampai dengan 14 Juni 2022 dan ini bertujuan agar hasil temuan yang diperoleh berkesinambungan.

Peningkatan ketekunan dalam penelitian ini juga dibutuhkan agar data yang didapat memperoleh kepastian data dan uraian peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Selain itu peneliti melakukan triangulasi untuk pengecekan data dari berbagai informan antara lain peserta didik, guru, teman peserta didik, dan orang tua peserta didik dilakukan dengan wawancara di waktu yang berbeda sampai peneliti menemukan titik jenuh.

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti temukan adalah sebagai berikut: Subjek merupakan anak yang mengalami kesulitan membaca. Subjek memiliki rata-rata nilai yang rendah atau sama dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ada di sekolah. Subjek terbilang kurang motivasi dalam belajarnya sehingga minat untuk belajar sangat minim.

2) Transferabilitas

Transferabilitas merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Transferabilitas menunjukkan derajat ketepatan atau

dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel diambil.

Dari hasil data lapangan ketika melakukan observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa kesulitan membaca tidak dipengaruhi oleh keadaan sensori (penglihatan dan pendengaran) peserta didik yang normal tetapi bimbingan orangtua akan sangat membantu dalam hal ini. Peran guru dalam memonitor peserta didik yang mempunyai kesulitan membaca sangat penting untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Dan faktor lingkungan juga berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik menjadi lebih baik lagi.

3) Dependabilitas

Dependabilitas merupakan reliabilitas dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif uji dependabilitas dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

Data setelah dikatakan reliabel sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti membuat kisi-kisi instrumen. Setelah itu peneliti membuat instrumen observasi guru dan peserta didik. Peneliti juga membuat instrumen wawancara untuk peserta didik, guru, teman peserta didik, dan orang tua peserta didik. Sebelum melakukan penelitian lapangan, peneliti mengkonsultasikan kepada kedua dosen pembimbing untuk

memeriksa kelayakan instrumen penelitian yang telah peneliti buat. Setelah selesai diperiksa maka peneliti dapat melakukan penelitian.

4) Konfirmabilitas

Konfirmabilitas disebut juga dengan uji objectivitas pada penelitian kualitatif. Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati rang banyak Uji konfirmabilitas ini mirip dengan uji depandabilitas, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian dikaitan dengan proses yang dilakukan.

Data penelitian ini dikonsultasikan kepada kedua dosen pembimbing. Dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2 dan guru peserta didik yang mengalami kesulitan membaca di SDN Tegallangkap 01. Hal ini bertujuan untuk mendiskusikan keabsahan data yang telah diperoleh selama penelitian. Maka dapat disimpulkan dari hasil konsultasi tersebut bahwa peserta didik kesulitan membaca merupakan peserta didik yang tidak menuangkan apa yang dipikirkan dan diucapkan kedalam sebuah bacaan. Dimana ketika proses pembelajaran lebih ditekankan untuk menulis agar peserta didik bisa lebih tau dan rajin membaca minimal sudah bisa membaca kata.

C. Temuan Penelitian

Sumber data yang dijadikan basis dalam temuan penelitian ini adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait atau mengetahui tentang permasalahan dalam skripsi ini, yaitu mengenai kesulitan membaca peserta didik di SDN Tegallangkap 01 tahun pelajaran 2021/2022. Studi kasus kualitatif ini dalam konteks peneliti sebagai instrumen melakukan interaksi langsung dengan Subjek di lapangan. Berdasarkan jawaban atas pertanyaan subfokus (Analisis Kesulitan Membaca Pada Peserta Didik Dalam Materi Teks Informasi) yang diperoleh informan dapat dipaparkan temuan penelitian, meliputi data wawancara per subfokus penelitian untuk setiap informan, data observasi untuk setiap informan, analisis data setiap informan, simpulan setiap informan dan simpulan persubfokus. Informan penelitian dilakukan pada guru, peserta didik, teman peserta didik dan orangtua. Selain dengan menggunakan data hasil wawancara dan observasi temuan penelitian juga dilengkapi dengan hasil observasi dan dokumentasi di lokasi penelitian.

Hal-hal yang diperlukan dan dibahas dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi antara lain mengenai kesulitan membaca peserta didik. Oleh karena itu, uraian mengenai wawancara, observasi dan dokumentasi disajikan secara tematik.

Adapun temuan dalam penelitian ini sesuai dengan fokus penelitian dan subfokus penelitian yang akan dipaparkan ialah :

Hasil observasi, wawancara dan penelusuran dokumen mengenai kesulitan membaca menunjukkan fakta-fakta empirik sebagai berikut :

Data wawancara kepada guru bahwa Subjek tersebut memerlukan pembelajaran khusus dari guru sehingga guru sering meluangkan waktunya untuk memberikan pelajaran tambahan pada hari sabtu. Data dari wawancara orang tua mengungkapkan bahwa peserta didik kesulitan membaca mempunyai keadaan sensori yang normal dan tidak mengalami kelahiran yang sulit. Kelahiran Subjek normal dan tidak mengalami gangguan tak sebelum proses kelahiran. Data wawancara kepada peserta didik sebagaimana terlihat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai kesulitan membaca sebagai berikut :

Sekolah menyediakan kelengkapan buku bacaan pokok maupun penunjang bagi peserta didik yang mengalami kesulitan membaca.(HOG1). Hal ini ditegaskan dengan hasil wawancara guru.

. Iya menyediakan kaya buku buat membaca gitu bu.(HWG3)

Sekolah memonitor secara rutin kepada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca(HOG3). Hasil observasi sama jawabannya dengan wawancara guru yaitu :

Kalau untuk memonitor sering bu, Cuma ya gitu anaknya emang sulit. (HWG5).

Peserta didik tidak mengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru.(HOG6). Hal tersebut dibenarkan oleh guru yang mengatakan bahwa :

Sulit. (HWG19).

Perilaku teman-teman tidak baik kepada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca(HOG6). Hasil observasi tersebut dibenarkan berdasarkan wawancara dengan guru.

Ya kaya tadi ya bu lebih ke jail, Cuma alhamdulillah kalau buli membuli tidak ada ya bu ya, contohnya Cuma kaya gini misal * Man jajan make duit maneh nya* gitu bu hehehe. (HWG25).

Teman dekat Subjek berpendapat sama mengenai perilaku teman-teman suyek ketika diwawancara.

Emmmm sok diledekan wae.(HWTS12).

Teman-teman Subjek membuat keributan ketika guru sedang menjelaskan sehingga konsentrasi dan fokus subyek terganggu. Pertanyaan ini dibenarkan oleh Peserta didik atau Subjek

Suka, rame. (HWPD18). Dikuatkan oleh pertanyaan teman Subjek. Suka. (HWTS14).

Hasil observasi didapatkan bahwa guru menggunakan metode untuk menjelaskan materi kepada peserta didik yang kesulitan membaca (HOG10). Mengenai hal ini sama dengan jawaban guru saat melakukan wawancara yaitu :

Metode yang kemarin yang sudah saya jelaskan, anak lebih banyak menulis aja sih bu biar si anak juga bisa lebih sering membaca. (HWG8).

Berdasarkan jawaban wawancara guru mengenai faktor penyebab kesulitan membaca yang dialami peserta didik, guru memaparkannya sebagai berikut :

Mungkin satu tadi ya bu, gaada dukungannya dari orangtuanya juga karena orangtuanya sibuk kasawah katanya, karena setiap dikasih pr tuh ko gapernah ngerjain. Ceneh pa umi na kasawah wae bapa na kasawah wae. karena kalau disekolah terbatas ya bu ya. (HWG28).

Hasil data wawancara, observasi dan penelusuran dokumentasi mengenai peserta didik yang mengalami kesulitan membaca pada kata menunjukkan fakta-fakta empirik sebagai berikut :

Subjek kesulitan saat membaca dan memahami bacaan.(HOPD10). Guru menyatakan bahwa peserta didik sudah mengena huruf namun sulit mengeja dan menyambungkan kata. (HWG30). Subjek dan teman Subjek menjawab dengan jawaban yang sama bahwa Subjek mengalami kesulitan membaca. (HWS21). Membaca belum lancar dan terbata-bata. (HWTS15).

Hasil wawancara dengan guru, teman Subjek dan Subjek bahwa ditemukannya informasi mengenai kesulitan membaca dalam membedakan huruf dengan kata.(HWS23). (HWG29). (HWTS17).

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang ditemukan bahwa peserta didik sulit mengeja serta menyambungkan kata dalam membaca contohnya seperti “ejaan menunjukkan kata penyebab malah jadi perderebab”(HOS8).

Subjek mengalami kesulitan ketika ada intruksi dari guru. (HOS11). Hal ini sesuai dengan jawaban wawancara guru dan jawaban peserta didik bahwa peserta didik tersebut mengalami kesulitan ketika ada intruksi dari guru(HWG30). Engga tau, sulit.(HWS20)

Guru memberikan kesempatan membaca kepada Subjek yang mengalami kesulitan membaca. (HOG5).. Sesuai dengan jawaban wawancara guru.

Sering, reaksinya mau tapi gimana ya memang gabisa baca susah juga. (HWG10).

Keadaan sensri (penglihatan dan pendengaran) Subjek normal. (HOS9) Hal ini disepakati dengan jawaban wawancara guru dan orang tua :

Kalau anaknya Normal. (HWG12). Normal. (HWO13).

Guru selalu meluangkan waktu hanya untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan membaca. (HOG4). Hasil observasi sama jawabannya dengan hasil wawancara teman Subjek dan guru yaitu :

Suka. (HWTS19). Biasanya setiap hari sabtu, sabtu kan pengembangan diri ya bu, anak dibebaskan untuk memilih belajar dan hobi apa. tapi si Oman mah gaada hehe...(HWG9).

Teman-teman memperlakukan Subjek kurang baik. (HOS6). Hal ini dibenarkan oleh guru dan teman Subjek dengan hasil wawancara yaitu : Ya kaya tadi ya bu lebih ke jail, Cuma alhamdulillah kalau buli membuli tidak ada ya bu ya, contohnya Cuma kaya gini misal * Man jajan make duit

maneh nya* gitu bu hehehe. (HWG25). Emmmm sok diledekan wae. (HWTS12).

Peserta didik tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru. (HOS12). Hal ini dibenarkan oleh Subjek, guru, dan teman Subjek dengan jawaban wawancara yaitu :

Engga. (HWS22). Sama sekali belum pernah, ketika yang lain udah Oman belum. (HWG32). Tara si Oman mah. (HWTS18).

D. Pembahasan Temuan Penelitian

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran kesulitan membaca di SDN Tegallangkap 01. Dalam hal ini kesulitan membaca yang dialami peserta didik sangat kesulitan membaca dalam mengeja dan menyambungkan kata. Hal tersebut sangat menghambat perkembangan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan temuan-temuan penelitian pada peserta didik mengenai kesulitan membaca. Kemampuan peserta didik hanya baru bisa mengena huruf saja padahal sudah menginjak kelas V. Peserta didik yang diteliti merupakan peserta didik yang mengalami kesulitan akademik yang mengakibatkan gangguan proses belajar, peserta didik sering kesulitan membuat tugas-tugas yang diberikan oleh guru karena peserta didik malas dan senang bermain. Peserta

didik jarang menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Peserta didik yang kurang mendapatkan bimbingan dari keluarga menjadi penghambat perkembangan anak terhadap kemampuan membacanya.

Kesulitan membaca tersebut, peserta didik jadi mengalami kesulitan belajar dan gangguan belajar. Temuan ini sesuai dengan pendapat Yulinda Erma Suryani (2010 : 34) Kesulitan belajar adalah kondisi dimana anak dengan kemampuan intelegensi rata-rata atau diatas rata-rata, namun memiliki ketidakmampuan atau kegagalan dalam belajar yang berkaitan dengan hambatan dalam proses persepsi, penguasaan diri, konseptualisasi, berbahasa, ,memori, serta pemusatan perhatian dan fungsi intergrasi sensori motorik.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa kesulitan membaca pasti memiliki karakter belajar yang beda dari teman-teman peserta didik yang lainnya. Seperti yang dikemukakan oleh Sri Sunarti (2021:4) terdapat 4 kelompok karakteristik kesulitan membacanya di antaranya yaitu kebiasaan membaca yang dilakukan oleh anak, kekeliruan dalam mengenal kata pada saat membaca, kekeliruan dalam pemahaman, dan anak berkesulitan membaca juga sering memperlihatkan kebiasaan membaca yang tidak wajar.

Peserta didik yang kesulitan membaca tidak memiliki motivasi serta bimbingan dari orang-orang terdekatnya. Seperti Guru dan orang

tua yang memang sangat berperan penting bagi anak dalam proses pembelajaran. Tiwi Mardika (2017:28) menyebutkan bahwa guru mempunyai pengaruh yang besar pada siswa, guru bersama orang tua yang bersungguh-sungguh dalam membimbing dan mendidik siswa untuk rajin membaca dan belajar yang dapat mengantarkan siswa pada keberhasilan. Membaca, menulis, dan berhitung merupakan aktifitas yang paling penting dalam hidup karena dapat dikatakan bahwa semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca.

Temuan yang didapatkan setelah melakukan penelitian bahwa peserta didik sering mendapatkan nilai di bawah rata-rata, hal ini disebabkan karena kemampuan membaca peserta didik yang rendah sehingga peserta didik tidak mampu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Menurut Idah Faridah Laily (2014:10) kemampuan membaca merupakan suatu proses pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan. Kemampuan membaca akan berpengaruh pada keterampilan membaca selanjutnya. Hal tersebut dikarenakan membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh anak. Membaca dapat meningkatkan daya pikir, mempertajam penalaran, mencapai kemajuan, dan meningkatkan diri. Estuning Dewi Hapsari (2019:12)

Peserta didik dalam penelitian ini mengalami keterlambatan belajar membaca, yang seharusnya sejak usia dini peserta didik harus sudah belajar membaca permulaan akan tetapi peserta didik ini malah belum belajar sama sekali padahal membaca permulaan itu penting guna untuk proses kepada membaca lanjutan. Seperti kata Rani Novianti, dkk (2017:81) menyebutkan bahwa kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya maka kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru, membaca permulaan merupakan pondasi bagi pengajaran selanjutnya.

Berikut ini faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca sebagai berikut :

Perilaku peserta didik yang perhatiannya mulai teralihkan atau peserta didik yang mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi, dapat menyebabkan tugas-tugasnya termasuk belajar membaca menjadi terhambat. Kemampuan dalam membedakan huruf, kata, dan kalimat merupakan faktor persepsi yang dialami peserta didik. Gangguan memori juga dapat menjadi hambatan bagi peserta didik, Jika gangguan menyangkut visual maka peserta didik akan sulit mengingat huruf atau kata. Ketika peserta didik mengalami kesulitan tersebut maka peserta didik akan sulit untuk memahami intruksi dari guru.

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian di lapangan mengenai kesulitan membaca maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Faktor-faktor penyebab kesulitan membaca yang dialami peserta didik

Kesulitan membaca yang dialami salah satu peserta didik kelas VA ini tidak dipengaruhi oleh kondisi fisik dan keadaan sensori peserta didik. Kesulitan membaca disebabkan karena terlambatnya belajar membaca disaat usia peserta didik sudah wjaib belajar membaca namun peserta didik ini belum belajar membaca. Sehingga di usia sekarang yang sudah menginjak kelas V peserta didik belum pandai membaca hanya baru mengenal huruf saja.

Faktor yang mempengaruhi peserta didik kesulitan membaca yaitu lingkungan peserta didik khususnya keluarga. Peserta didik kurang mendapatkan bimbingan belajar ketika dirumah dan orang tua yang terlalu sibuk bekerja sehingga membiarkan peserta didik banyak bermain sehingga peserta didik jarang belajar. Selain itu juga dalam diri peserta didik mempunyai karakter yang kurang peduli terhadap pembelajaran, karena jika di sekolah pun peserta didik jarang mengerjakan tugas dan ketika diberikan tugas atau pekerjaan rumah peserta didik tidak pernah menyelesaikannya. Penanganan yang dapat diberikan seperti memonitor peserta didik secara rutin dan memberikan

waktu belajar tambahan agar kemampuan membaca peserta didik dapat berkembang.

2. Cara mengatasi kesulitan membaca yang dialami peserta didik

Peserta didik mengalami kesulitan khususnya mengeja, menyambungkan kata, dan membaca cepat. Sebelum menginjak kelas V peserta didik tidak mengenal huruf sama sekali bahkan untuk nama peserta didik sendiri saja tidak mampu untuk menyebutkan huruf bahkan membacanya. Namun ketika sudah menginjak kelas V peserta didik sekarang sudah tau beberapa huruf karena guru mengatasi kesulitan membaca tersebut yaitu dengan cara memonitor peserta didik secara rutin seperti lebih mengawasi peserta didik ketika sedang belajar, membimbing peserta didik jika sedang kesulitan dalam mengerjakan tugas, serta melakukan pembelajaran tambahan pada hari sabtu khususnya belajar dalam kategori membaca serta memberikan lebih banyak tugas menulis kepada peserta didik karena apabila peserta didik banyak menulis otomatis peserta didik akan banyak membaca.

B. Rekomendasi

Kajian penelitian tentang kesulitan membaca ini semoga mampu membuka wawasan terhadap para guru, peserta didik, sekolah, orang tua dan peneliti selanjutnya.

1. Guru

Guru dapat menambah wawasan tentang cara membimbing dan mengatasi peserta didik yang mengalami kesulitan membaca. Misalnya dengan cara memonitor secara rutin terhadap perkembangan peserta didik, memberikan bimbingan khusus atau waktu tambahan serta memberikan perhatian khusus dalam pembelajarannya dengan memotivasi peserta didik agar bersemangat dalam belajar membaca.

2. Peserta didik

Peserta didik dapat memosisikan diri dengan baik terhadap kesulitan membaca yang dialaminya. Walaupun tidak semua peserta didik mengalaminya, peserta didik harus menyadarinya dan agar setiap peserta didik memahami pembelajaran yang diterapkan oleh guru sehingga memperoleh hasil belajar yang baik sesuai dengan yang diharapkan.

3. Sekolah

Sekolah dapat menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang peserta didik yang mengalami kesulitan membaca. Sekolah juga dapat menyediakan alat-alat untuk membantu peserta didik ketika sedang melakukan pembelajaran agar dapat

mempermudah proses membaca peserta didik tersebut. Sekolah dapat memberikan guru pembimbing khusus untuk peserta didik yang mengalami kesulitan membaca agar tahap membaca peserta didik dapat berkembang menjadi lebih baik lagi.

4. Orang tua

Melalui penelitian ini dapat menjadi acuan dan menambah wawasan untuk orang tua dalam membimbing anak di rumah. Misalnya dengan cara menjadi teman diskusi dalam belajar, mengingatkan untuk mengerjakan tugas di rumah, serta mendampingi anak ketika belajar di rumah. Sehingga perlu dikembangkan sesuai dengan karakter individu, dengan meningkatkan pemahaman, pengawasan, perhatian, dan segala hal yang mendukung peningkatan belajar peserta didik. Selain itu, melalui penelitian ini orang tua juga dapat memaksimalkan perannya dalam mendidik dan memperhatikan anak dengan baik.

5. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan wacana pada peneliti selanjutnya yang berkaitan dalam rangka pengungkapan kasus-kasus yang nyata dan spesifik dalam kesulitan membaca peserta didik pada lingkungan sekolah dasar. Penelitian yang dapat dilakukan selanjutnya seperti “Kesulitan Menulis”, “Kesulitan Berhitung”.

DAFTAR PUSTAKA

- Christina SP. 2019. *Mengajar Membaca Itu Mudah*. Yogyakarta: CV Alaf Media
- Darmadi. 2018. *Membaca Yuk....! Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini*. Bogor: Guepedia
- Erma Suryani, Yulinda. 2010. Kesulitan Belajar. *E-Journal Magistra* No 73
- Fahrurrozi. 2016. Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar. *E-Journal Ilmiah PGSD* Vol: 10 No 02
- Februariyanti, Hery, dkk. 2012. Klasifikasi Dokumen Teks Bahasa Indonesia Menggunakan Ontologi. *E-Journal Teknologi Informasi*. Vol: 17 No 1
- Feronika, linda. 2016. *Studi Analisis Tentang Kesulitan Membaca (Dyslexia) Serta Upaya Mengatasinya Pada Siswa VB SD Muhammadiyah 22 Sruri Surakarta*. Skripsi thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Gunawan,Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan praktik* Jakarta: Bumi Aksara
- Hapsari,Estuning Dewi. 2019. *Penerepan Membaca Permulaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa*. E-Journal Bahasa dan Sastra Vol: 20 No 01
- Herawati, Nenden Ineu. 2022. *Solusi Kesulitan Membaca*. Bandung: Widina Media Utama
- Irdamuni. 2020. *Pendidikan Inklusif*. Jakarta: Kencana
- Jamaris, Martini. 2014. *Kesulitan Belajar Persfektif, Asesmen, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Anak Sekolah*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Junining, Esti. 2017. *Membaca Kritis Membaca Kreaif (Panduan praktis Bagaimana cara membaca Kritis untuk Semua Kalangan*. Malang: UB Press
- Katoningsih, Sri, dkk. 2021. *Keterampilan Bercerita*. Jawa Tengah: Universitas Muhammadiyah Surakarta

- Khair, Ummul. 2018 . *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI “*
- Krissandi, Apri Damai Sagita,dkk. 2022. *Model Pembelajaran Inovatif*. Depok: Kanisius
- Latifah, Layli. (2017). Kesulitan Belajar Membaca Pada Siswa Kelas Tinggi (Studi Kasus Di Mim Pandansari. *e-Journal* <http://repository.ump.ac.id/3669/>
- Laily, Idah Faridah. (2014). Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar. *e-Journal IAIN Syeikh Nurjati Cirebon* Vol:3 No
- Maryani Ika, dkk. 2018. *Model Interpensi Gangguan Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: K-Media
- Mardika, Tiwi. 2017. Analisis Faktor-faktor Kesulitan Membaca Menulis Dan Berhitung Siswa Kelas 1 SD. *E-Journal Dinamika Pendidikan Dasar* Vol: 10 No 01
- M. Hamzah,dkk. 2015. Meningkatkan Motivasi Membaca. *E-Journal Iqra* Vol: 9 No 02
- Meliyawati. 2016. *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta : CV Budi Utama
- Meo, Alwisia. 2021. Analisis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SDI Bobawa Kecamatan Golewa Selaan Kabupaten Ngada. *E- Journal Citra Pendidikan* Vol: 01 No 02
- Muhsyanur. 2014. *Membaca (suatu keterampilan berbahasa resektif)*. Yogyakarta: Buginese Art
- Ni Kt. Janurti¹ , I Kt. Dibia,² I Wyn. Widiana.³ (2016). Analisis Kesulitan Belajar Dalam Pembelajaran Membaca Cepat Siiswa Kelas v SD Gugus VI Kecamatan Abang. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD* Vol: 4 No: 1.
- Ni'Matuzahroh, dkk. 2016. *Individu Berkebutuhan Khusus dan Pendidikan Inklusif*. Malang: UMM Press

- Novianti, Rani, dkk. 2017. Peningkatan Kapasitas Guru Dalam Melakukan Identifikasi Dan Asesmen Kemampuan Prasyarat Membaca Dan Membaca Permulaan Pada Anak Dengan Hambatan Membaca Di Tingkat Sekolah Dasar. *E-Journal Vol: 3 No 01*
- Nurpadhillah, Septi. 2022. *Pendidikan Inklusi Sekolah Dasar*. Jawa Barat: Tim Cv Jejaka
- Putri, Devinta Puspita, dkk. 2018. *Mengajar Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini*. Malang: UB Press
- Rodin, Rhoni. 2020. *Informasi Dalam Konteks Sosial Budaya*. Depok: Raja Wali Pers
- Salam. 2018. *Membaca Komreasif*. Gorontalo
- Sugiarti, Uci. 2012. Pentingnya Kegiatan Membaca Sebagai Implikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia. *E-Journal Vol: 01 No 01*
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Cv Alfabeta
- Sunarti, Sri. 2021. *Pembelajaran Membaca Nyaring di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Neim
- Suryana Dadan. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana
- Susilowati, Suci. 2016. Meningkatkan Kebiasaan Membaca Buku Informasi Pada Anak Sekolah Dasar. *E-Journal Ilmiah Guru No 1*
- Taboer, Mohammad Arif, dkk. 2020. Prediktor Kesulitan Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar. *E-Journal Problematika Kesulitan Membaca Permulaan*. Vol: 29 No 02
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai suatu keterampilan*
- Taufik, dkk. 2019. Strategi AMBT Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretatif Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Namlea Kabupaten Baru. *E-Journal Universitas Iqra Baru Vol: 05 No 2*
- Yani, Ahmad. 2019. Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini Dalam Perspektif Analisis Reading Readness. *E-Journal Indonesia Kajian Pendidikan Vol: 04 No 02*

Lampiran-lampiran

Lampiran 1

SK Pengangkatan Dosen Pembimbing Pertama



UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

SURAT KEPUTUSAN
 DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 UNIVERSITAS PAKUAN
 NOMOR: 186/SK/D/FKIP/X/2021

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 UNIVERSITAS PAKUAN

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang : 1. Bahwa demi kepentingan peningkatan akademis, perlu adanya bimbingan terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 2. Bahwa perlu menetapkan pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
 3. Skripsi merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk menempuh ujian Sarjana.
 4. Ujian Sarjana harus terselenggara dengan baik.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Merupakan Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor 35 KEP/REK/VIII/2020, tentang Penberhentian Dekan dan Wakil Dekan Masa Bakti 2015-2020 dan Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan Masa Bakti 2020-2025 di Lingkungan Universitas Pakuan.
- Memperhatikan : Hasil rapat pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan :
 Pertama : Mengangkat Saudara:
 1. Suhendra, M.Pd.
 2. Fitri Anjaswuri, M.Pd.
 sebagai pembimbing dari :
- Nama : Yusiana
 NPM : 037118011
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : ANALISIS KESULITAN BELAJAR ANAK DALAM MEMBACA
- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberlakukan hak dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan selama 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperlunya.

Ditetapkan di Bogor
 tanggal 6 Oktober 2021
 Dekan,

 Ditis Sutisna, M.Pd.
 NIK 1.110.063404

- Tembusan:
1. Rektor Universitas Pakuan
 2. Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Pakuan
 3. Kepala BAAK/BAUm Universitas Pakuan
 4. Para Dekan Fakultas di Lingkungan Universitas Pakuan

SK Pengangkatan Dosen Pembimbing kedua



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian
 Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkjp@umpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

SURAT KEPUTUSAN
 DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN
 Nomor : 2033/SK/D/FKIP/VI/2022

TENTANG
 PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN.
 DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang** :
1. Bahwa demi kepentingan peningkatan akademis, perlu adanya bimbingan terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 2. Bahwa perlu menetapkan pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
 3. Skripsi merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk menempuh ujian Sarjana.
 4. Ujian Sarjana harus terselenggara dengan baik.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Merupakan Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor 150/KEP/REK/XI/2021, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Antar Waktu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Masa Bakti 2021-2025.
- Memperhatikan** :
- Hasil rapat pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan Pertama** :
- Mengangkat Saudara
- | | |
|-----------------------|-------------------------|
| Dr. Suhendra, M.Pd | : Pembimbing Utama |
| Fitri Anjaswuri, M.pd | : Pembimbing Pendamping |
- | | |
|---------------|---|
| Nama | : Yusiana |
| NPM | : 037118011 |
| Program Studi | : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR |
| Judul Skripsi | : ANALISIS KESULITAN MEMBACA PADA PESERTA DIDIK DALAM MATERI TEKS INFORMASI |
- Kedua** :
- Kepada yang bersangkutan diberlakukan hak dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan.
- Keliga** :
- Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan selama 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperlunya.

Ditetapkan di Bogor
 Pada tanggal 24 Juni 2022
 Dekan



Dr. Eka Subardi, M.Si.
 NIK. 1.0894.021.205

- Tembusan :**
1. Rektor Universitas Pakuan
 2. Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Pakuan

Lampiran 2

SK Lulus Uji Plagiasi Turnitin



UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jalan Pakuan Kotak Pos 452, Telepon (0251) 8375608 Bogor

SURAT KETERANGAN

Nomor: 47/Prodi PGSD/FKIP/VI/2022

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa mahasiswa bernama :

Nama : Yusiana
NPM : 037118011
Judul Skripsi : ANALISIS KESULITAN MEMBACA PADA PESERTA DIDIK DALAM MATERI TEKS INFORMASI

Dinyatakan telah lulus uji Plagiasi Turnitin dengan hasil 20%. Berdasarkan hasil tersebut, yang bersangkutan dinyatakan berhak mengikuti ujian sidang skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 23 Juni 2022
Ketua Program Studi,

Elly Sukmanasa, M.Pd.
NIK. 1.0410012210

Lampiran 3

Surat Izin Pra Penelitian



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian
 Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: ktip@umpak.ac.id, Telepon (0251) 8375408 Bogor

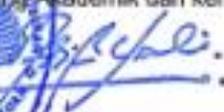
Nomor : 4036/WADEX /FKIP/XII/2021 29 Desember 2021
 Perihal : Prapenelitian

Yth. Kepala Sekolah SDN Tegalliangkap 01
 di
 Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu
 untuk memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama	:	Yusiana
NPM	:	037118011
Program Studi	:	PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

mengadakan prapenelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin.
 Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

a n Dekan
 Wakil Dekan
 Bidang Akademik dan kemahasiswaan

 Sandi Budiana, M.Pd.
 NIK. 11006025469

Lampiran 4

Surat Izin Penelitian



**YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Pakuan Ketak Pos 452, E-mail: fkip@umpak.ac.id, Telp: 0251) 8375608 Bogor

Nomor : 4725/WADEK I/FKIP/VI/2022 10 Mei 2022
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SDN Tegallangkap 01
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Yusiana
NPM : 037118011
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Semester : Akhir

Untuk mengadakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 19 Mei s.d 16 Juni 2022 mengenai:
ANALISIS KESULITAN MEMBACA PADA PESERTA DIDIK DALAM MATERI TEKS INFORMASI

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan
Bidang Akademik dan kemahasiswaan

Sandi Budiana, M.Pd.
NIK. 11006025469



Lampiran 5

Surat Balasan Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
 UPT PENDIDIKAN PAUD, TK DIKDAS DAN DIKEMEN
 KECAMATAN TENJOLAYA
SEKOLAH DASAR NEGERI TEGALLANGKAP 01
 Jln. Curug Luhur Indah Ds.Gumung Malang Kec. Tenjolaya-Bogor Kode Pos 16730
 NSS : 101020240016 NPSN : 20200930

SURAT KETERANGAN
 No : 421.1/SD-710/016/VI/2022

Berdasarkan Surat No : 4725/Wadek I/FKIP/V/2022, tentang izin melaksanakan penelitian, maka saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Dedi Supriadi, S.Pd
NIP	: 1963062819833051001
Jabatan	: Kepala Sekolah SDN Tegallangkap 01

Menerangkan bahwa :

Nama	: Yusiana
NPM	: 037118011
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Nama diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian skripsi di SDN Tegallangkap 01 terhitung mulai tanggal 19 Mei s/d 16 Juni 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.



Bogor, 16 Juni 2022
 Kepala Sekolah
Dedi Supriadi, S.Pd
 NIP. 1963062819833051001

Lampiran 6

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Indikator	Nomor Butir
Membaca	a. Identitas subjek yang diteliti	1, 2, 37, 38, 39, 40, 41
	b. Pemahaman mengenai materi yang dipelajari khususnya membaca	22
	c. Perilaku peserta didik ketika belajar	17, 23, 24
	d. Kebiasaan peserta didik kesulitan membaca	21
	e. Fasilitas yang ada disekitar rumah	31, 32
	f. Tanggapan teman-teman pada peserta didik kesulitan membaca	33, 36
	g. Mengalami kesulitan ketika meniru intruksi bacaan pada buku tulis	52
	h. Keterlambaan menyelesaikan tugas membaca pada saat pembelajaran	55
	i. Membaca sulit dimengerti	56
	j. Membaca mudah dipahami	51
	k. Huruf satu dan lainnya sering berlawanan atau terbalik	54
Kesulitan Membaca	a. Jumlah peserta didik yang mengalami kesulitan membaca	3
	b. Karakteristik atau perilaku peserta didik yang mengalami kesulitan membaca	4, 14
	c. Akomodasi pembelajaran bagi peserta didik yang mengalami kesulitan menulis	5, 6
	d. Memonitor peserta didik yang mengalami kesulitan membaca	7
	e. Kepekaan guru terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan membaca	11, 12, 26, 27
	f. Bimbingan guru dan	9, 10, 28, 35

	orangtua bagi peserta didik yang mengalami kesulitan membaca	
	g. Faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik kesulitan membaca	42, 43, 44, 45, 50
	h. Dampak kesulitan membaca	15, 16
	i. Hambatan-hambatan dalam menghadapi peserta didik yang mengalami kesulitan membaca	19, 49
	j. Upaya yang dilakukan guru atau orangtua dalam mengatasi kesulitan membaca	18, 46, 47, 53
	k. Tanggapan guru-guru terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan membaca	8, 20, 34
	l. Motivasi yang diberikan oleh guru	13, 25
	m. Motivasi yang diberikan oleh orangtua	22

Pedoman Observasi dan Wawancara

Kesulitan Membaca Peserta Didik

No	Pertanyaan	Hasil Penelitian				
		O	WP	WG	WO	WT
1.	Siapa nama peserta didik ?		√			√
2.	Berapa usia peserta didik ?		√			
3.	Berapa jumlah peserta didik dikelas ini yang mengalami kesulitan membaca ?			√		√
4.	Bagaimana perilaku atau karakteristik peserta didik yang mengalami kesulitan membaca ?			√		√
5.	Apakah sekolah menyediakan kelengkapan buku bacaan pokok maupun penunjang bagi peserta didik yang mengalami kesulitan membaca ? jika ya, seperti apa ?	√		√		
6.	Apakah peserta didik kesulitan dalam membaca teks informasi ?			√		
7.	Apakah sekolah memonitor secara rutin kepada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca ?	√		√		
8.	Bagaimana pendapat/tanggapan bapak/ibu mengenai anak kesulitan membaca ?			√		
9.	Bagaimana bimbingan bapak/ibu guru terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan membaca			√		

	diklas ? sama atau berbeda ?					
10.	Bagaimana metode yang digunakan bapak/ibu ketika mengajarkan materi pelajaran kepada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca ?			√		
11.	Apakah bapak selalu meluangkan waktu khusus hanya untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan membaca? dengan cara seperti apa ?. Apakah dengan bapak memberikan waktu pembelajaran tambahan diluar jam pelajaran?	√		√		√
12	Apakah bapak memberikan kesempatan membaca kepada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca ?	√		√		
13.	Apakah bapak selalu memberikan penghargaan kepada peserta didik yang kesulitan membaca ? bagaimana caranya ?. Misalkan dengan cara bapak menguji atau mengetes peserta didik tersebut dengan membaca?			√		
14.	Bagaimana keadaan sensori (Penglihatan dan pendengaran) peserta didik yang berkesulitan membaca ?			√	√	√
15.	Apa dampak yang			√		

	ditimbulkan dari keterbatasan peserta didik dalam membaca terhadap interksi sosialnya ?					
16.	Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari keterbatasan peserta didik dalam membaca terhadap kondisi psikolognya ?			√	√	
17.	Bagaimana sikap peserta didik kesulitan membaca ketika bapak menjelaskan materi pembelajaran ?			√		
18.	Bagaimana upaya yang dilakukan bapak untuk mengatasi peserta didik kesulitan membaca agar kegiatan pembelajaran agar tetap berlangsung dengan baik ?			√		
19.	Apakah bapak mengalami hambatan ketika mengajar peserta didik yang kesulitan membaca ?			√		
20.	Bagaimana tanggapan (positif/negatif) dari guru-guru lain terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan membaca			√		
21.	Apakah setiap malam atau sepulang sekolah peserta didik selalu menyiapkan materi atau belajar untuk pelajaran selanjutnya ?		√		√	√
22.	Apakah peserta didik mengerti tentang materi yang	√	√	√		√

	disampaikan oleh guru ?					
23.	Jika peserta didik belum mengerti tentang materi yang dipelajari, apa yang peserta didik lakukan ?		√	√		√
24.	Apakah peserta didik sering bertanya kepada guru saat sedang mengajar dikelas ?	√	√	√		√
25.	Apakah peserta didik sering diberikan penghargaan oleh guru ?	√	√	√		√
26.	Apakah peserta didik pernah diarahkan oleh guru untuk belajar kelompok ?	√	√	√		√
27.	Apakah peserta didik pernah diajak oleh guru untuk belajar diluar kelas ?	√	√	√		√
28.	Apakah orangtua selalu membimbing peserta didik ketika peserta didik mengalami kesulitan pada materi pelajaran disekolah khususnya tentang membaca? jika ya, bagaimana cara membimbingnya ?		√		√	
29.	Apakah peserta didik sering diberikan penghargaan oleh orangtua?		√		√	
30.	Apakah orangtua selalu menyiapkan fasilitas pembelajaran untuk membaca dirumah ?		√		√	
31.	Apakah disekitar		√		√	√

	rumah peserta didik ada perpustakaan keliling ?					
32.	Apakah dikelas disediakan media pembelajaran untuk membaca ?	√	√	√		√
33.	Bagaimana perilaku teman-teman terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan membaca ?	√	√	√		√
34.	Bagaimana perilaku guru-guru terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan membaca ?		√	√		√
35.	Bagaimana perilaku orangtua terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar membaca		√		√	
36.	Apakah teman-teman membuat keributan ketika guru sedang menjelaskan sehingga peserta didik terganggu mengikuti pelajaran ?	√	√	√		
37.	Siapa nama ibu ?				√	
38.	Apakah pekerjaan ibu sekarang ?				√	
39.	Apa pendidikan terakhir ibu ?				√	
40.	Apakah anak ibu mengalami kesulitan membaca ?				√	
41.	Apakah ibu bisa membaca ?				√	
42.	Apakah anak ib pernah mengalami kelahiran yang sulit ?				√	
43.	Apakah ib mengalami peristiwa/kejadian tertentu ketika hamil? sehingga berdampak				√	

	pada bayi yang sedang ibu kandung					
44.	Apakah anak ibu terlahir prematur atau normal?				√	
45.	Menurut ibu, yang paling sulit dialami oleh anak ibu dala kesulitan membaca itu pada tahap apa bu? apakah dalam tahap mengenal huurf, mengeja, atau menyambungkan kata?				√	
46.	Bagaimana peran ibu dalam mendidik anak ibu ?				√	
47.	Apakah ibu selalu mendampinngi dan membimbing anak ibu dalam belajar membaca ?				√	
48.	Apa saja bentuk motivasi yang ibu berikan untuk anak ibu dalam belajar membaca ?				√	
49.	Apakah ibu mengalami kesulitan dalam mengajarkan keterampilan membaca pada anak ibu ?				√	
50.	Faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan membaca ?			√	√	
51.	Bagaimana cara membaca peserta didik? apakah mudah dipahami ?		√	√	√	√
52.	Apakah peserta didik mengalami kesulitan memahami intruksi dari guru ?		√	√		√
53.	Usaha apa yang ibu				√	

	lakukan untuk mengatasi kesulitan yang anak ibu alami					
54.	Apakah peserta didik bisa membedakan huruf satu dengan yang lainnya?	√	√	√		√
55.	Apakah peserta didik menyelesaikan tugas membaca yang diberikan ?		√	√		
56.	Menurut peserta didik apakah membaca itu sulit ?		√			

Keterangan :

O : Observasi

WP : Wawancara Peserta Didik

WG : Wawancara Guru

WO : Wawancara Orang tua

WT : Wawancara Teman Subjek

Lampiran 7

REKAPITULASI HASIL TEMUAN PENELITIAN KUALITATIF

(Observasi)

Sumber Fakta/Data (Foreman/ Responden)	Aspek/Indikator/ yang dinilai	Hasil Temuan pada pertemuan/ Penelitian ke -						Simpulan Sementara
		1	2	3	4	5	6	
Pesera didik	1. Faktor-Faktor apa saja penyebab kesulitan membaca pada peserta	Observasi yang pertama yaitu pada saat kegiatan pembelajaran subyek seringkali	Observasi yang kedua yaitu ketika subyek tidak tahu mengenai pembeajaran hari ini, subyek	Observasi yang ketiga kelas ditinggakan oleh guru ke kantor dan kelas menjadi ramai sehingga subyek	Observasi yang keempat yaitu subyek datang terlambat kesekolah. Subyek ditanya	Observasi yang kelima subyek datang kesekolah seperti biasa subyek	Observasi yang keenam yaitu dimana hari ini adalah hari bebas belajar, guru	Berdasarkan hasil temuan yang telah peneliti lakukan selama beberapa

	<p>didik tersebut</p> <p>2 Bagaimana cara mengatasi kesulitan membaca yang dialami peserta didik tersebut</p>	<p>menghiraikan penjelasan guru ketika sedang mengajar dikelas. Subyek diberikan tugas oleh guru untuk menulis agar subyek bisa lebih sering membaca. Ketika subyek sedang melakukan tugas tersebut, tentu subyek sangat kesulitan dan menulisnya pun menjadi lambat akibat</p>	<p>bertanya kepada guru bahwa hari ini belajar tema berapa dan tentang apa. Guru memberitahu subyek bahwa sekarang beajar masih di tema 8 tentang seni, dan subyek diminta untuk menulis materi yang ada pada buku tema tersebut. Dalam proses pembelajaran</p>	<p>pun malah bulak-balik keluar dan kedalam kelas dan berlari-lari ke belakang sekolah berdua dengan teman dekat subyek. Teman-teman kelas subyek yang lainnya memarahi subyek karena subyek tidak bisa diam disaat guru sedang tidak ada dikelas. Ketika guru datang barulah subyek ikut masuk dan guru</p>	<p>oleh gurunya mengapa datang terlambat, alasan subyek datang terlambat karena menunggu uang jajan dari ibu subyek yang belum ibu subyek kasih pada subyek karena ibu subyek sudah berangkat daripagi untuk bekerja dan subyek</p>	<p>duduk dibarisan belakang dan duduk dibawah meja Subyek membawa tas yang sangat kecil hanya bisa muat sedikit buku saja alasannya berat membawa tas yang besar. Buku-buku tulis subyek masih</p>	<p>memberikan kebebasan kepada semua peserta didik belajar apa yang mereka sukai. Subyek megikuti pembelajaran tersebut, subyek menggambar sebuah bunga-bunga pada buku gambar karena subyek</p>	<p>hari tersebut dapat dijelaskan bahwa peserta didik yang kesulitan membaca memiliki karakter yang aktif namun sedikit pendiam dan tidak peduli dengan lingkungan sekitar. Subyek yang selalu asik</p>
--	---	---	---	--	---	--	--	---

		<p>ketika menyalin tulisan dari buku paket ke buku tulis subyek, subyek menulis dengan satu huruf-satu huruf karena subyek hanya baru bisa mengenal huruf jadi subyek tertinggal jauh dengan teman-temannya ketika proses pembelajaran. Subyek dibantu untuk membaca oleh teman dekatnya secara</p>	<p>subyek tidak bisa diam, ia sering kali berkeliling didalam kelas sambil melihat hasil tulisan teman-teman subyek. Setelah menulis selesai, guru meminta semua peserta didik membaca apa yang mereka tulis pada buku mereka masing-masing secara bersama-sama. Namun subyek</p>	<p>mengarahkan semua peserta didik untuk membuka buku paket atau buku tema karena ingin cepat-cepat mengejar materi yang sebentar lagi akan diadakannya UKK disekolah. Seperti biasa dalam proses pembelajaran subyek selalu dibantu oleh teman dekatnya, subyek diberikan tugas untuk</p>	<p>meminta uang jajan pada kakaknya yang sudah berumah tangga. Subyek meminta kepada guru ingin belajar diluar kelas karena kata subyek belajar didalam kelas berisik sehingga subyek tidak fokus belajarnya. Guru</p>	<p>banyak yang kosong yang memang karena subyek jarang sekali menulis atau mengerjakan tugas dari guru. Guru mendikte materi yang dipelajari hari ini dan semua peserta didik harus menulisnya namun subyek tidak</p>	<p>sangat hobi sekali menggambar bunga. Subyek mencari-cari pensil gambar kepunyaanya namun pensil gambar tersebut diambil oleh teman subyek dan subyek pun mengadu pada guru karena pensilnya</p>	<p>sendiri bermain saat jam pembelajaran namun subyek tidak pernah mengajak teman yang lainnya ikut bermain bersamanya dan subyek cenderung tidak banyak bicara. Subyek sulit untuk berkomunikasi dengan</p>
--	--	---	---	--	--	---	--	--

		<p>perlahan dan posisi belajar subyek tidak pernah nyaman subyek susah untuk diam dan serius belajar apalagi subyek belajar di barisan paling belakang dan itupun dilantai ber alas papan guna untuk tempat menulis subyek karena subyek tidak mau duduk diatas kursi bersama teman-teman yang</p>	<p>malah kebingungan sendiri karena subyek sulit untuk membaca cepat, subyek berusaha mengikuti bacaan bersama teman-temannya namun dengan nada kecil dan sangat tidak jelas dan lama-kelamaan subyek berdiam diri tidak melanjutkan bacaan</p>	<p>menulis oleh guru agar subyek bisa lebih sering membaca akan tetapi subyek tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan semestinya subyek malah bermain dengan teman subyek sehingga waktu pembelajaran sedikit lagi akan habis dan menyebabkan subyek tidak</p>	<p>mengijinkan subyek untuk belajar dikelas namun subyek tetap ditemani oleh teman dekat subyek. Subyek belajar diluar dengan santai dan menulis dengan tekun karena hampir setiap hari tugas subyek sendiri hanyalah menulis agar subyek bisa lebih sering</p>	<p>menulis karena subyek sangat tidak bisa menerima dikte dari guru. Subyek malah asik menggambar sendiri yaitu menggambar bunga pada buku gambar. Setelah usai mendikte guru menghampiri subyek</p>	<p>diambi. Subyek tidak berani mengambil kepunyaanya kecuai guru yang mengambilnya. Hasil gambar subyek cukup baik dan posisi warnanya pun cocok dan nyambung dan gambar bunganya sangat indah,</p>	<p>teman-temannya karena teman-temannya pun sulit untuk mengerti dengan pembicaraan subyek yang terkadang tidak nyambung jika berbicara atau menjawab sebuah pertanyaan. Selain itu</p>
--	--	--	---	---	---	--	---	---

		lainnya. Disaat jam pelajaran berlangsung subyek malah keluar kelas untuk jajan dan gurunya pun sangat sulit untuk membuat subyek diam tidak kemana-mana, subyek pun disusul oleh teman-teman kelasnya untuk belajar kembali dan ketika subyek mau belajar dan masuk kembali	tersebut. Disaat tengah-tengah pembelajaran guru memonitor langsung subyek membimbing subyek untuk membaca ulang tulisan subyek dan subyek mau untuk membaca tulisan tersebut kembali. Subyek mengadu kepada guru karena ada salah satu teman subyek yang	mengerjakan tugas dengan selesai. Ketika peserta didik dikelas sudah dintrusikan oleh guru untuk segera bersiap rapih karena jam pembelajaran sudah selesai subyek sendiri malah asik dengan menggambar di buku gambar. Sebelum pulang semua peserta didik berdoa dan subyek pun ikut	membaca kata dan kalimat. Subyek dalam belajarnya begitu semangat hampir semua tulisannya selesai namun selang beberapa menit subyek ingin masuk lagi kedalam kelas dan subyek becanda dengan temannya didalam kelas	untuk mengecek tulisan subyek namun bukunya masih kosong hanya ada bebera tulisan huruf saja.	subyek pun terus menekuni gambar yang dimilikinya.	subyek sulit untuk berkonsentrasi dalam belajarnya sehingga tidak mengerti materi yang dijelaskan oleh guru ketika sedang proses pembelajaran. Subyek sering sekali bahkan bisa dikatakan tidak pernah
--	--	--	---	---	--	---	--	--

		ke kelas, teman-temannya langsung menyorakinya dan subyek pun malah tersenyum dan berdiam diri sambil jalan ke tempat belajar subyek.	mengganggu subyek dan mengambil penghapus subyek Subyek hanya merengek dan tidak berani melawan temannya dan subyek langsung keluar kelas tidak mau mengikuti pembelajaran lagi dan gurunya pun berusaha untuk membujuk subyek agar	berdoa.	sehingga subyek meninggalkan tugas nya. Ketika Pembelajaran selesai pun subyek tidak berhasil dalam menyelesaikan tugasnya, bahkan PR yang kemarin diberikan oleh gurunya tidak subyek kerjakan sama sekali..			menyelesaikan tugas-tugasnya disekolah, subyek juga tidak mampu mengeja dan membaca kata atau kalimat pada tulisan berjenis apapun. Hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa peserta didik
--	--	---	---	---------	---	--	--	---

			<p>masuk kembali, disamping itu teman yang mengambil penghapus subyek sedikit dimarahi dan diberikan perhatian agar tidak boleh seperti itu lagi. Guru memberikan PR kepada semua peserta didiknya namun subyek tidak memperhatikan PR apa yang diberikan oleh</p>					<p>yang mengalami kesulitan belajar membaca memiliki ciri- ciri yaitu terdapat kekeliruan dalam pengucapan kata ataupun kalimat, dalam proses pengejaan pun kurang jelas sehingga menghasilka</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	---

			<p>guru subyek malah bertanya kepada teman dekatnya PR apa yang diberikan oleh guru.</p>					<p>n ucapan kata dan kalimat yang salah. Subyek sulit memahami apabila huruf sudah disambungkan menjadi sebuah kata, subyek langsung hilang konsentrasi dalam membaca jika diminta untuk membaca</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--

								sebuah kata dan kalimat Subyek baru bisa mengena huruf saja sejak kelas V ini, sebelumnya subyek menenal huruf pun tidak bisa. Dalam kesulitan membacany a mempengaru hi proses pembelajara
--	--	--	--	--	--	--	--	--

								n subyek yang menjadi terhambat karena hampir seluruh mata pelajaran pasti selalu berkaitan dengan membaca.
Guru		Pertama kali peneliti melakukan observasi terhadap guru yaitu ketika guru masuk kelaas dengan tepat	Observasi yang kedua peneliti yaitu ketika guru yang lebih dominan memberikan tugas kepada peserta didik	Observasi yang ketiga peneliti yaitu ketika guru yang hanya sebentar dikelas berdiam dikantor sehingga banyak	Observasi yang keempat peneliti yaitu guru menjelaskan materi sambil berdiri didepan kelas, guru	Observasi yang kelima peneliti yaitu ketika guru yang lebih sering marah-marah	Observasi yang keenam peneliti yaitu guru membagikan beberapa kertas gambar yang	Dalam kegiatan pembelajaran guru selalu membedakan materi pembelajaran untuk

		waktu. Guru menjelaskan materi sambil menggunakan buku tema. Guru menilai hasil pekerjaan individu dengan cara menghampiri meja peserta didik masing-masing dan melihat satu persatu tugas peserta didik yang telah dibuat. Guru selalu meninstruksikan	daripada menjelaskan materi. Ketika peserta didik sedang mengerjakan tugasnya guru hanya berdiam diri ditempak duduknya sambil mengawasi dan melihat dari kejauhan.	peserta didik termasuk subyek yang tidak bisa diam dan tertib dalam proses pembelajaran, suana kelas sangat rusuh karena terlalu lama ditinggal oleh gurunya ke kantor.	memberikan intruksi kepada semua peserta didiknya agar dapat memperhatikan penjelasan materi tersebut. Subyek yang tidak memperhatikan mengakibatkan guru sedikit marah padanya karena subyek tidak bisa berdiam diri dan bercanda	karena peserta didiknya susah untuk tertib mengikuti arahan dari guru. Guru yang sedang sibuk karena akan ada persiapan pentas seni sehingga guru tidak fokus mengajar, guru sering bulak-balik kantor tidak	nantinya akan ditiru oleh peserta didiknya dibuku gambar mereka masing-masing. Ketika peserta didik sedang menggambar oleh gurunya ditingga gurunya ditinggal ke luar kelas untuk mempersiapkan	peserta didik yang mengalami kesulitan membaca dengan peserta didik biasa yang tidak memiliki keterbatasan, misalnya peserta didik belajar atau mengisi tugas yang ada dikolm pada buku tema, sedangkan
--	--	---	---	---	--	--	---	---

		subyek untuk menyelesaikan tugasnya.			bersama teman dekatnya. Namun guru tidak menghampiri dan mendekatnya langsung tetapi memarahi dari kejauhan	terus menerus menetap dikelas dan guru hanya memberikan tugas kepada semua peserta didiknya untuk menulis yang ada pada buku tema.	an pentas seni kembali. Tapi sebelum itu guru sudah mengintruksi kepada semua peserta didiknya jika guru tersebut datang kembali ke kelas, semua tugas menggambar nya harus sudah beres dan boleh langsung	peserta didik yang mengalami kesulitan membaca hanya diminta untuk menulis materi yang ada pada buku tema agar peserta didik bisa lebih rajin membaca dan mengenal huruf lebih baik lagi karena
--	--	--------------------------------------	--	--	---	--	--	---

							<p>pulang karena pembelajaran hari itu tidak beranjak lama.</p>	<p>menurut gurunya jika peserta didik banyak menulis maka otomatis peserta didik amu tidak mau harus banyak membaca dan pastinya selalu berhubungan dengan kata atau kalimat yang setidaknya peserta didik</p>
--	--	--	--	--	--	--	---	--

								tersebut bisa fokus terhadap tulisan kata dan kalimat. Guru yang lebih fokus kepada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca dibandingkan kepada peserta didik lainnya apalagi peserta didik tersebut
--	--	--	--	--	--	--	--	---

								<p>sering diganggu oleh teman-temannya sehingga harus diawasi secara lebih agar tidak terjadi kegaduhan atau hal yang tidak diinginkan.</p> <p>Berdasarkan hasil temuan yang telah peneliti lakukan</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	---

								selama beberapa hari tersebut guru yang selalu mengingatkan kepada subyek untuk tetap belajar dikelas. Guru memberikan perhatian yang cukup kepada subyek yang mengalami kesulitan membaca dibandingkan dengan
--	--	--	--	--	--	--	--	--

								<p>peserta didik lainnya yang sudah bisa melakukan tugas-tugasnya secara masing-masing. Guru sering meluangkan waktunya di waktu hari Sabtu untuk pembelajaran khusus terhadap peserta didik yang mengalami</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	---

								kesulitan membaca dengan cara membimbing serta melatih peserta didik agar bisa membaca lebih baik lagi.
--	--	--	--	--	--	--	--	---

REKAPITULASI HASIL TEMUAN PENELITIAN KUALITATIF

(Wawancara)

Sumber Fakta/Data (Foreman/Responden	Aspek/Indikator yang dinilai	Hasil Temuan pada Pertemuan/Penelitian Ke-		
		1	2	3
Guru	<p>1. Faktor-Faktor apa saja penyebab kesulitan membaca pada peserta didik tersebut</p> <p>2 Bagaimana cara mengatasi kesulitan membaca yang dialami peserta didik tersebut</p>	<p>Wawancara pertama yang peneliti lakukan dengan guru yang mendapatkan beberapa informasi yaitu subyek yang mempunyai karakter aktif namun sedikit pendiam dan mempunyai sifat yang pemalas dalam melakukan proses pembelajaran. Subyek yang kekurangan bimbingan dari orangtuanya karena</p>	<p>Wawancara yang kedua dilakukan peneliti dengan guru ketika sedang berada dikantor guru SDN Tegallangkap 01. Wawancara ini memperoleh beberapa informasi yaitu subyek yang senang sekali bermain dan rendah sekali dalam motivasi belajarnya. Guru merasa tidak terbebani ketika</p>	

		<p>orangtuanya terlalu sibuk bekerja sehingga subyek jarang diperhatikan dan kurangnya motivasi. Upaya yang dilakukan guru dalam menangani subyek seperti memberikan perlakuan khusus dan guru lebih fokus untuk membimbing subyek. Subyek yang mengalami kesulitan membaca dilatih oleh guru dengan cara memberikan lebih banyak tugas menulis karena menurut gurunya jika peserta didik banyak menulis otomatis peserta didik jadi banyak membaca. Guru mengatakan bahwa jika dilihat dari manusiawi mungkin terbebani namun</p>	<p>mengajarkan subyek yang kesulitan membaca, guru selalu rajin memonitor subyek agar terpantau perkembangan subyek terlebih dalam tugas-tugasnya seperti tugas PR yang tidak pernah ia kerjakan sama sekali. Bimbingan guru terpaksa harus dibedakan dengan teman-teman subyek yang lainnya, guru lebih memilih subyek belajar secara terpisah dengan materi yang berbeda. Guru selalu memberikan kesempatan kepada subyek untuk membaca ketika apa yang subyek tulis maka itu yang akan subyek baca. Subyek</p>	
--	--	--	---	--

		<p>sebagai guru itu merupakan tanggung jawab yang harus dilaksanakan dan dilakukan dengan ikhlas. Guru mengatakan subyek mengalami hambatan dalam proses pembelajarannya yang seharusnya sewaktu kecil subyek sudah belajar membaca tapi subyek ini malah belum belajar membaca dan subyek lebih banyak bermain. Guru mengatakan dikelas subyek sering diledek atau di ejek oleh teman-temannya bahkan sangat sering dijahili oleh teman-temannya misalnya ketika sedang jajan bersama-sama teman-temannya</p>	<p>sering dijahili oleh teman-temannya dikelas, teman-temannya sangat suka meledek serta mengejek subyek bahkan ada beberapa temannya yang terkadang memarahi subyek ketika sedang kesal kepada sikap subyek. Bahkan ada teman subyek yang tidak mau kerja kelompok dengan subyek. Namun guru mengatakan walaupun subyek mempunyai keterbatasan, guru selalu baik kepadanya tidak pernah mengucilkan serta membuli subyek dan guru memperlakukan subyek dengan sama seperti teman-teman</p>	
--	--	--	---	--

		<p>memanfaatkan uang subyek jadi subyek yang membayar semua jajanan teman-temannya. Guru memberikan waktu tambahan kepada subyek jika dihari sabtu, guru melatih serta memberi kebebasan kepada subyek untu belajar hobinya yaitu menggambar. Berdasarkan kondisi fisik subyek normal dan tidak ada cacat atau kelainan, hanya saja dari segi intelektual atau daya berfikir subyek sangat minim dan udah sekali hilang knsentrasi dan menyerah setiap melakukan tugasnya. Hal ini dapat diketahui ketika subyek</p>	<p>yang lainnya. Guru mengatakan faktor kesulitan yang dialami oleh subyek akibat kurang bimbingan dari orangtuanya, subyek yang telat untuk belajar membaca sehingga menimbulkan kemalasan pada diri subyek diusia sekarangnya.</p>	
--	--	--	--	--

		<p>menerima instruksi dari guru untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru yang tidak pernah ia selesaikan. Kemampuan suyek dalam membaca belum sesuai dengan apa yang ada pada bacaan sulit sekali untuk mengeja serta menggabungkan kata dan kalimat serta membaca cepat. Hal ini dilihat ketika subyek sedang melakukan proses pembelajaran dikelas.</p>		
Pesera didik		<p>Wawancara pertama dengan subyek yang peneliti lakukan yaitu didapatkan bahwa subyek mengatakan dirinya tidak pernah menyiapkan buku dan materi pembelajaran</p>	<p>Wawancara yang kedua peneliti lakukan subyek mengatakan bahwa sering tidak mengerti mengenai materi yang disampaikan oleh guru. Subyek tidak</p>	

		<p>yang akan dipelajari keesokan harinya. Saat proses pembelajaran subyek tidak memahami materi yang guru jelaskan, namun subyek tidak sungkan untuk bertanya apabila subyek tidak paham materi atau tugas yang diberikan oleh gurunya. Saat proses pembelajaran, subyek sering diajak tugas kelompok dan sering diajak untuk belajar diluar kelas oleh gurunya. Subyek juga mengatakan bahwa teman-temannya dikelas tidak baik kepadanya, teman-temannya sering jahil dan sering mengejek subyek jika sedang belajar dan mengganggu subyek</p>	<p>mengertimengani materi atau tugas yang disampaikan oleh guru dan menyebabkan subyek tidak pernah mau menyelesaikan tugas-tugasnya. Subyek kurang emndapatkan bimbingan dan perhatian lebih dari orangtuanya dikarenakan oranuanya terlalu sibuk bekerja setiap harinya, bahkan subyek mengatakan orangtua subyek bekerja full dari hari senin hingga hari minggu. Subyek mengatakan tidak suka dengan teman-temannya kata subyek teman-temanya itu galak kadang selalu mengambi makanan</p>	
--	--	---	--	--

		<p>ketika sedang belajar. Dirumah subyek jarang dibimbing oleh orangtuanya karena orangtua subyek sibuk bekerja disawah dan subyek dirumah lebih banyak bermain dan malas belajar. Namun subyek mengatakan bahwa dirumah orangtuanya memberikan fasilitas untuk membantu belajar subyek. Rumah subyek terletak hampir dekat bahkan ditengah-tengah sawah jadi sngat jarang akses-akses seperti mobil perpustakaan keliling menghampiri rumah subyek. Dalam wawancara ini subyek juga mengatakan bahwa membaca merupakan hal yang</p>	<p>subyek. Subyek kurang nyaman ketika belajar didaam kelas apalagi menyatu dengan eman-teman yang lainnya. Subyek bisa mengena huruf namun subyek tidak bisa dalam prses pengejaan serta membaca kata dan kalimat. Subyek belum pernah diberikan penghargaan oleh guru dan subyek sering bertanya jika materi yang disampaikan guru tidak mengerti. Subyek menyadari bahwa subyek terdapat kesulitan membaca sehingga banyak tugas yang subyek abaikan dan teman-teman subyek jadi tidak baik</p>	
--	--	--	--	--

		<p>sulit bagi dirinya, dia sudah bisa mengenal huruf namun subyek sulit untuk mengeja dan menyambungkan kata atau kalimat. Tetapi walaupun subyek mempunyai keterbatasan dalam kemampuan membaca guru-guru tetap baik kepada subyek tidak pernah mengucilkan dan membuli subyek.</p>	kepadanya.	
Orang Tua		<p>Wawancara yang peneliti lakukan dengan orang tua subyek yang mendapatkan beberapa informasi terkait mengapa subyek bisa mengalami kesulitan membaca. Menurut orang tua subyek keadaan sensori subyek normal tidak</p>	<p>Wawancara kedua peneliti lakukan di kediaman rumah subyek. Wawancara kali ini dengan kakak subyek karena orang tua subyek sedang bekerja. Berdasarkan wawancara dengan kakak subyek, menjelaskan jika subyek belum lancar membaca dan subyek</p>	<p>Wawancara ketiga peneliti lakukan dengan kakak kandung subyek dikarenakan orang tua subyek masih sibuk bekerja. Berdasarkan wawancara dengan kakak subyek, mendapatkan beberapa informasi yaitu subyek jarang</p>

		<p>mengalami kelahiran yang sulit dan tidak mengalami gangguan fungsi otak sebelum proses kelahiran serta pasca kelahiran.</p>	<p>tidak suka belajar ketika sudah pulang sekolah siang atau pun malamnya. Orangtua kurang membimbing subyek karena Orang tua subyek sangat sibuk bekerja jadi jarang bisa menyempatkan waktu untuk membimbing serta melatih subyek. Hanya saja Orangtua sering berpesan epada subyek untuk belajar disekolah yang rajin dan jangan nakal.</p>	<p>mendapatkan bimbingan belajar ketika di rumah dikarenakan orang tua subyek dua-duanya sibuk bekerja full dalam satu minggu. Dan kakaknya sudah berumah tangga jadi tidak bisa membimbing subyek lagi. Ibu subyek hanya menanyakan mengenai sekolah subyek tanpa mengajarkan subyek.</p>
Teman Subyek		<p>Wawancara pertama yang peneliti lakukan dengan teman subyek bernama Levi Ahafis memberikan beberapa informasi yaitu subyek yang tidak suka belajar ketika dirumah.</p>	<p>Wawancara kedua yang peneliti lakukan dengan teman subyek dan informasi yang diperoleh yaitu guru yang tidak pernah memberikan penghargaan kepada subyek. Subyek selalu</p>	

		<p>Subyek sering tidak mengerti materi yang disampaikan oleh guru dan tidak sering menyelesaikan tugas yang diberikan tetapi guru selalu sabar dan memberikan jam tambahan pelajaran jika dihari sabtu.</p>	<p>diarahkan ketika membuat kelompok agar emndapatkan kelompok dan subyek selalu diajak oleh gurunya untuk belajar diluar kelas secara bersama-sama. Teman subyek mengatakan bahwa subyek sering diejek atau diledek oleh teman-teman kelas subyek yang lainnya.</p>	
--	--	---	--	--

Lampiran 8

PEDOMAN OBSERVASI BAGI GURU

Nama :

Jabatan :

Sekolah :

Hari, Tanggal :

No	Aspek	Ya	Tidak	Catatan
1.	Sekolah menyediakan kelengkapan buku bacaan pokok maupun penunjang bagi peserta didik yang mengalami kesulitan membaca			
2.	Sekolah menyediakan fasilitas dan alat pelajaran untuk mengatasi siswa kesulitan membaca			
3.	Sekolah memonitor secara rutin kepada kepada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca			
4.	Guru selalu meluangkan waktu hanya unuk membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca			
5.	Guru memberikan kesempatan membaa kepada peserta didik yang kesulitan membaca			
6.	Peserta didik mengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru			
7.	Peserta didik pernah diajak oleh guru untuk			

	belajar diluar kelas			
8.	Dikelas disediakan media pembelajaran untuk membaca			
9.	Guru selalu memberikan penghargaan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca			
10.	Penggunaan metode yang digunakan untuk menjelaskan materi kepada peserta didik yang berkesulitan membaca			

Lampiran 9

PEDOMAN OBSERVASI BAGI PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Hari, Tanggal :

No.	Aspek	Ya	Tidak	Catatan
1.	Peserta didik memahami tentang materi yang disampaikan oleh guru			
2.	Peserta didik bertanya pada guru saat sedang belajar dikelas			
3.	Peserta didik diberikan penghargaan oleh guru			
4.	Peserta didik diarahkan oleh guru untuk belajar kelompok			
5.	Peserta didik diajak oleh guru untuk belajar diluar kelas			
6.	Perilaku teman-teman terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan membaca. Misalkan mengucilkan atau mengejek peserta didik yang mengalami kesulitan membaca			
7.	Teman-teman membuat keributan ketika guru sedang			

	menjelaskan sehingga peserta didik terganggu saat mengikuti pelajaran			
8.	Peserta didik bisa membedakan huruf satu dengan huruf lainnya			
9.	Keadaan sensori Peserta didik kesulitan membaca normal			
10.	Keterampilan peserta didik lancar			
11.	Peserta didik mengalami kesulitan kesulitan membaca saat di intruksikan oleh guru			
12.	Peserta didik sering menyelesaikan tugas yang diberikan			

Lampiran 10

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Hari, tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa nama kamu ?	
2.	Berapa usia kamu ?	
3.	Apakah setiap malam atau sepulang sekolah kamu selalu menyiapkan materi belajar untuk pembelajaran selanjutnya ?	
4.	Apakah kamu mengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru ?	
5.	Jika kamu belum mengerti tentang materi yang dipelajari, apa yang kamu lakukan ?	
6.	Apakah kamu sering bertanya pada guru saat dikelas ?	
7.	Apakah kamu pernah diberikan penghargaan oleh guru ?	
8.	Apakah kamu pernah diarahkan oleh guru untuk belajar kelompok ?	
9.	Apakah kamu pernah diajak oleh guru untuk belajar diluar kelas ?	
10.	Apakah orangtua selalu membimbing kamu mengalami kesulitan pada materi pelajaran disekolah khususnya tentang membaca ?	
11.	Apakah kamu sering diberikan penghargaan oleh orangtua ?	
12.	Apakah orangtua selalu menyiapkan fasilitas pembelajaran untuk membaca dirumah ?	
13.	Apakah disekitar rumah peserta didik ada perpustakaan keliling ?	
14.	Apakah dikelas disediakan media pembelajaran untuk membaca ?	
15.	Bagaimana perilaku teman-teman terhadap kamu yang mengalami kesulitan membaca	
16.	Bagaimana perilaku guru-guru terhadap kamu yang mengalami kesulitan	

	membaca ?	
17.	Bagaimana perilaku orangtua terhadap kamu yang mengalami kesulitan membaca ?	
18.	Apakah teman-teman membuat keributan ketika guru sedang menjelaskan sehingga kamu terganggu mengikuti pembelajaran ?	
19.	Kesulitan membaca dalam tahap apa yang kamu alami? apakah dalam tahap mengenal huruf, mengeja, atau dalam tahap menyambungkan kata ?	
20.	Apakah kamu mengalami kesulitan ketika ada intruksi dari guru ?	
21.	Apakah kamu bisa membedakan huruf dengan kata ?	
22.	Apakah kamu sering menyelesaikan tugas yang diberikan ?	
23.	Menurut kamu apakah membaca itu sulit ?	

Lampiran 11

PEDOMAN WAWANCARA GURU

Nama Guru :

Jabatan :

Hari, Tanggal :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa Jumlah peserta didik dikelas ini yang mengalami kesulitan membaca ?	
2.	Bagaimana perilaku atau karakter peserta didik yang mengalami kesulitan membaca ?	
3.	Apakah sekolah menyediakan kelengkapan buku bacaan pokok maupun penunjang bagi peserta didik yang mengalami kesulitan membaca ?	
4.	Apakah peserta didik kesulitan dalam membaca teks informasi ?	
5.	Apakah sekolah memonitor secara rutin kepada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca ?	
6.	Bagaimana pendapat?Tanggapan bapak mengenai peserta didik berkesulitan membaca ? (Terbebani atau tidak)	
7.	Bagaimana Bimbingan bapak guru terhadap peserta didik yang kesulitan membaca dikelas? sama atau berbeda ?	
8.	Bagaimana metode yangdigunakan bapak ketika mengajarkan materi pelajaran kepada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca ?	
9.	Apakah bapak selalu meluangkan waktu khusus untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan membaca ? dengan cara seperti apa ? apakah dengan bapak memberikan waktu pembelajaran tambahan diluar jam pelajaran?	
10.	Apakah bapak memberikan kesempatan membaca kepada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca?	

11.	Apakah bapak selalu memberikan penghargaan kepada peserta didik yang kesulitan membaca ? bagaimana caranya? apakah dengan cara bapak menguji aatau mengetes peserta didik dalam membaca	
12.	Bagaimana keadaan sensori (penglihatan dan pendengaran) peserta didik kesulitan membaca ?	
13.	Apa dampak yang ditimbulkan dari keterbatasan peserta didik dalam membaca terhadap interkasi sosial ?	
14.	Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari keterbatasan pesera didik dalam membaca kondisi psikologinya ?	
15.	Bagaimana sikap peserta didik kesulitan membaca ketika bapa sedang menjelaskan materi pelajaran ?	
16.	Bagaimana upaya yang dilakukan bapak untuk mengatasi anak kesulitan membaca agar kegiatan pembelajaran tetap berlangsung dengan baik ?	
17.	Apakah bapak mengalami hambatan ketika mengajar peserta didik yang kesulitan membaca ?	
18.	Bagaimana tanggapan (positif/negatif) dari guru-guru lain terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan membaca ?	
19.	Apakah peserta didik mengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru ?	
20.	Jika peserta didik belum mengerti tentang materi yang dipelajari, apa yang peserta didik tersebut lakukan ?	
21.	Apakah peserta didik sering bertanya pada guru saat sedang mengajar dikelas ?	
22.	Aapakah peserta didik pernah diarahkan oleh guru untuk belajar kelompok ?	
23.	Apakah peserta didik pernah diajak oleh guru untuk belajar diluar kelas ?	
24.	Apakah dikelas disediakan media pembelajaran untuk membaca ?	
25.	Bagaimana perilaku tean-teman terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan membaca ?	
26.	Bagaimana perilaku guru-guru terhadap	

	peserta didik yang mengalami kesulitan membaca ?	
27.	Apakah sekolah memonitor secara rutin teman-teman peserta didik membuat keributan ketika guru sedang menjelaskan sehingga peserta didik terganggu dalam mengikuti pembelajaran ?	
28.	Faktor apa saja yang menyebabkan peserta didik kesulitan membaca ?	
29.	Bagaimana hasil belajar membaca pada peserta didik tersebut ?	
30.	Apakah peserta didik mengalami kesulitan memahami intruksi dari guru	
31.	Apakah peserta didik bisa membedakan huruf satu dengan huruf lainnya ?	
32.	Apakah peserta didik menyelesaikan tugas yang diberikan ?	

Lampiran 12

PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA

Nama :

Pekerjaan :

Hari, tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa nama ibu ?	
2.	Apa Pekerjaan ibu ?	
3.	Aakah anak ibu mengalami kesulitan membaca ?	
4.	Bagaimana keadaan sensori seperti penglihatan dan pendengaran pada anak ibu tersebut ?	
5.	Apakah setiap malam atau sepulang sekolah anak selalu menyiapkan materi atau belajar untuk pembelajaran selanjutnya ?	
6.	Apakah ibu selalu membimbing ana ketika anak mengalami kesulitan pada materi pembelajaran disekolah khususnya dalam kegiatan membaca ?	
7.	Apakah anak sering diberikan penghargaan oleh orangtua ?	
8.	Apakah orangtua selalu menyiapkan fasilitas pembelajaran untuk membaca dirumah ?	
9.	Apakah disekitar rumah anak ibu ada perpustakaan keliling ?	
10.	Bagaimana perilaku orangtua terhadap anak yang mengalami kesulitan membaca ?	
11.	Apakah anak ibu pernah mengalami kelahiran yang sulit ?	
12.	Apakah ibu mengalami peristiwa/kejadian tertentu ketika hamil? sehingga berdampak pada bayi yang sedang dikandung?	
13.	Apakah anak ibu terlahir prematur, atau normal, ?	

14.	Menurut ibu yang paling sulit dialami oleh anak ibu dalam kesulitan membaca, dalam tahap apa ? apakah dalam tahap mengenal huruf, mengeja, atau dalam tahap menyambungkan kata ?	
15.	Bagaimana pesan ibu dalam mendidik anak ibu ?	
16.	Apakah ibu selalu mendampingi dan membimbing anak ibu dalam belajar ?	
17.	Apa saja bentuk motivasi yang ibu berikan untuk anak ibu dalam pendidikan ?	
18.	Apakah ibu mengalami kesulitan dalam mengajarkan keterampilan membaca pada anak ibu ?	
19.	Bagaimana membaca anak ibu menurut ibu ?	
20.	Usaha apa yang ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan yang anak ibu alami ?	

Lampiran 13

PEDOMAN WAWANCARA TEMAN SUBJEK

Nama Peserta didik :

Kelas :

Hari, tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa nama kamu ?	
2.	Menurut kamu, ada berapa peserta didik dikelas ini yang mengalami kesulitan membaca ?	
3.	Apakah kamu tahu, jika subjek (Oman) setiap malam atau sepulang sekolah selalu menyiapkan materi atau belajar untuk pelajarannya ?	
4.	Apakah subjek (Oman) belum mengerti tentang materi yang dipelajari, apa yang subjek (Oman) lakukan ?	
5.	Jika subjek (Oman) sering bertanya pada guru saat sedang mengajar dikelas ?	
6.	Apakah subjek (Oman) sering bertanya pada guru saat sedang mengajar dikelas ?	
7.	Apakah subjek (Oman) sering diberikan penghargaan oleh guru ?	
8.	Pakah subjek (Oman) pernah diarahkan oleh guru untuk belajar kelompok ?	
9.	Apakah subjek (Oman) pernah diajak oleh guru untuk belajar diluar kelas ?	
10.	Apakah disekitar rumah subjek (Oman) ada perpustakaan keliling ?	
11.	Apakah dikelas disediakan media pembelajaran untuk membaca ?	
12.	Bagaimana berperilaku teman-teman terhadap subjek (Oman)yang mengalami kesulitan membaca ?	
13.	Bagaimana berperilaku guru-guru terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan membaca ?	

14.	Apakah teman-teman membuat keributan ketika guru sedang menjelaskan sehingga subjek (Oman) terganggu mengikuti pembelajaran ?	
15.	Bagaimana membaca subjek (Oman) apakah lancar ?	
16.	Apakah peserta didik mengalami kesulitan ketika ada interaksi (perintah) dari guru ?	
17.	Apakah peserta didik bisa membedakan huruf dengan kata ?	
18.	Apakah peserta didik sering menyelesaikan tugas yang diberikan ?	
19.	Apakah guru selalu meluangkan waktu hanya untuk membantu subjek (Oman) yang mengalami kesulitan membaca ?	
20.	Menurut pendapatmu bagaimana perilaku atau karakter subjek (Oman) yang mengalami kesulitan membaca ?	

Lampiran 14

Hasil Observasi Guru

Nama : Riki Dzulfikar, S.Pd
 Jabatan : Guru
 Sekolah : SDN Tegallangkap 01
 Hari, Tanggal : 20/ 26 Mei 2022

No	Aspek	Ya	Tidak	Catatan
1.	Sekolah menyediakan kelengkapan buku bacaan pokok maupun penunjang bagi peserta didik yang mengalami kesulitan membaca	√		Sekolah menyediakan banyak kelengkapan buku bacaan pokok dan penunjang bagi peserta didik yang kesulitan membaca
2.	Sekolah menyediakan fasilitas dan alat pelajaran untuk mengatasi siswa kesulitan membaca	√		Sekolah menyediakan berbagai alat yang beragam untuk kebutuhan peserta didik yang mengalami kesulitan membaca
3.	Sekolah memonitor secara rutin kepada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca	√		Sekolah memonitor secara rutin kepada peserta didik yang kesulitan membaca
4.	Guru selalu meluangkan waktu hanya untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca	√		Guru sering meluangkan waktu untuk membantu peserta didik dalam kesulitan membaca
5.	Guru memberikan kesempatan membaca kepada peserta didik yang kesulitan membaca	√		Guru sering memberikan kesempatan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca
6.	Peserta didik mengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru		√	Peserta didik tidak mengerti materi yang disampaikan oleh guru

7.	Peserta didik pernah diajak oleh guru untuk belajar diluar kelas	√		Peserta didik sering diajak belajar diluar kelas oleh guru
8.	Dikelas disediakan media pembelajaran untuk membaca	√		Buku
9.	Guru selalu memberikan penghargaan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca		√	Tidak Pernah
10.	Penggunaan metode yang digunakan untuk menjelaskan materi kepada peserta didik yang berkesulitan membaca	√		Buku metode membaca, sering memberikan tugas tambahan pada peserta didik yang kesulitan membaca

Lampiran 15

Hasil OBSERVASI PESERTA DIDIK

Nama : Oman
 Kelas : 5
 Sekolah : SDN Tegallangkap 01
 Hari, Tanggal : 20/ 26 Mei 2022

No.	Aspek	Ya	Tidak	Catatan
1.	Peserta didik memahami tentang materi yang disampaikan oleh guru		√	Subjek kurang mengerti materi ketika sedang disampaikan oleh guru
2.	Peserta didik bertanya pada guru saat sedang belajar dikelas	√		Terkadang Subjek beranya kepada guru ketika sedang belajar dikelas
3.	Peserta didik diberikan penghargaan oleh guru		√	Tidak pernah
4.	Peserta didik diarahkan oleh guru untuk belajar kelompok	√		Guru sering mengarahkan Subjek untuk bekerja kelompok atau bersama-sama mengerjakan sebuah tugas yang diberikan oleh guru
5.	Peserta didik diajak oleh guru untuk belajar diluar kelas	√		Sesekali Subjek sering belajar diluar kelas
6.	Perilaku teman-teman terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan membaca. Misalkan mengucilkan atau mengejek peserta didik yang mengalami kesulitan membaca	√		Subjek sering diejek dan banyak teman-teman yang meledek Subjek karena kesulitan membaca

7.	Teman-teman membuat keributan ketika guru sedang menjelaskan sehingga peserta didik terganggu saat mengikuti pelajaran	√		Teman-teman Subjek sering membuat keributan ketika sedang pembelajaran berlangsung
8.	Peserta didik bisa membedakan huruf satu dengan huruf lainnya	√		Semenjak duduk dikelas 5 Subjek sudah bisa membedakan huruf satu dengan yang lainnya. Namun dalam mengeja dan menyambungkan kata sulit misal* harus nya hasil ejaan menunjukan kata penyebab malah jadi perderebab*
9.	Keadaan sensori Peserta didik kesulitan membaca normal	√		Normal
10.	Keterampilan membaca peserta didik lancar		√	Subjek kesulitan saat membaca dan memahami bacaan
11.	Peserta didik mengalami kesulitan membaca saat di intruksikan oleh guru	√		Subjek kesulitan saat di intruksikan oleh guru
12.	Peserta didik sering menyelesaikan tugas yang diberikan		√	Subjek tidak pernah berhasil menyelesaikan tugas yang diberikan guru

Lampiran 16

Hasil Wawancara Guru I

Nama Guru : Riki Dzulfikar, S.Pd

Jabatan : Guru

Hari, Tanggal : Sabtu, 28 Mei 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa Jumlah peserta didik dikelas ini yang mengalami kesulitan membaca ?	Si Oman aja sih bu
2.	Bagaimana perilaku atau karakter peserta didik yang mengalami kesulitan membaca ?	Kalau karakter males sih ya bu ya, kemungkinan tidak ada dukungan dari orangtua, kedua tidak bisa dibilangin
3.	Apakah sekolah menyediakan kelengkapan buku bacaan pokok maupun penunjang bagi peserta didik yang mengalami kesulitan membaca ?	Iya menyediakan kaya buku buat membaca gitu bu
4.	Apakah peserta didik kesulitan dalam membaca teks informasi ?	Iya
5.	Apakah sekolah memonitor secara rutin kepada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca ?	Kalau untuk memonitor sering bu, Cuma ya gitu anaknya emang sulit
6.	Bagaimana pendapat?Tanggapan bapak mengenai peserta didik berkesulitan membaca ? (Terbebani atau tidak)	Kalau dari manusiawi terbebani ya bu ya, tapi kalau kita sebagai guru harus ikhlas juga, mungkin alhamdulillah engga ya bu ya...
7.	Bagaimana Bimbingan bapak guru terhadap peserta didik yang kesulitan membaca dikelas? sama atau berbeda ?	Sama si bu
8.	Bagaimana metode yang digunakan bapak ketika mengajarkan materi pelajaran kepada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca ?	Metode yang kemarin yang sudah saya jelaskan, anak lebih banyak menulis aja sih bu biar si anak juga bisa lebih sering membaca
9.	Apakah bapak selalu meluangkan waktu khusus untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan membaca ? dengan cara seperti apa ? apakah dengan bapak memberikan waktu pembelajaran tambahan diluar jam pelajaran?	Biasanya setiap hari sabtu, sabtu kan pengembangan diri ya bu, anak dibebaskan untuk memilih belajar dan hobi apa. tapi si Oman mah gaada hehe...
10.	Apakah bapak memberikan kesempatan membaca kepada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca?	Sering, reaksinya mau tapi gimana ya memang gabisa baca susah juga.

11.	Apakah bapak selalu memberikan penghargaan kepada peserta didik yang kesulitan membaca ? bagaimana caranya? apakah dengan cara bapak menguji aatau mengetes peserta didik dalam membaca	Tidak
12.	Bagaimana keadaan sensori (penglihatan dan pendengaran) peserta didik kesulitan membaca ?	Kalau anaknya Normal
13.	Apa dampak yang ditimbulkan dari keterbatasan peserta didik dalam membaca terhadap interaksi sosial ?	Apa ya, kalau diajak ngobrol ga nyambung, gampang ditipu teman-temannya, jadi memang harus dibimbing dideketin ya bu ya. Mungkin karena teman-temannya juga udah kelas 5 ya bu ya jadi udah bisa pada jail. itu aja si mungkin ya bu ya..
14.	Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari keterbatasan pesera didik dalam membaca kondisi psikologinya ?	Dampaknya biasa aja si bu
15.	Bagaimana sikap peserta didik kesulitan membaca ketika bapa sedang menjelaskan materi pelajaran ?	Hehehe, seperti kaya tad ya bu ibu liat sendiri kan ya kaya tadi hehehe...
16.	Bagaimana upaya yang dilakukan bapak untuk mengatasi anak kesulitan membaca agar kegiatan pembelajaran tetap berlangsung dengan baik ?	Inshaallah, mungkin inshaallah tiap harinya lebih di bimbing lagi ya bu ya
17.	Apakah bapak mengalami hambatan ketika mengajar peserta didik yang kesulitan membaca ?	Mungkin hambatannya anak yang lain jadi terabaikan ya bu ya jadi lebih fokus ke anak itu saja ke si (Oman)
18.	Bagaimana tanggapan (positif/negatif) dari guru-guru lain terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan membaca ?	Tanggapan guru-guru yang lain si ga terlalu ini ya bu ya, karena guru-guru yang lain juga ngurusin kelasnya masing-masing. Setiap kelas pasti aja ada bu ya. Jangan kan di Sd di SMP aja pasti ada ya bu ya..
19.	Apakah peserta didik mengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru ?	Sulit
20.	Jika peserta didik belum mengerti tentang materi yang dipelajari, apa yang peserta didik tersebut lakukan ?	Ya, bertanya
21.	Apakah peserta didik sering bertanya pada guru saat sedang mengajar dikelas ?	Sering
22.	Aapakah peserta didik pernah diarahkan oleh guru untuk belajar kelompok ?	Sering
23.	Apakah peserta didik pernah diajak oleh	Sering

	guru untuk belajar diluar kelas ?	
24.	Apakah dikelas disediakan media pembelajaran untuk membaca ?	Disediakan
25.	Bagaimana perilaku teman-teman terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan membaca ?	Ya kaya tadi ya bu lebih ke jail, Cuma alhamdulillah kalau buli membuli tidak ada ya bu ya, contohnya Cuma kaya gini misal * Man jajan make duit maneh nya* gitu bu hehehe
26.	Bagaimana perilaku guru-guru terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan membaca ?	Alhamdulillah baik bu
27.	Apakah sekolah memonitor secara rutin kepada teman-teman peserta didik membuat keributan ketika guru sedang menjelaskan sehingga peserta didik terganggu dalam mengikuti pembelajaran ?	Selalu
28.	Faktor apa saja yang menyebabkan peserta didik kesulitan membaca ?	Mungkin satu tadi ya bu, gaada dukungannya dari orangtuanya juga karena orangtua nya sibuk kasawah katanya, karena setiap dikasih pr tuh ko gapernah ngerjain. Cenah pa umi na kasawah wae bapa na kasawah wae. karena kalau disekolah terbatas ya bu ya.
29.	Bagaimana hasil belajar membaca pada peserta didik tersebut ?	Mungkin itu tadi dari kelas 4 sampe kelas 5 belum mengenal huruf. Alhamdulillah bisa bu. Bahkan saya pernah tes di Hp suruh nulis nama dia di Hp tapi bisa. dan itu salah satu faktornya. Di papan bor suruh nulis huruf a gatau tapi di hp nulis huruf a tau kan aneh..
30.	Apakah peserta didik mengalami kesulitan memahami intruksi dari guru	Sulit, nulis tapi ya gitu yang lain udah Oman belum.
31.	Apakah peserta didik bisa membedakan huruf satu dengan huruf lainnya ?	Bisa
32.	Apakah peserta didik menyelesaikan tugas yang diberikan ?	Sama sekali belum pernah, ketika yang lain udah Oman belum.

Lampiran 17

Hasil Wawancara Guru II

Nama Guru : Riki Dzulfikar, S.Pd

Jabatan : Guru

Hari, Tanggal : Selasa, 07 Juni 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa Jumlah peserta didik dikelas ini yang mengalami kesulitan membaca ?	Yang kesulitan membaca 1
2.	Bagaimana perilaku atau karakter peserta didik yang mengalami kesulitan membaca ?	Kalau karakteristik utamanya sii males bu.
3.	Apakah sekolah menyediakan kelengkapan buku bacaan pokok maupun penunjang bagi peserta didik yang mengalami kesulitan membaca ?	Menyediakan-menyediakan
4.	Apakah peserta didik kesulitan dalam membaca teks informasi ?	iya
5.	Apakah sekolah memonitor secara rutin kepada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca ?	Sering bu
6.	Bagaimana pendapat?Tanggapan bapak mengenai peserta didik berkesulitan membaca ? (Terbebani atau tidak)	Engga sii bu, itu udah tanggung jawab kita sebagai guru juga
7.	Bagaimana Bimbingan bapak guru terhadap peserta didik yang kesulitan membaca dikelas? sama atau berbeda ?	Sama
8.	Bagaimana metode yang digunakan bapak ketika mengajarkan materi pelajaran kepada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca ?	Banyak menulis
9.	Apakah bapak selalu meluangkan waktu khusus untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan membaca ? dengan cara seperti apa ? apakah dengan bapak memberikan waktu pembelajaran tambahan diluar jam pelajaran?	Memberikan, setiap hari sabtu
10.	Apakah bapak memberikan kesempatan membaca kepada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca?	Suka
11.	Apakah bapak selalu memberikan	Gapernah si bu

	penghargaan kepada peserta didik yang kesulitan membaca ? bagaimana caranya? apakah dengan cara bapak menguji aatau mengetes peserta didik dalam membaca	
12.	Bagaimana keadaan sensori (penglihatan dan pendengaran) peserta didik kesulitan membaca ?	Normal
13.	Apa dampak yang ditimbulkan dari keterbatasan peserta didik dalam membaca terhadap interaksi sosial ?	Menghambat ke peserta didik yang lain si bu
14.	Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari keterbatasan pesera didik dalam membaca kondisi psikologinya ?	Anak jadi bertingkah aneh gitu bu ganyambung kalau di ajak ngomong
15.	Bagaimana sikap peserta didik kesulitan membaca ketika bapa sedang menjelaskan materi pelajaran ?	Mendengarkan, tapi gatau ngerti apa engga nya bu
16.	Bagaimana upaya yang dilakukan bapak untuk mengatasi anak kesulitan membaca agar kegiatan pembelajaran tetap berlangsung dengan baik ?	Setap hari sabtu, diberikan kesempatan untuk mengisi tugas dan lainnya
17.	Apakah bapak mengalami hambatan ketika mengajar peserta didik yang kesulitan membaca ?	Pasti si bu
18.	Bagaimana tanggapan (positif/negatif) dari guru-guru lain terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan membaca ?	Baik sii
19.	Apakah peserta didik mengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru ?	Susah untuk dimengerti
20.	Jika peserta didik belum mengerti tentang materi yang dipelajari, apa yang peserta didik tersebut lakukan ?	bertanya
21.	Apakah peserta didik sering bertanya pada guru saat sedang mengajar dikelas ?	sering
22.	Aapakah peserta didik pernah diarahkan oleh guru untuk belajar kelompok ?	Iya
23.	Apakah peserta didik pernah diajak oleh guru untuk belajar diluar kelas ?	Sering
24.	Apakah dikelas disediakan media pembelajaran untuk membaca ?	Inshaallah disediakan
25.	Bagaimana perilaku tean-teman terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan membaca ?	Baik, suka jail tapi
26.	Bagaimana perilaku guru-guru terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan	Baik

	membaca ?	
27.	Apakah sekolah memonitor secara rutin kepada teman-teman peserta didik membuat keributan ketika guru sedang menjelaskan sehingga peserta didik terganggu dalam mengikuti pembelajaran ?	Ya selalu
28.	Faktor apa saja yang menyebabkan peserta didik kesulitan membaca ?	Kurang bimbingan orangtua, yang keduanya malas
29.	Bagaimana hasil belajar membaca pada peserta didik tersebut ?	Alhamdulillah si ada kemajuan, dari yang gatau huruf sekarang udah bisa ngenal huruf
30.	Apakah peserta didik mengalami kesulitan memahami intruksi dari guru	Pasti bu, ngobroll aja ganyambung
31.	Apakah peserta didik bisa membedakan huruf satu dengan huruf lainnya ?	Bisa
32.	Apakah peserta didik menyelesaikan tugas yang diberikan ?	Paling kaya tadi bu septong-sepotong

Lampiran 18

Hasil Wawancara Peserta Didik I

Nama : Oman

Kelas : 5A

Hari, tanggal : Senin, 30 Mei 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa nama kamu ?	Oman
2.	Berapa usia kamu ?	Gatau,12
3.	Apakah setiap malam atau sepulang sekolah kamu selalu menyiapkan materi belajar untuk pembelajaran selanjutnya ?	Engga
4.	Apakah kamu mengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru ?	Engga
5.	Jika kamu belum mengerti tentang materi yang dipelajari, apa yang kamu lakukan ?	Bertanya
6.	Apakah kamu sering bertanya pada guru saat dikelas ?	Engga
7.	Apakah kamu pernah diberikan penghargaan oleh guru ?	Engga
8.	Apakah kamu pernah diarahkan oleh guru untuk belajar kelompok ?	Emmm pernah
9.	Apakah kamu pernah diajak oleh guru untuk belajar dilar kelas ?	Pernah
10.	Pakah orangtua selalu membimbing kamu mengalami kesulitan pada materi pelajaran disekolah khususnya tentang membaca ?	Kadang-kadang
11.	Apakah kamu sering diberikan penghargaan oleh orangtua ?	Gak tau
12.	Apakah orangtua selalu menyiapkan fasilitas pembelajaran untuk membaca dirumah ?	Nyediain
13.	Apakah disekitar rumah peserta didik ada perpustakaan keliling ?	Gak ada
14.	Apakah dikelas disediakan media pembelajaran untuk membaca ?	Heem
15.	Bagaimana perilaku teman-teman terhadap kamu yang mengalami kesulitan membaca	Engga hehe, sering ngejek

16.	Bagaimana perilaku guru-guru terhadap kamu yang mengalami kesulitan membaca ?	Baik, suka ngajarin
17.	Bagaimana perilaku orangtua terhadap kamu yang mengalami kesulitan membaca ?	Baik
18.	Apakah teman-teman membuat keributan ketika guru sedang menjelaskan sehingga kamu terganggu mengikuti pembelajaran ?	Suka, rame
19.	Kesulitan membaca dalam tahap apa yang kamu alami? apakah dalam tahap mengenal huruf, mengeja, atau dalam tahap menyambungkan kata ?	Huruf hafal, mengeja sulit yang panjang, kadang bis ngeja tapi gabisa baca langsung
20.	Apakah kamu mengalami kesulitan ketika ada intruksi dari guru ?	Engga tau, sulit
21.	Apakah kamu bisa membedakan huruf dengan kata ?	Sulit
22.	Apakah kamu sering menyelesaikan tugas yang diberikan ?	Engga
23.	Menurut kamu apakah membaca itu sulit ?	Sulit

Lampiran 19

Hasil Wawancara Peserta Didik II

Nama : Oman

Kelas :5A

Hari, tanggal :Senin, 06 Juni 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa nama kamu ?	Oman
2.	Berapa usia kamu ?	12
3.	Apakah setiap malam atau sepulang sekolah kamu selalu menyiapkan materi belajar untuk pembelajaran selanjutnya ?	
4.	Apakah kamu mengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru ?	Ga suka
5.	Jika kamu belum mengerti tentang materi yang dipelajari, apa yang kamu lakukan ?	Engga ngerti, gatau
6.	Apakah kamu sering bertanya pada guru saat dikelas ?	Suka
7.	Apakah kamu pernah diberikan penghargaan oleh guru ?	Hente pernah
8.	Apakah kamu pernah diarahkan oleh guru untuk belajar kelompok ?	Pernah eh belum, eh pernah nya ki
9.	Apakah kamu pernah diajak oleh guru untuk belajar dilar kelas ?	Pernah
10.	Pakah orangtua selalu membimbing kamu mengalami kesulitan pada materi pelajaran disekolah khususnya tentang membaca ?	Engga
11.	Apakah kamu sering diberikan penghargaan oleh orangtua ?	Pernah
12.	Apakah orangtua selalu menyiapkan fasilitas pembelajaran untuk membaca dirumah ?	Nyiapken
13.	Apakah disekitar rumah peserta didik ada perpustakaan keliling ?	Ga ada
14.	Apakah dikelas disediakan media pembelajaran untuk membaca ?	Iyah
15.	Bagaimana perilaku teman-teman terhadap kamu yang mengalami kesulitan membaca	Teu baik, sok galak, sok ngaledek
16.	Bagaimana perilaku guru-guru terhadap kamu yang mengalami kesulitan	Baik

	membaca ?	
17.	Bagaimana perilaku orangtua terhadap kamu yang mengalami kesulitan membaca ?	Osok nyarekan
18.	Apakah teman-teman membuat keributan ketika guru sedang menjelaskan sehingga kamu terganggu mengikuti pembelajaran ?	Osok ribut wae
19.	Kesulitan membaca dalam tahap apa yang kamu alami? apakah dalam tahap mengenal huruf, mengeja, atau dalam tahap menyambungkan kata ?	Ngeja jeng ngadeleres
20.	Apakah kamu mengalami kesulitan ketika ada intruksi dari guru ?	Iya
21.	Apakah kamu bisa membedakan huruf dengan kata ?	Bisa
22.	Apakah kamu sering menyelesaikan tugas yang diberikan ?	Hente
23.	Menurut kamu apakah membaca itu sulit ?	Sulit

Lampiran 20

Hasil Wawancara Orang Tua I

Nama : Omi
 Pekerjaan : IRT dan Petani
 Hari, tanggal : Sabtu, 04 Juni 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa nama ibu ?	Omi
2.	Apa Pekerjaan ibu ?	Suka kesawah hehe
3.	Apakah anak ibu mengalami kesulitan membaca ?	Iyah ning teh di ejah keneh, itu ge kadang bisa
4.	Bagaimana keadaan sensori seperti penglihatan dan pendengaran pada anak ibu tersebut ?	Normal anak nya mah, alhamdulillah biasa.
5.	Apakah setiap malam atau sepulang sekolah anak selalu menyiapkan materi atau belajar untuk pembelajaran selanjutnya ?	Tara gening, si Oman mah cuek wae jarang belajar kalau dirumah
6.	Apakah ibu selalu membimbing ana ketika anak mengalami kesulitan pada materi pembelajaran disekolah khususnya dalam kegiatan membaca ?	Te ari da ibu mah, waktu teh sibuk nang ka sawah wae. Da kumaha ning teh ari sibapa gaada yang bantuin mah kasian.
7.	Apakah anak sering diberikan penghargaan oleh orangtua ?	Paling sok dibere jajan weh hehehe
8.	Apakah orangtua selalu menyiapkan fasilitas pembelajaran untuk membaca dirumah ?	Paling meserken buku kangg belajar Oman weh disakola
9.	Apakah disekitar rumah anak ibu ada perpustakaan keliling ?	Gak ada itumah teh
10.	Bagaimana perilaku orangtua terhadap anak yang mengalami kesulitan membaca ?	Ya disebut kesel mah kesel da tebisa-bisa padahal udah kelas 5, tapi na gening kalau dipaksa-paksa juga anak suruh belajar gamau wae
11.	Apakah anak ibu pernah mengalami kelahiran yang sulit ?	Engga teh
12.	Apakah ibu mengalami peristiwa/kejadian tertentu ketika hamil? sehingga berdampak pada bayi yang sedang dikandung?	Engga da asaan teh, Cuma si Oman ker letik teh sakit, sakit kaya cacar gitu jadi berobat wae jadi jarang sakola
13.	Apakah anak ibu terlahir prematur, atau normal, ?	Normal

14.	Menurut ibu yang paling sulit dialami oleh anak ibu dalam kesulitan membaca, dalam tahap apa ? apakah dalam tahap mengenal huruf, mengeja, atau dalam tahap menyambungkan kata ?	Ngeja kadang bisa nu pendek nu panjang mah kosna can bisaen, apalagi di deres langsung mah belum bisa.
15.	Bagaimana pesan ibu dalam mendidik anak ibu ?	Pesan saya mah Oman teh kudu belajar yang rajin disekolah, bubuhan diimah mah tara belajar te aya nu magahan, atuh disakola-sakola sing kabener
16.	Apakah ibu selalu mendampingi dan membimbing anak ibu dalam belajar ?	Engga teh
17.	Apa saja bentuk motivasi yang ibu berikan untuk anak ibu dalam pendidikan ?	Sing semangat paling, tong males belajar
18.	Apakah ibu mengalami kesulitan dalam mengajarkan keterampilan membaca pada anak ibu ?	Rada sulit sih ibu ge da sakola na ibu te nepi luhur
19.	Bagaimana membaca anak ibu menurut ibu ?	Can lancar
20.	Usaha apa yang ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan yang anak ibu alami ?	Disuruh belajar terus weh da ibu te tiasa kumaha-kumaha ning, sing rajin weh sakolana.

Lampiran 21

Hasil Wawancara Orang Tua II

Nama : Tika

Pekerjaan : IRT

Hari, tanggal :Rabu, 08 Juni 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa nama ibu ?	Tika
2.	Apa Pekerjaan ibu ?	IRT
3.	Aakah anak ibu mengalami kesulitan membaca ?	Iya mengalami kesulitan teh
4.	Bagaimana keadaan sensori seperti penglihatan dan pendengaran pada anak ibu tersebut ?	Kalau anak nya normal sih teh wajar-wajar aja
5.	Apakah setiap malam atau sepulang sekolah anak selalu menyiapkan materi atau belajar untuk pembelajaran selanjutnya ?	Kalau saya liat-liat mah gapernah dia mah da
6.	Apakah ibu selalu membimbing ana ketika anak mengalami kesulitan pada materi pembelajaran disekolah khususnya dalam kegiatan membaca ?	Engga teh, apalagi saya sekarang udah rumah tangga jadi gasempet juga
7.	Apakah anak sering diberikan penghargaan oleh orangtua ?	Apa ya, paling dibeliin alat sekolah
8.	Apakah orangtua selalu menyiapkan fasilitas pembelajaran untuk membaca dirumah ?	Engga ada, paling buku-buku aja
9.	Apakah disekitar rumah anak ibu ada perpustakaan keliling ?	Ga ada teh
10.	Bagaimana perilaku orangtua terhadap anak yang mengalami kesulitan membaca ?	Ya gitu teh sama-sama sibuk tea jadi jarang ngurusin belajarnya
11.	Apakah anak ibu pernah mengalami kelahiran yang sulit ?	Engga
12.	Apakah ibu mengalami peristiwa/kejadian tertentu ketika hamil? sehingga berdampak pada bayi yang sedang dikandung?	Engga teh dulu doang ade saya pernah sakit tuh lama
13.	Apakah anak ibu terlahir prematur, atau normal, ?	Normal
14.	Menurut ibu yang paling sulit dialami oleh anak ibu dalam kesulitan membaca,	Kalau keliatannya mah ngenal huruf mah bisa Cuma masih di eja

	dalam tahap apa ? apakah dalam tahap mengenal huruf, mengeja, atau dalam tahap menyambungkan kata ?	
15.	Bagaimana pesan ibu dalam mendidik anak ibu ?	Pesannya semoga ade saya bisa lebih rajin lagi aja biar pinter
16.	Apakah ibu selalu mendampingi dan membimbing anak ibu dalam belajar ?	Engga teh hehehe
17.	Apa saja bentuk motivasi yang ibu berikan untuk anak ibu dalam pendidikan ?	Motivasi si, dia jangan malas-malas wae belajarnya kudu semangat
18.	Apakah ibu mengalami kesulitan dalam mengajarkan keterampilan membaca pada anak ibu ?	Kesulitan teh
19.	Bagaimana membaca anak ibu menurut ibu ?	Belum bisa padahal udah kelas 5
20.	Usaha apa yang ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan yang anak ibu alami ?	Di omngin aja teh

Lampiran 22

Hasil Wawancara Orang Tua III

Nama : Tika

Pekerjaan : IRT

Hari, tanggal : Sabtu, 10 Juni 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa nama ibu ?	Tika
2.	Apa Pekerjaan ibu ?	IRT aja
3.	Aakah anak ibu mengalami kesulitan membaca ?	Ya, kesulitan
4.	Bagaimana keadaan sensori seperti penglihatan dan pendengaran pada anak ibu tersebut ?	Normal anak nya teh
5.	Apakah setiap malam atau sepulang sekolah anak selalu menyiapkan materi atau belajar untuk pembelajaran selanjutnya ?	Kalau saya suka liat mah da jarang-jarang
6.	Apakah ibu selalu membimbing ana ketika anak mengalami kesulitan pada materi pembelajaran disekolah khususnya dalam kegiatan membaca ?	Engga teh, ga sempet hehe
7.	Apakah anak sering diberikan penghargaan oleh orangtua ?	Apa atuh ya, buku-buku gitu teh
8.	Apakah orangtua selalu menyiapkan fasilitas pembelajaran untuk membaca dirumah ?	Engga teh, saya atau umi mah sibuk wae teh
9.	Apakah disekitar rumah anak ibu ada perpustakaan keliling ?	Engga ada itu mah akses kesininya aja susah
10.	Bagaimana perilaku orangtua terhadap anak yang mengalami kesulitan membaca ?	Perilaku nya ya paling suka nyaramin gitu belajar coba engges gede masa belum bisa baca wae
11.	Apakah anak ibu pernah mengalami kelahiran yang sulit ?	Oh engga itumah
12.	Apakah ibu mengalami peristiwa/kejadian tertentu ketika hamil? sehingga berdampak pada bayi yang sedang dikandung?	Engga teh
13.	Apakah anak ibu terlahir prematur, atau normal, ?	Normal
14.	Menurut ibu yang paling sulit dialami oleh anak ibu dalam kesulitan membaca,	Ngejah sih teh paling sama ngederes itu belum bisa

	dalam tahap apa ? apakah dalam tahap mengenal huruf, mengeja, atau dalam tahap menyambungkan kata ?	
15.	Bagaimana pesan ibu dalam mendidik anak ibu ?	Pesan mah ya belajar lebih rajin lagi aja
16.	Apakah ibu selalu mendampingi dan membimbing anak ibu dalam belajar ?	Engga hehhe
17.	Apa saja bentuk motivasi yang ibu berikan untuk anak ibu dalam pendidikan ?	Motivasi mah paling sing semanga belajarnya jangan maen terus
18.	Apakah ibu mengalami kesulitan dalam mengajarkan keterampilan membaca pada anak ibu ?	Iya teh, da si umi ge rada kurang ngerti kalau masalah belajar sekolah mah
19.	Bagaimana membaca anak ibu menurut ibu ?	Gitu teh ga lancar
20.	Usaha apa yang ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan yang anak ibu alami ?	Di rayu paling supaya mau belajar

Lampiran 23

Hasil Wawancara Teman Subjek I

Nama Peserta didik : Levi Alhafis

Kelas : 5A

Hari, tanggal : Jumat, 03 Juni 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa nama kamu ?	Levi Alhafis
2.	Menurut kamu, ada berapa peserta didik dikelas ini yang mengalami kesulitan membaca ?	Cuma satu, si oman
3.	Apakah kamu tahu, jika subjek (Oman) setiap malam atau sepulang sekolah selalu menyiapkan materi atau belajar untuk pelajaran selanjutnya ?	Belum pernah liat da
4.	Apakah Subjek (Oman) mengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru ?	Ngga, jarang ngerti
5.	Jika Subjek (Oman) belum mengerti tentang materi yang dipelajari apa yang Subjek (Oman) lakukan ?	Kadang nanya, kadang diem
6.	Apakah subjek (Oman) sering bertanya pada guru saat sedang mengajar dikelas ?	Suka
7.	Apakah subjek (Oman) sering diberikan penghargaan oleh guru ?	Belum
8.	Pakah subjek (Oman) pernah diarahkan oleh guru untuk belajar kelompok ?	Pernah, kadang si
9.	Apakah subjek (Oman) pernah diajak oleh guru untuk belajar diluar kelas ?	Pernah
10.	Apakah disekitar rumah subjek (Oman) ada perpustakaan keliling ?	Belom pernah ada
11.	Apakah dikelas disediakan media pembelajaran untuk membaca ?	Disediakan
12.	Bagaimana berperilaku teman-teman terhadap subjek (Oman)yang mengalami kesulitan membaca ?	Emmmm sok diledekan wae
13.	Bagaimana berperilaku guru-guru terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan membaca ?	Bageur
14.	Apakah teman-teman membuat keributan ketika guru sedang menjelaskan sehingga	Suka

	subjek (Oman) terganggu mengikuti pembelajaran ?	
15.	Bagaimana membaca subjek (Oman) apakah lancar ?	Terbata bata sih
16.	Apakah peserta didik mengalami kesulitan ketika ada interaksi (perintah) dari guru ?	Emmmm kmha nya tara daeken tea ning
17.	Apakah peserta didik bisa membedakan huruf dengan kata ?	Bisaen huruf, kata mah hente
18.	Apakah peserta didik sering menyelesaikan tugas yang diberikan ?	Tara si Oman mah
19.	Apakah guru selalu meluangkan waktu hanya untuk membantu subjek (Oman) yang mengalami kesulitan membaca ?	Suka
20.	Menurut pendapatmu bagaimana perilaku atau karakter subjek (Oman) yang mengalami kesulitan membaca ?	Herey wae dikelas tapi cicingan tapi aneh

Lampiran 24

Hasil Wawancara Teman Subjek II

Nama Peserta didik : Levi Alhafis

Kelas : 5A

Hari, tanggal : Kamis, 09 Juni 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa nama kamu ?	Levi alhafis
2.	Menurut kamu, ada berapa peserta didik dikelas ini yang mengalami kesulitan membaca ?	Cuma satu
3.	Apakah kamu tahu, jika subjek (Oman) setiap malam atau sepulang sekolah selalu menyiapkan materi atau belajar untuk pelajaran selanjutnya ?	Belum pernah da kalau belajarmah
4.	Apakah subjek (Oman) belum mengerti tentang materi yang dipelajari, apa yang subjek (Oman) lakukan ?	Engga ngerti
5.	Jika subjek (Oman) sering bertanya pada guru saat sedang mengajar dikelas ?	Suka kalau nanya mah
6.	Apakah subjek (Oman) sering bertanya pada guru saat sedang mengajar dikelas ?	Suka
7.	Apakah subjek (Oman) sering diberikan penghargaan oleh guru ?	Belum pernah da
8.	Pakah subjek (Oman) pernah diarahkan oleh guru untuk belajar kelompok ?	Pernah
9.	Apakah subjek (Oman) pernah diajak oleh guru untuk belajar diluar kelas ?	Pernah
10.	Apakah disekitar rumah subjek (Oman) ada perpustakaan keliling ?	Belum pernah ada
11.	Apakah dikelas disediakan media pembelajaran untuk membaca ?	Disediakan
12.	Bagaimana berperilaku teman-teman terhadap subjek (Oman)yang mengalami kesulitan membaca ?	Ngahereyan wae
13.	Bagaimana berperilaku guru-guru terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan membaca ?	Baik
14.	Apakah teman-teman membuat keributan ketika guru sedang menjelaskan sehingga subjek (Oman) terganggu mengikuti pembelajaran ?	Ribut wae

15.	Bagaimana membaca subjek (Oman) apakah lancar ?	Terbata-bata
16.	Apakah peserta didik mengalami kesulitan ketika ada interaksi (perintah) dari guru ?	Susah si si Oman mah
17.	Apakah peserta didik bisa membedakan huruf dengan kata ?	Bisa
18.	Apakah peserta didik sering menyelesaikan tugas yang diberikan ?	Gapernah si Oman mah
19.	Apakah guru selalu meluangkan waktu hanya untuk membantu subjek (Oman) yang mengalami kesulitan membaca ?	Suka
20.	Menurut pendapatmu bagaimana perilaku atau karakter subjek (Oman) yang mengalami kesulitan membaca ?	Aneh, tapi pendiem bu

Lampiran 25

CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan 1

Kegiatan : Observasi dan Permohonan Izin Penelitian
Hari, tanggal : Kamis 19 Mei 2022
Waktu : 08 .00-10 .00 WIB
Tempat : SDN TEGALLANGKAP 01

Pada pukul 08 . 00 WIB peneliti tiba di SDN Tegallangkap 01 yang berlokasi di jalan curug luhur Desa Gunung Malang Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor. Tujuan peneliti memilih sekolah tersebut ialah berdasarkan hasil pra penelitian yang sudah pernah peneliti lakukan sebelumnya dan ditemukannya masalah yang peneliti ambil untuk dijadikan judul penelitian. Masalah yang ditemukan merupakan adanya peserta didik yang mengalami kesulitan membaca teks informasi. Hal ini dibuktikan dengan adanya kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik tersebut ketika membaca.

Tujuan peneliti kesekolah hari ini ialah untuk memohon izin kepada pihak tertentu disekolah yaitu kepada bapak kepala sekolah Dedi Supriadi, S. Pd, wali kelas 5 bapak Riki Dzulfikar, S.Pd, dan peserta didik tersebut yang bernama Oman. Dengan memberikan surat izin dari fakultas untuk melakukan observasi, pihak sekolah memberi izin peneliti untuk melakukan segala bentuk penelitian disekolah ini dengan sangat terbuka dan tidak membatasi peneliti untuk meperoleh data. Peneliti sempat berbincang-bincang dengan kepala sekolah dengan guru yang sedang berada di kantor sekolah. Setelah berbincang-bincang dengan kepala sekolah, beliau mempertemukan peneliti dengan wali kelas 5 yaitu bapak Riki Dzulfikar, S.Pd.

Kebetulan saat itu wali kelas 5 sedang mengajar dikelas, dan kepala sekolah memina guru lain untuk memanggil pak Riki yang sedang dikelas. Setelah guru memanggil pa Riki, tibalah dikant dan langsung bertemu dengan peneliti dan berbincang-bincang bersama peneliti dan kepala sekolah. Pak Riki menjelaskan bahwa memang benar ada peserta didik dikelas beliau yang mengalami kesulitan membaca dan itu kebetulan

terjadi hanya pada satu peserta didik saja. Pak Riki sangat mempersilahkan kepada peneliti untuk dapat meneliti dikelas beliau karena menurut beliau ini juga dapat membantunya lebih detail mengapa peserta didik tersebut bisa kesulitan dalam membaca. Setelah itu Wali kelas 5, pak Riki mengajak peneliti untuk ke kelas nya agar peneliti bisa tau terlebih dahulu peserta didik manakah yang ingin diteliti.

Wali kelas 5 dan peneliti izin kepada kepala sekolah untuk masuk ke kelas 5, dan kepala sekolah sudah sangat mengizinkannya. Sampailah peneliti dan wali kelas 5 di kelasnya, dan pak Riki bertujuan ingin mengenalkan peneliti pada peserta didik tersebut, namun ketika pak Riki mencari peserta didik tersebut, dia tidak ada dikelas dan teman-temannya bilang bahwa peserta didik tersebut sedang jajan diluar. Pak Riki langsung mencari peserta didik tersebut dan ternyata benar, peserta didik sedang jajan diluar dan pak Riki meminta peserta didik tersebut untuk masuk kedalam kelas. Pak Riki meminta maaf kepada peneliti atas perilaku peserta didiknya tersebut, dan peneliti tidak keberatan untuk itu semua. Bapak Riki sebagai wali kelas peserta didik tersebut mengenalkan langsung peneliti kepada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca tersebut. Setelah itu Peserta didik diminta untuk bersalaman dengan peneliti sembari mengenalkan nama peserta didik tersebut yaitu Oman.

Peneliti langsung meminta izin kepada peserta didik yang bernama Oman tersebut bahwa peneliti ingin meneliti dirinya, dan ingin mengetahui beberapa kegiatan peserta didik atau Oman tersebut ketika sedang belajar dikelas. Peserta didik tersebut membolehkannya bahkan terlihat sangat gembira ketika peserta didik tersebut ingin diteliti oleh peneliti. Setelah selesai berkenalan, peneliti berbicara kepada pak Riki bahwa peneliti hari ini cukup selesai saja. Peneliti pamit kepada peserta didik dan teman-teman peserta didik lainnya dan pak Riki mengantarkan peneliti ke kantor kembali.

Peneliti dan wali kelas telah tiba dikantor kembali dan duduk kembali bersama kepala sekolah, kepala sekolah langsung bertanya tentang pertemuan peserta didik dan peneliti ketika dikelas, dan peneliti pun menjawab sambil berbincang-bincang juga dengan wali kelasnya. Selesai pembicaraan peneliti ingin berpamit pulang kepada kepala sekolah dan wali kelas, Peneliti pami bersalaman kepada kepala sekolah, wali kelas 5, dan guru-guru lainnya yang sedang ada berada dikantor tersebut

Lampiran 26

CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan 2

Kegiatan : Penelitian
Hari, tanggal : Jumat , 27 Mei 2022
Waktu : 09 .00-10 .00 WIB
Tempat : SDN TEGALLANGKAP 01

Pada pukul 09 .00 WIB peneliti telah sampai disekolah untuk melakukan kegiatan penelitian berikutnya. Tapi sebelum peneliti masuk ke kelas, peneliti ke kantor terlebih dahulu untuk menyapa kepala sekolah dan guru-guru lainnya. Ternyata dikantor hanya ada beberapa guru saja, setelah peneliti menyapa dan bersalaman kepada guru-guru peneliti langsung pamit izin masuk kelas 5 dan guru-guru menyetujuinya.

Peneliti sudah sampai dikelas dan menyapa wali kelas pak Riki dan peneliti juga menyapa peserta didik semua yang ada dikelas 5 tersebut, dan peneliti langsung disarankan oleh pa Riki untuk menghampiri ke tempat duduk atau tempat belajar peserta didik yang mengalami kesulitan membaca tersebut. Peneliti langsung melihat bagaimana proses kegiatan pembelajaran peserta didik tersebut (Oman) dia selalu duduk dibarisan paling belakang dan dia tidak pernah mau duduk dikursi dan belajar menggunakan meja. Peserta didik tersebut malah selalu nyaman duduk dibelakang dengan alasan biar tidak ada yang mengganguinya.

Peserta didik atau Subjek tersebut sedang diberikan tugas oleh pak Riki untuk menulis padahal teman-teman yang lain tugasnya bukan menulis di jam itu, melainkan sedang mendengarkan materi yang dijelaskan oleh pak Riki. Ternyata mengapa Subjek beda karena Subjek dari kemarin belum menyelesaikan tugas menulis tersebut sedangkan peserta didik atau teman-teman yang lainnya sudah selesai mengerjakannya. Dan Subjek juga dibantu oleh teman dekatnya Levi karena jika tidak dibantu maka akan semakin lama menyelesaikannya apalagi Subjek menulis hanya satu huruf- satu huruf saja dikarenakan Subjek belum bisa membaca dengan baik. Subjek menulis sangat tidak fokus, dan selalu cepat berhenti sehingga tugasnya tidak selesai-selesai.

Pembelajaran disekolah tersebut sangat terbatas, pembelajarannya tidak lama hanya satu jam lebih sedikit saja. Setelah pembelajaran selesai, Subjek masih juga belum menyelesaikan tugasnya. Wali kelas nya meminta untuk menyelesaikan dirumah serta diberi waktu bahwa besok harus sudah selesai dan Subjek menyetujuinya. Dan semua peserta didik boleh langsung pulang secara bersama-sama. Setelah itu peneliti juga langsung ke kantor kembali dan langsung pamit kepada Pak Riki dan guru-guru lainnya untuk pulang kerumah.

Lampiran 27

CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan 3

Kegiatan	: Penelitian
Hari, tanggal	: Selasa, 30 Mei 2022
Waktu	: 09 .00-10 .00 WIB
Tempat	: SDN TEGALLANGKAP 01

Peneliti datang ke sekolah pukul 09. 00 WIB, peneliti langsung masuk ke ruang kantor dan bertemu guru-guru dikantor, tapi setelah itu peneliti izin untuk masuk ke kelas VA. Peneliti bertemu dengan wali kelas VA yaitu pak Riki dan pak Riki langsung memberikan waku serta mengarahkan untuk langsung menghampiri Subjek. Subjek disana sedang berbincang dengan teman dekatnya yang diketahui teman dekatnya itu juga merupakan teman ketika Subjek dirumah. Pada hari peserta didik kelas VA sedang belajar tema 8 mengenai materi seni rupa dan tari. Ketika semua sedang mendengarkan penjelasan wali kelas atau gurunya, tetapi Subjek malah asik bermain dan ngobrol sama teman dekat Subjek yang bernama Levi tersebut.

Guru melihat kejadian tersebut dan langsung menegurnya bahwa berbincang-bincang saat guru sedang menjelaskan itu tidak boleh karena takut materi yang disampaikan tidak dapat dipahami. Subjek dan teman Subjek menuruti dan langsung diam, dan tidak lama dari itu guru memberikan tugas pribadi kepda Subjek yaitu tugas menulis dan guru langsung mengarahkannya dan meminta bantuan teman dekatnya itu untuk memberitahu terkait tugas yang diberikan guru tersebut.

Setelah guru selesai menjelaskan materi pada semua peserta didik, guru berbicara bahwa besok akan diadakannya belajar kelompok dan guru menyarankan untuk membuat kelompok masing-masing. Peserta didik langsung memilih dan mengajak teman-temannya untuk bergabung pada kelompok yang telah dibentuk. Seketika kelas rusuh dan berebut teman-teman untuk diajak bergabung, namun hanya Subjek yang tidak

diajak dan tidak ada yang menawarkan kelompok kepadanya. Subjek merasa kebingungan dan sangat terlihat bahwa dia merasa sendiri dan tidak ada yang menemani. Melihat kejadian itu guru atau pak Riki mengintruksikan bahwa Subjek harus bergabung pada salah satu kelompok, namun tidak ada yang menerima Subjek dikelompok karena Subjek pasti tidak akan bekerja dan malah bermain-main (sambil meledek Subjek). Guru memasukan Subjek dikelompok yang terdapat teman dekat Subjek yaitu Levi.

Pembagian kelompok selesai dan guru mengintruksikan agar semua peserta didik merapihkan peralatan sekolah siap untuk pulang. Setelah semua pulang peneliti dan guru berjalan menuju kantor, peneliti langsung pamit kepada pak Riki dan guru-guru lainnya untuk pulang kerumah.

Lampiran 28

CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan 4

Kegiatan : Penelitian
Hari, tanggal : Kamis, 02 Juni 2022
Waktu : 09 .00-10 .00 WIB
Tempat : SDN TEGALLANGKAP 01

Peneliti tiba disekolah pukul 08.30 WIB Seperti biasa peneliti ke ruangan guru atau ke kantor terlebih dahulu untuk menyapa dan bersalaman dengan guru-guru yang lainnya. Setelah itu peneliti langsung masuk ke kelas VA untuk bergabung sambil melakukan penelitian. Disana ada pak Riki dan peneliti langsung menghampiri dan bersalaman dengan beliau. Pak Riki menjelaskan kepada peneliti bahwa hari ini akan diadakan kerja kelompok merangkum sebuah tulisan yang diberikan oleh pak Riki yang masih berkenaan materi yang kemarin pak Riki sampaikan kepada peserta didik.

Kerja kelompok dimulai semua sibuk dengan tugasnya masing-masing, akan tetapi berbeda dengan Subjek yang hanya melihat saja dan tidak memahami apa yang dikerjakan. Teman-teman Subjek yang malah terus-menerus meledek Subjek sehingga Subjek mengadu kepada guru kalau dirinya diganggu terus oleh teman-temannya. Guru pun langsung memarahi teman-teman Subjek agar tidak terus menerus membuat keributan serta meledek Subjek. Suasana pun menjadi hening dan tidak ada yang berbicara mengani hal yang tidak penting lagi.

setelah kerja kelompok selesai, tugasnya dikumpulkan dan ada beberaa peserta didik yang berbicara kepada guru bahwa Subjek tidak ikut mengejerjakannya malah hanya diam saja, guru langsung menangani itu semua dan sebenarnya tanpa diberitahu pun guru sudah tau bahwa Subjek pasti tidak akan ikut mengerjakannya. Guru langsung memberikan tugas khusus kepada Subjek, dan seperti biasa tugasnya yaitu menulis atau menyalin tulisan pada buku tema.

Jam pembelajaran sudah hampir selesai dan guru seperti biasa mengintruksikan peserta didik untuk rapih dan siap-siap akan pulang dan memeberitahu bahwa besok hari minggu peserta didik untuk bisa belajar dirumah tidak banyak bermain. Sebelum pulang guru berbicara kepada Subjek bahwa tugasnya diselesaikan dirumah saja dan hari senin harus sudah dikumpulkan dan suyek menyetujuinya. Semua pulang dan peneliti dan guru pun ikut keluar dan peneliti pamit kepada guru langsung karena situasi sedang hujan jadi peneliti tidak ke kantor terlebih dahulu.

Lampiran 29

Hasil Belajar Peserta Didik

RAPOR DAN PROFIL PESERTA DIDIK							
Nama Peserta Didik	: OMAN	Kelas	: I - A (SATU)				
NISN/NIS	: / 171801033	Semester	: 1 (Satu)				
Nama Sekolah	: SDN TEGALLANGKAP 01	Tahun Pelajaran	: 2017/2018				
Alamat Sekolah	: Jln. Curug Luhur Indah No 01						
A. Sikap							
Deskripsi							
1	Sikap Spiritual	OMAN sangat baik dalam sikap ketaatan beribadah, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, toleransi dalam beribadah, dengan pendampingan dan bimbingan yang lebih, OMAN akan mampu meningkatkan sikap berperilaku syukur.					
2	Sikap Sosial	OMAN sangat baik dalam sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dengan pendampingan dan bimbingan yang lebih, OMAN akan mampu meningkatkan sikap disiplin.					
B. Pengetahuan dan Keterampilan							
KKM Satuan Pendidikan : 62							
No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	76	B	OMAN baik dalam mengetahui huruf-huruf hijaiyyah dan harakatnya secara lengkap, baik dalam mengetahui huruf-huruf hijaiyyah dan harakatnya secara lengkap	76	B	OMAN baik dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyyah dan harakatnya secara lengkap, baik dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyyah dan harakatnya secara lengkap
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	63	C	OMAN cukup baik dalam mengenal simbol-sila-sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila", cukup baik dalam mengenal simbol-sila-sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila"	70	C	OMAN cukup baik dalam menceritakan simbol-simbol-sila Pancasila pada Lambang Garuda sila Pancasila, cukup baik dalam menceritakan simbol-simbol-sila Pancasila pada Lambang Garuda sila Pancasila

RAPOR PESERTA DIDIK DAN PROFIL PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : Oman
 NIS / NISN : 171801033 / 0118731736 Kelas : 2
 Nama Sekolah : SDN TEGALLANGKAP 01 Semester : Ganjil
 Alamat Sekolah : JALAN CURUG LUHUR INDAH NO.1 DESA Tahun Pelajaran : 2018/2019
 GUNUNG MALANG KEC TENJOLAYA KAB.
 BOGOR

A. KOMPETENSI SIKAP : BAIK

KOMPETENSI INTI	DESKRIPSI
1. SIKAP SPIRITUAL	Ananda OMAN , sangat baik dalam ketaatan beribadah , sangat baik dalam berdoa ,sangat baik dalam beriman , sangat baik dalam bersyukur
2. SIKAP SOSIAL	Ananda OMAN , sangat baik dalam ketaatan beribadah , sangat baik dalam berdoa ,sangat baik dalam beriman , sangat baik dalam bersyukur

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

No	Muatan Pelajaran	KKM satpend	Pengetahuan			Keterampilan		
			Nilai	P	Deskripsi	Nilai	P	Deskripsi
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	70	73	C	Ananda OMAN Cukup dalam hal Mengetahui huruf hijaiyyah bersambung sesuai dengan makharijul huruf, Memahami pesan-pesan pokok Q.S. an-Nas dan Q.S. al-'Asr , Memahami Hadis yang terkait dengan anjuran menuntut ilmu , Memahami Hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat , Memahami makna al-Asmau alHusna: al-Quddus, as-Salam, dan al-Khaliq , Memahami	80	B	Ananda OMAN Cukup dalam hal Mengetahui huruf hijaiyyah bersambung sesuai dengan makharijul huruf, Memahami pesan-pesan pokok Q.S. an-Nas dan Q.S. al-'Asr , Memahami Hadis yang terkait dengan anjuran menuntut ilmu , Memahami Hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat , Memahami makna al-Asmau alHusna: al-Quddus, as-Salam, dan al-Khaliq , Memahami
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	64	68	C	Ananda OMAN Cukup dalam hal Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila", Mengidentifikasi aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah , Mengidentifikasi jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah , Memahami makna bersatu dalam keberagaman di sekolah .	77	B	Ananda OMAN Baik dalam hal Menjelaskan hubungan gambar pada lambang Negara dengan silasila Pancasila , Menceritakan kegiatan sesuai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah , Mengelompokkan jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah, Menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah.
3	Bahasa Indonesia	65	68	C	Ananda OMAN Cukup dalam hal Merinci ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun , Menguraikan kosakata dan konsep tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan., Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan. , Menentukan	76	B	Ananda OMAN Baik dalam hal Menirukan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam cerita atau lagu anak-anak dengan bahasa yang santun , Melaporkan penggunaan kosakata Bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual , Melaporkan penggunaan kosakata Bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual , Menyajikan

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
7	Muatan Lokal						
	a. Bahasa Sunda	66	C	<p>mengenal teks deskripsi tentang anggota tubuh dan panca indra, wujud dan sifat benda serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Bali lisan dan tulis, cukup baik dalam mengenal teks deskripsi tentang anggota tubuh dan panca indra, wujud dan sifat benda serta peristiwa</p>	70	C	<p>membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat tentang deskripsi anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Bali lisan dan tulis, cukup baik dalam membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat tentang deskripsi anggota tubuh dan</p>
	b.						

No	Muatan Pelajaran	KKM	Pengetahuan			Keterampilan		
			Nilai	P	Deskripsi	Nilai	P	Deskripsi
4	Matematika	64	64	C	Ananda OMAN Cukup dalam hal Menjelaskan makna bilangan cacah dan menentukan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret serta cara membacanya , Membandingkan dua bilangan cacah , Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 999 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan , Menjelaskan perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-	70	C	Ananda OMAN Cukup dalam hal Menjelaskan makna bilangan cacah dan menentukan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret serta cara membacanya , Membandingkan dua bilangan cacah , Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 999 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan , Menjelaskan perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-
5	Ilmu Pengetahuan Alam	0						
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	0						
7	Seni Budaya dan Prakarya	70	70	C	Ananda OMAN Cukup dalam hal mengenal karya imajinatif dua dan tiga dimensi , mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak , mengenal gerak keseharian dan alam dalam tari , mengenal pengolahan bahan alam dan buatan dalam berkarya	79	C	Ananda OMAN Cukup dalam hal membuat karya imajinatif dua dan tiga dimensi , menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak , meragakan gerak keseharian dan alam dalam tari , membuat hiasan dari bahan alam dan buatan
No	Muatan Pelajaran	KKM	Pengetahuan			Keterampilan		

aat
ur,

a

1

		Nilai	P	Deskripsi	Nilai	P	Deskripsi	
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	70	70	C	Ananda OMAN Cukup dalam hal Memahami variasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional, Memahami variasi gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional, Memahami variasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional, Memahami bergerak	79	C	Ananda OMAN Cukup dalam hal Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional, Mempraktikkan variasi gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional, Mempraktikkan variasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional, Mempraktikkan prosedur
9	Bahasa Sunda	65	77	B	Ananda OMAN Baik dalam hal Nembangkeun naskah pupuh ngeunaan hirup rukun., Maca kalayan tarik bacaan nu mangrupa naskah deskripsi ngeunaan kagiatan kaulinan di lingkungan sorangan, Nyieun kalimah ngeunaan tugas sapopoe dumasar wacana gambar, terus dibacakeun kalawan lafal jeung lentong anu bener., Maca tarik bacaan anu mangrupa naskah narasi basajan ngeunaan pangalaman nu jadi ketineung.	79	B	Ananda OMAN Baik dalam hal Nembangkeun naskah pupuh ngeunaan hirup rukun., Maca kalayan tarik bacaan nu mangrupa naskah deskripsi ngeunaan kagiatan kaulinan di lingkungan sorangan, Nyieun kalimah ngeunaan tugas sapopoe dumasar wacana gambar, terus dibacakeun kalawan lafal jeung lentong anu bener., Maca tarik bacaan anu mangrupa naskah narasi basajan ngeunaan pangalaman nu jadi ketineung.
10	Seni Budaya	0						

C. EKSTRAKURIKULER

No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1	PRAMUKA	-
2	BAHASA INGGRIS	-
3	TIK	-
4	OLAHRAGA	-
5	MARAWIS	-
6		
7		
8		
9		
10		

D. SARAN-SARAN

LEBIH DITINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR

E. TINGGI DAN BERAT BADAN

No	Aspek Yang Dinilai	Semester	
		Ganjil	Genap
1	Tinggi Badan (cm)		
2	Berat Badan (Kg)	115	
		25	

F. KONDISI KESEHATAN

No	Aspek Fisik	Keterangan
1	Pendengaran	NORMAL
2	Penglihatan	NORMAL
3	Gigi	NORMAL
4	Lainnya	B

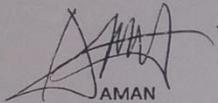
G. PRESTASI

No	Jenis Prestasi	Keterangan
1	Akademis	-
2	Olahraga	-
3	Kesenian	-

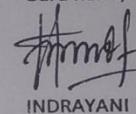
H. KETIDAKHADIRAN

Sakit	: - Hari
Izin	: - Hari
Tanpa Keterangan	: 8 Hari

Mengetahui,
Orangtua/Wali,


AMAN

Bogor, 14 Desember 2018
Guru Kelas,


INDRAYANI

NIP/NIK/NUPTK. 5947757659210132



RAPOR DAN PROFIL PESERTA DIDIK

Nama Siswa : OMAN Kelas : II (Dua)
 NIS : 171801033 Semester: 2 (GENAP)
 Nama Sekolah : SDN TEGALLANGKAP 01 Tahun Pelajaran: 2018/2019
 Alamat Sekolah : Jln. Curug Luhur Ds Gunung Malang
 Kec. Tenjolaya Kab. Bogor

A. Kompetensi Sikap

Deskripsi		
1	Sikap Spiritual	OMAN baik dalam beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, taat beribadah, bersyukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, jujur, rendah hati, santun, tanggung jawab, keteladanan, komitmen moral, cinta kebenaran, menepati janji, anti korupsi,
2	Sikap Sosial	OMAN baik dalam cinta damai, cinta tanah air, menghargai kebhinekaan, rela berkorban, disiplin, percaya diri, mandiri, rasa ingin tahu, kerja sama, kekeluargaan, kebersihan dan kerapian, peduli sesama,

B. Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan

KKM Satuan Pendidikan : 70

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
1	Pendidikan Agama	72	C	OMAN cukup dalam memahami pesan-pesan pokok QS AN Nas dan QS AL Asr	72	C	OMAN cukup dalam melafalkan Q.S. al-'Asr dengan benar dan jelas, menghafal Q.S. al-'Asr dengan benar dan jelas.

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Ketrampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
2	PPKn	67	D	OMAN perlu bimbingan dalam memperkirakan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila	67	D	OMAN perlu bimbingan dalam menceritakan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila
3	Bahasa Indonesia	66	D	OMAN perlu bimbingan dalam memahami puisi anak dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis dan lisan	66	D	OMAN perlu bimbingan dalam membacakan teks puisi anak tentang alam dan lingkungan dalam bahasa Indonesia dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Ketrampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
4	Matematika	65	D	OMAN perlu bimbingan dalam menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	65	D	OMAN perlu bimbingan dalam melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
5	SBdP	71	C	OMAN cukup dalam mengenal karya imajinatif dua dan tiga dimensi	71	C	OMAN cukup dalam membuat karya imajinatif dua dan tiga dimensi

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Ketrampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
6	PJOK	71	C	OMAN cukup dalam memahami prosedur variasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai	71	C	OMAN cukup dalam mempraktikkan variasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai

Muatan Lokal

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Ketrampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
7	Bahasa Jawa	##	###		##	####	

8	Bahasa Inggris	##	###				
9	PLH	##	###				

C. Ekstra Kurikuler

No	Kegiatan	Keterangan
1	Praja Muda Karana	baik
2	0	0
3	-	-

D. Saran - saran

0

E. Tinggi dan Berat Badan

No	Aspek yang dinilai	Semester	
		1	2
1	Tinggi Badan	127 cm	127 cm
2	Berat Badan	28 kg	28 kg

RAPOR PESERTA DIDIK DAN PROFIL PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : OMAN Kelas : 3
 Nomor Induk Siswa : 171801033 Semester : Ganjil
 Nama Sekolah : SDN TEGALLANGKAP 01 Tahun Pelajaran : 2019/2020
 Alamat Sekolah : JL. Curug Luhur Indah No. 1, Desa Gunung Malang
 Kec. Tenjolaya, Bogor

A. SIKAP

		DESKRIPSI
1	Sikap Spiritual	Ananda OMAN sudah baik dalam ketaatan beribadah, berperilaku syukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, toleransi beribadah,
2	Sikap Sosial	Ananda OMAN sangat baik dalam sikap percaya diri, sudah baik dalam sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, santun,

B. PENGETAHUAN DAN KETRAMPILAN

KKM Satuan Pendidikan= 67

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan		Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat	
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	71	C	88	B	Ananda Oman sangat baik dalam melakukan pengamatan terhadap diri dan makhluk ciptaan Allah yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah sebagai implementasi iman terhadap keesaan Allah Yang Maha Pencipta, dan sudah baik dalam membaca al-Asmaul al-Husna: al-Wahhab, al-'Alim, dan as-Sami' dengan jelas dan benar
2	Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan	77	C	67	C	Ananda Oman cukup baik dalam menceritakan arti gambar pada lambang negara "Garuda Pancasila", dan perlu bimbingan dalam menyajikan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar
3	Bahasa Indonesia	72	C	74	C	Ananda Oman sudah baik dalam mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau
4	Matematika	80	B	70	C	Ananda Oman sudah baik dalam menjelaskan bilangan cacah dan pecahan sederhana (seperti $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$) yang disajikan pada garis bilangan, dan cukup baik dalam mendeskripsikan dan menentukan hubungan antarsatuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
6	Seni Budaya dan Prakarya	86	B	Ananda Oman sangat baik dalam mengetahui teknik potong, lipat, dan sambung, dan sudah baik dalam mengetahui unsur-unsur rupa dalam karya dekoratif	70	C	Ananda Oman cukup baik dalam membuat karya dekoratif, dan cukup baik dalam membuat karya dekoratif
7	Pend. Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	74	C	Ananda Oman sudah baik dalam memahami bentuk dan manfaat istirahat dan pengisian waktu luang untuk menjaga kesehatan, dan perlu bimbingan dalam memahami kombinasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	76	C	Ananda Oman sudah baik dalam mempraktikkan kombinasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional, dan cukup baik dalam mempraktikkan gerak kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam
8	Bahasa Sunda	81	B	Ananda Oman sudah baik dalam memahami isi teks sederhana tentang cuaca dan musim (melalui teks lagu gambar, tayangan video), dan sudah baik dalam memahami	73	C	Ananda Oman cukup baik dalam menyajikan teks deskripsi sederhana tentang cuaca dan musim dalam bahasa lisan dan tulis, dan cukup baik dalam
9	Mulok 2						
10	Mulok 3						

C. Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
Pramuka	Mulia dan mengerti isi Dasadharna dan Trisatya

D. Saran-saran

Pertahankan prestasi Anda!

E. Perkembangan Fisik

No	Aspek Yang Dinilai	Semester	
		1	2
1.	Tinggi Badan	140 cm	cm
2.	Berat Badan	23 kg	kg

F. Kondisi Kesehatan

No	Aspek Fisik	Keterangan
1.	Pendengaran	Baik
2.	Penglihatan	Baik
3.	Gigi	Bersih
4.		

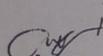
G. Catatan Prestasi

No	Semester 1		Semester 2	
	Jenis Prestasi		Jenis Prestasi	Prestasi
1.				
2.				

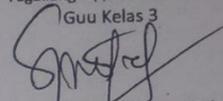
H. Ketidakhadiran

Ketidakhadiran	
Sakit	2 Hari
Izin	2 Hari
Tanpa Keterangan	Hari

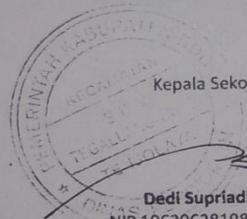
Mengetahui :
Orang Tua / Wali,


Aman

Tegallangkap, 20 Desember 2019
Guru Kelas 3


Ade Syarif Hidayat, S.Pd
NIP.196409032007011004

Kepala Sekolah,

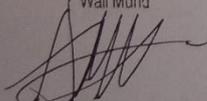

Dedi Supriadi, S.Pd
NIP.1963062819830510001

LAPORAN HASIL BELAJAR SEMESTER II (GENAP)

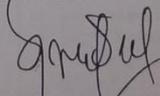
NAMA SISWA : OMAN
 NISN/ NIS : 171801033 / 0118731734
 KELAS : 3-A
 NAMA SEKOLAH : SD NEGERI TEGALLANGKAP 01
 SEMESTER : II (GENAP)
 TAHUN PELAJARAN : 2019-2020

KKM SATUAN PENDIDIKAN = 63

No	Muatan Pelajaran	KKM	PENGETAHUAN		KKM	KETERAMPILAN	
			Nilai			Nilai	
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	72	85	B	75	83	B
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	66	73	C	67	80	B
3	Bahasa Indonesia	66	74	C	68	70	C
4	Matematika	64	67	C	65	72	C
5	Seni Budaya dan Prakarya	66	74	C	67	83	B
6	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	63	71	C	65	78	B
7	Muatan Lokal						
	a. Mulok 1	69	76	B	70	77	B
	b. Mulok 2	-			0		
	c. Mulok 3	-			0		
	d. Mulok 4	-			0		
JUMLAH NILAI		=	1062				
RATA-RATA		=	75,69				

Wali Murid

 Aman

Tegallangkap, 19 Juni 2020
 Wali Kelas 3-A


 ADE SYARIEF HIDAYAT, S.Pd.
 NIP. 196409032007011000

LAPORAN HASIL BELAJAR SEMESTER II (GENAP)

NAMA SISWA : OMAN
 NISN/ NIS : 171801033 / 0118731734
 KELAS : 3-A
 NAMA SEKOLAH : SD NEGERI TEGALLANGKAP 01
 SEMESTER : II (GENAP)
 TAHUN PELAJARAN : 2019-2020

KKM SATUAN PENDIDIKAN = 63

A. NILAI SIKAP

No	Aspek	DESKRIPSI
1	Sikap Spiritual	Ananda Oman baik dalam ketaatan beribadah, baik dalam perilaku bersyukur, baik dalam berdoa sebelum & sesudah kegiatan, dan baik dalam sikap toleransi beribadah
2	Sikap Sosial	Ananda Oman baik dalam sikap jujur, baik dalam disiplin, baik dalam sikap bertanggung jawab, baik dalam sikap santun, sangat baik dalam sikap peduli dengan sesama, serta sangat baik dalam percaya diri

B. NILAI PENGETAHUAN & KETRAMPILAN

No	Muatan Pelajaran	PENGETAHUAN		KETRAMPILAN	
		Nilai	Deskripsi	Nilai	Deskripsi
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	85	B Ananda Oman Sangat baik dalam memahami makna al-Asmau al-Husna: al-Wahhab, al-'Alim, dan as-Sami', Baik dalam memahami perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan.	83	B Ananda Oman Sangat baik dalam membaca al-Asmau al-Husna: al-Wahhab, al-'Alim, dan as-Sami' dengan jelas dan benar, Baik dalam membaca kalimat-kalimat dalam Q.S. an-Nasr dan al-Kausar dengan benar.
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	73	C ananda Oman Cukup baik dalam memahami arti gambar pada lambang negara "Garuda Pancasila" Cukup baik dalam Merinci kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	80	B Ananda Oman Baik dalam menceritakan arti gambar pada lambang negara "Garuda Pancasila", Baik dalam menceritakan arti gambar pada lambang negara "Garuda Pancasila".

3	Bahasa Indonesia	74	C	Ananda Oman Cukup baik dalam Menguraikan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan, serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman. Cukup baik dalam Menggali informasi dari teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda.	70	C	Ananda Oman Cukup baik dalam Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian. Cukup baik dalam Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu
4	Matematika	67	C	Ananda Oman Baik dalam Menganalisis berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki, dan dengan pendampingan akan meningkatkan pemahaman dalam Menjelaskan dan menentukan keliling bangun datar.	72	C	Ananda Oman Cukup baik dalam Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling bangun datar. Cukup baik dalam Menyajikan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret
5	Seni Budaya dan Prakarya	74	C	Ananda Oman Cukup baik dalam mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu. Cukup baik dalam mengetahui unsur-unsur seni rupa dalam karya dekoratif.	83	B	Ananda Oman Sangat baik dalam membuat karya dekoratif. Baik dalam menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu.
6	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	71	C	Ananda Oman Cukup baik dalam Memahami prosedur gerak dasar mengambang (water trappen) dan meluncur di air serta menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air. Cukup baik dalam Memahami penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (kelukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.	78	B	Ananda Oman Sangat baik dalam Mempraktikkan bergerak secara seimbang, lentur, lincah, dan berdaya tahan dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional. Cukup baik dalam Mempraktikkan gerak dasar mengambang (water trappen) dan meluncur di air serta menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air

7 Muatan Lokal	PENGETAHUAN		KETRAMPILAN	
	Nilai	Deskripsi	Nilai	Deskripsi
a. Mulok 1	76	B ananda Oman Baik dalam diskripsi KD pengetahuan Mulok-1, Cukup baik dalam diskripsi KD pengetahuan Mulok-1.	77	B Ananda Oman Baik dalam diskripsi KD ketrampilan Mulok-1, Cukup baik dalam diskripsi KD ketrampilan Mulok-1.
b. Mulok 2				
c. Mulok 3				
d. Mulok 4				

C. EKSTRA KURIKULER

No	Muatan Pelajaran	Keterangan
1	Pramuka (Praja Muda Karana)	kkurang Aktif
2	Pencak Silat	0
3	Tari	0
4	Drumband	0
5	Seni Lukis	C

D. SARAN-SARAN

Tingkatkan Belajarmu !

PERKEMBANGAN KESEHATAN

No	Aspek yang dinilai	Semester 1	Semester 2
1	Tinggi Badan	140 cm	140 cm
2	Berat Badan	32 kg	33 cm

F. KONDISI KESEHATAN

No	Aspek yang dinilai	Keterangan
1	Pendengaran	Baik
2	Penglihatan	Baik
3	Kesehatan Gigi	Baik
4	Penyakit Lainnya	0

G. CATATAN PRESTASI

No	Muatan Pelajaran	Keterangan
1	Kesenian	0
2	Olahraga	0

H. KETIDAKHADIRAN

No	Keterangan	Jumlah
1	Sakit	0 hari
2	Ijin	0 hari
3	Tanpa Keterangan	7 hari

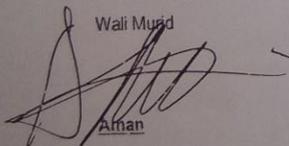
Keputusan :

Berdasarkan pencapaian kompetensi pada semester ke-1 dan ke-2, peserta didik

Naik ke Kelas : IV (empat)

Tinggal di Kelas :

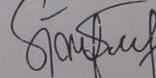
Wali Mudi



Aman

Tegallangkap, 19 Juni 2020

Wali Kelas 3-A

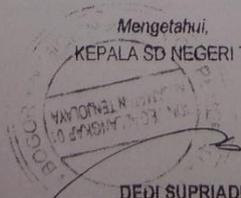


ADE SYARIEF HIDAYAT, S.Pd.

NIP. 196409032007011000

Mengetahui,

KEPALA SD NEGERI TEGALLANGKAP 01



DEDI SUPRIADI, S.Pd

NIP. 196306281983051001

RAPOR DAN PROFIL PESERTA DIDIK

Nama Peserta didik : OMAN	Kelas : 4 A (Empat)
NIS : 171801033	Semester : Ganjil
Nama Sekolah : SDN TEGALLANGKAP 01	Tahun
Alamat Sekolah : JL.RAYA CURUG LUHUR INDAH NO. 1	Pelajaran : 2020/2021

A. Kompetensi Sikap

		Deskripsi
1	Sikap Spiritual	Ananda OMAN baik dalam ketaatan beribadah, berperilaku syukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, toleransi dalam beribadah,
2	Sikap Sosial	Ananda OMAN baik dalam sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri,

B. Kompetensi Pengetahuan dan Ketrampilan

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Ketrampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
1	Pendidikan Agama	72	C	OMAN cukup baik dalam memahami makna Q.S. al-Falaq dan Q.S. al-Fil dengan baik dan benar, dan cukup baik dalam memahami Allah itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaan-Nya di sekitar rumah dan sekolah	72	C	OMAN cukup baik dalam menunjukkan hafalan Q.S. al-Falaq dan Q.S al-Fil dengan lancar

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Ketrampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
2	PPKn	72	C	OMAN cukup baik dalam memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila	73	C	OMAN cukup baik dalam menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari
3	Bahasa Indonesia	74	C	OMAN cukup baik dalam mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual	75	C	OMAN cukup baik dalam menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulisan

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Ketrampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
4	Matematika	72	C	OMAN cukup baik dalam menjelaskan pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret	70	C	OMAN cukup baik dalam mengidentifikasi pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret
5	IPA	72	C	OMAN cukup baik dalam menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan	70	C	OMAN cukup baik dalam menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Ketrampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
6	IPS	70	C	OMAN cukup baik dalam mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	80	B	OMAN baik dalam menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
7	SBDP	70	C	OMAN cukup baik dalam mengetahui gambar dan bentuk tiga dimensi	70	C	OMAN cukup baik dalam menggambar dan membentuk tiga dimensi
8	PJOK	73	C	OMAN cukup baik dalam memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*	75	C	OMAN cukup baik dalam mMempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*

Muatan Lokal

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Ketrampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
9	Bahasa Sunda	74	C	OMAN cukup baik dalam mengenal, memahami, dan mengidentifikasiteks informasi yang diperoleh dari berbagai media berbahasa daerah secara lisan/ tulis	75	C	OMAN cukup baik dalam menyampaikan dan menaggapi informasi yang diperoleh dari berbagai media berbahasa daerah secara lisan dan tulisan.
10	Bahasa Inggris	70	C	OMAN cukup baik dalam mengenal, memahami dan mengidentifikasi macam-macam kalimat (order, request, and prohibition)	70	C	OMAN cukup baik dalam menulis kalimat order, request dan prohibition dengan baik sesuai dengan rumus
11	0	####	#####		###	###	

C. Ekstra Kurikuler

No	Kegiatan	Keterangan
1	Praja Muda Karana	0
2	0	0
3	-	-

**LAPORAN HASIL BELAJAR
PENILAIAN AKHIR SEMESTER II (GENAP)**

NAMA SISWA : OMAN
NISN/ NIS : / 171801033
KELAS : IV-A
NAMA SEKOLAH : SD NEGERI TEGALLANGKAP 1
SEMESTER : II (GENAP)
TAHUN PELAJARAN : 2020-2021

A. NILAI SIKAP

KKM SATUAN PENDIDIKAN = 60

No	Aspek	DESKRIPSI
1	Sikap Spiritual	Ananda perlu bimbingan ketaatan beribadah, baik dalam perilaku bersyukur, baik dalam berdoa sebelum & sesudah kegiatan, dan baik dalam sikap toleransi beribadah
2	Sikap Sosial	Ananda baik dalam sikap jujur, baik dalam disiplin, baik dalam sikap bertanggung jawab, baik dalam sikap santun, baik dalam sikap peduli dengan sesama, serta baik dalam percaya diri

B. NILAI PENGETAHUAN & KETRAMPILAN

No	Muatan Pelajaran	PENGETAHUAN		KETRAMPILAN	
		Nilai	Deskripsi	Nilai	Deskripsi
1	Pendidikan Agama Islam	73	B Ananda Baik dalam memahami makna Q.S. al-Falaq dan Q.S. al-Fil dengan baik dan benar, Baik dalam memahami makna Q.S. al-Falaq dan Q.S. al-Fil dengan baik dan benar.	75	B Ananda Baik dalam membaca Q.S. al-Falaq dan Q.S. al-Fil dengan tartil, Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. al-Falaq dan Q.S. al-Fil dengan benar dan menunjukkan hafalan Q.S. al-Falaq dan Q.S. al-Fil dengan lancar, Baik dalam membaca Q.S. al-Falaq dan Q.S. al-Fil dengan tartil, Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. al-Falaq dan Q.S. al-Fil dengan benar dan menunjukkan hafalan Q.S. al-Falaq dan Q.S. al-Fil dengan lancar.
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	73	B ananda Baik dalam Memahami hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari, Baik dalam Memahami hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.	75	B Ananda Baik dalam Menceritakan hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari, Baik dalam Menceritakan hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
3	Bahasa Indonesia	75	B Ananda Baik dalam mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual, Baik dalam mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	77	B Ananda Baik dalam menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulisan, Baik dalam menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulisan.

4	Matematika	73	B	Ananda Baik dalam menjelaskan pecahan-pecahan yang senilai dengan gambar atau model kongkrit , Baik dalam menjelaskan pecahan-pecahan yang senilai dengan gambar atau model kongkrit ,	75	B	Ananda Baik dalam mengidentifikasi pecahan-pecahan yang senilai dengan gambar atau model kongkrit , Baik dalam mengidentifikasi pecahan-pecahan yang senilai dengan gambar atau model kongkrit ,
5	Ilmu Pengetahuan Alam	73	B	Ananda Baik dalam menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan., Baik dalam menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan.,	75	B	Ananda Baik dalam menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan., Baik dalam menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan.,
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	72	C	Ananda Cukup baik dalam mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi., Cukup baik dalam mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.,	82	B	Ananda Baik dalam menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi., Baik dalam menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.,
7	Seni Budaya dan Prakarya	72	C	ananda Cukup baik dalam memahami gambar dan bentuk tiga dimensi, Cukup baik dalam memahami gambar dan bentuk tiga dimensi,	75	B	Ananda Baik dalam menggambar dan membentuk tiga dimensi., Baik dalam menggambar dan membentuk tiga dimensi.,
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	75	B	Ananda Baik dalam; memahami prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional, Baik dalam memahami prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional,	77	B	Ananda Baik dalam mempraktikkan prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional., Baik dalam mempraktikkan prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.,

9. Muatan Lokal	PENGETAHUAN		KETERAMPILAN	
	Nilai	Deskripsi	Nilai	Deskripsi
a. Bahasa Sunda	76	B ananda Baik dalam mengidentifikasi hal percakapan tentang indahny kebersamaan, Baik dalam mengidentifikasi hal percakapan tentang indahny kebersamaan,	78	B Ananda Baik dalam Memeragakan percakapan tentang mahakarya kebersamaan, Baik dalam Memeragakan percakapan tentang mahakarya kebersamaan,
b. Bahasa Inggris	71	C ananda Cukup baik dalam membaca nyaring dengan melafalkan alfabet dan ucapan yang tepat yang melibatkan kata, frasa, dan kalimat sangar sederhana, Cukup baik dalam membaca nyaring dengan melafalkan alfabet dan ucapan yang tepat yang melibatkan kata, frasa, dan kalimat sangar sederhana,	75	B Ananda Baik dalam Mengeja ujaran bahasa inggris sangat sederhana secara tepat dan berterima dengan tanda baca yang benar yang melibatkan kata, frasa, dan kalimat sangat sederhana, Baik dalam Mengeja ujaran bahasa inggris sangat sederhana secara tepat dan berterima dengan tanda baca yang benar yang melibatkan kata, frasa, dan kalimat sangat sederhana
c. Mulok 3				
d. Mulok 4				

C. EKSTRA KURIKULER

No	Muatan Pelajaran	Keterangan
1	Pramuka (Praja Muda Karana)	-
2	Tapak Suci	0
3	Menari	0
4	Renang	0
5	Sepakbola	0

D. SARAN-SARAN

<i>Tingkatkan Belajarmu nak !!!</i>

E. PERKEMBANGAN KESEHATAN

No	Aspek yang dinilai	Semester 1	Semester 2
1	Tinggi Badan	cm	cm
2	Berat Badan	kg	cm

F. KONDISI KESEHATAN

No	Aspek yang dinilai	Keterangan
1	Pendengaran	Baik
2	Penglihatan	Baik
3	Kesehatan Gigi	Baik
4	Penyakit Lainnya	-

G. CATATAN PRESTASI

No	Muatan Pelajaran	Keterangan
1	Kesenian	-
2	Olahraga	-

H. KETIDAKHADIRAN

No	Keterangan	Jumlah
1	Sakit	hari
2	Ijin	hari
3	Tanpa Keterangan	hari

Keputusan :

Berdasarkan pencapaian kompetensi pada semester ke-1 dan ke-2, peserta didik

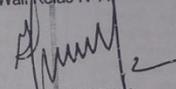
Naik ke Kelas : **V (Lima)**

Tinggal di Kelas _____

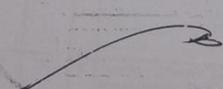
Orang Tua /Wali Murid


Aman

Bogor, 25 Juni 2021
Wali Kelas IV-A


YULAWATI S.Pd
NIP. 196407161984122002

Mengetahui,
KEPALA SD NEGERI TEGALLANGKAP 1


DEDI SUPRIADI S.Pd
NIP. 196306281983051001

RAPOR PESERTA DIDIK DAN PROFIL PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : Oman
 NIS / NISN : 171801033 / 0118731736 Kelas : 5 A
 Nama Sekolah : SDN TEGALLANGKAP 01 Semester : Ganjil
 Alamat Sekolah : Jalan Curug Luhur Indah No. 01 Desa Gn. Tahun Pelajaran : 2021/2022
 Malang Kec. Tenjolaya

A. KOMPETENSI SIKAP : BAIK

KOMPETENSI INTI	DESKRIPSI
1. SIKAP SPIRITUAL	Ananda OMAN , baik dalam ketaatan beribadah , baik dalam berdoa , baik dalam beriman , baik dalam bersyukur
2. SIKAP SOSIAL	Ananda OMAN , baik dalam jujur , baik dalam tanggung jawab , baik dalam disiplin , baik dalam santun , baik dalam peduli , baik dalam percaya diri

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

No	Muatan Pelajaran	SKM urutan	Pengetahuan			Keterampilan		
			Nilai	P	Deskripsi	Nilai	P	Deskripsi
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	76	76	C	Ananda OMAN Cukup dalam hal memahami makna Q.S. al-Falaq dan Q.S. al-Fil dengan baik dan benar , memahami Allah itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaan-Nya di sekitar rumah dan sekolah , memahami makna al-Asmau al-Husna: Al-Basir, Al-'Adil, dan Al-'Azim, memahami makna iman kepada malaikat-malaikat Allah berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan alam sekitar, memahami makna iman kepada Rasul Allah , memahami sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, maupun di masyarakat sekitar, memahami sikap rendah hati, memahami perilaku hemat, memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari , memahami makna perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari, memahami makna perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.	76	C	Ananda OMAN Cukup dalam hal membaca Q.S. al-Falaq dan Q.S. al-Fil dengan tartil, menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. al-Falaq dan Q.S. al-Fil dengan benar dan menunjukkan hafalan Q.S. al-Falaq dan Q.S. al-Fil dengan lancar , melakukan pengamatan terhadap makhluk ciptaan Allah di sekitar rumah dan sekolah sebagai upaya mengenal Allah itu ada , membaca al-Asmau al-Husna: Al-Basir, Al-'Adil, dan Al-'Azim dengan jelas dan benar , melakukan pengamatan diri dan alam sekitar sebagai implementasi makna iman kepada malaikat-malaikat Allah, mencontohkan makna iman kepada Rasul Allah, mencontohkan sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, maupun di masyarakat sekitar , mencontohkan sikap rendah hati, mencontohkan perilaku hemat, mencontohkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari, mencontohkan perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari, mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	70	71	C	Ananda OMAN Cukup dalam hal Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari , Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat , Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.	70	C	Ananda OMAN Cukup dalam hal Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari , Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat, Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.
3	Bahasa Indonesia	70	70	C	Ananda OMAN Cukup dalam hal Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis , Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana , Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik , Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan, Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	70	C	Ananda OMAN Cukup dalam hal Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual, Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku, Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual , Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri, Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

No	Muatan Pelajaran	KKM	Pengetahuan			Keterampilan		
			Nilai	P	Deskripsi	Nilai	P	Deskripsi
4	Matematika	64	64	C	Ananda OMAN Cukup dalam hal Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda , Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal , Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun Menjelaskan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan sebagai perbandingan jarak dengan waktu, debit sebagai perbandingan volume dan waktu) pecahan dan desimal , Menjelaskan skala melalui denah.	64	C	Ananda OMAN Cukup dalam hal Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda, Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal, menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan, debit) , Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala pada denah.
5	Ilmu Pengetahuan Alam	70	72	C	Ananda OMAN Cukup dalam hal Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia , Menjelaskan organ pernafasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernafasan manusia , Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia , Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia, Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar .	72	C	Ananda OMAN Cukup dalam hal Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan , Membuat model sederhana organ pernafasan manusia, Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia . , Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia , Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	75	68	D	Ananda OMAN Perlu bimbingan dalam hal Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi., Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang, Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi, Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat,serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.	69	D	Ananda OMAN Perlu bimbingan dalam hal Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi., Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang , Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi, Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini. .
7	Seni Budaya dan Prakarya	72	70	D	Ananda OMAN Perlu bimbingan dalam hal memahami gambar cerita, memahami tangga nada , memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah, memahami karya seni rupa daerah .	70	D	Ananda OMAN Perlu bimbingan dalam hal membuat gambar cerita , menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik , mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah , membuat karya seni rupa daerah .

No	Muatan Pelajaran	KKM	Pengetahuan			Keterampilan		
			Nilai	P	Deskripsi	Nilai	P	Deskripsi
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	68	75	C	Ananda OMAN Cukup dalam hal Memahami kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*. Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional*. Memahami kombinasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional, Menerapkan variasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri**. Memahami aktivitas latihan daya tahan jantung (cardio respiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani.	75	C	Ananda OMAN Cukup dalam hal Mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*. Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional*. Mempraktikkan Mempraktikkan kombinasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri**, Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri**. Mempraktikkan aktivitas latihan daya tahan jantung (cardio respiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani.
9	Bahasa Sunda	70	70	C	Ananda OMAN Cukup dalam hal Ngarti naskah deskripsi ngeunaan kaulinan barudak pamakéan barang sabudeureun, Ngarti naskah narasi ngeunaan kajadian dina kahirupan (kajadian nu nyenangkeun, nu sediti, nudipkatineung) dan Ngarti naskah carpon ngeunaan kajadian alam (bencana / musibah) maca dina jero hate, ngidentifikasi kekecapan jeung tanya jawab, Ngarti eusi naskah guguritan ngeunaan hirup rukun, Ngarti eusi naskah paguneman ngeunaan pentingna sehat.	70	C	Ananda OMAN Cukup dalam hal Mintonkeun kaulinan barudak ngagunakeun barang nu aya di sabudeureun, Nyleu ringkesan tina naskah narasi ngeunaan kajadian dina kahirupan dan Nyaritakeun eusi carpon ku kecap sorangan ku kalimah nu alus tur santun, Nembangkeun jeung nyaritakeun eusi guguritan ngeunaan hirup rukun, Mintonkeun jeung nyaritakeun eusi paguneman ngeunaan séhat teh penting.
10	Bahasa Inggris	65	65	D	Ananda OMAN Perlu bimbingan dalam hal mengenal, memahami dan mengidentifikasi macam-macam kalimat (order, request, and prohibition), mengenal, memahami dan mengidentifikasi macam-macam weather and season based on the country, mengenal, memahami dan mengidentifikasi macam-macam compass at the map and traffic sign, mengenal, memahami dan mengidentifikasi shopping activity (how to ask price, show the price, bargain, accept and refuse to bargain, etc).	65	D	Ananda OMAN Perlu bimbingan dalam hal menulis kalimat order, request and prohibition dengan baik sesuai dengan rumus, membuat percakapan tentang aktifitas berbelanja dan mempraktikkan di depan kelas berpasang-pasangan, mengenal, memahami dan mengidentifikasi macam-macam kalimat (order, request, and prohibition), mengenal, memahami dan mengidentifikasi macam-macam weather and season based on the country.

C. EKSTRAKURIKULER

No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1	PRAMUKA	-
2	BAHASA INGGRIS	-
3	TIK	-
4	OLAHRAGA	-
5	-	-

D. SARAN-SARAN

--

E. TINGGI DAN BERAT BADAN

No	Aspek Yang Dinilai	Semester	
		Ganjil	Genap
1	Tinggi Badan (cm)	-	
2	Berat Badan (Kg)	-	

F. KONDISI KESEHATAN

No	Aspek Fisik	Keterangan
1	Pendengaran	NORMAL
2	Penglihatan	NORMAL
3	Gigi	-
4	Lainnya	-

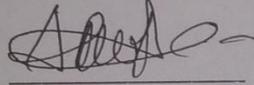
G. PRESTASI

No	Jenis Prestasi	Keterangan
1	Akademis	-
2	Olahraga	-
3	Kesenian	-

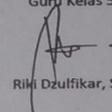
H. KETIDAKHADIRAN

Sakit	: - Hari
Izin	: - Hari
Tanpa Keterangan	: - Hari

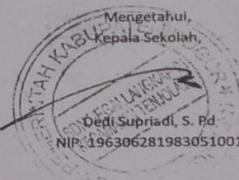
Mengetahui,
Orangtua/Wali,



Bogor, 05 Januari 2022
Guru Kelas 5A


Riki Dzulfikar, S. Pd

Mengetahui,
Kepala Sekolah,


Dedi Supriadi, S. Pd
NIP. 196306281983051001

Lampiran 30

Dokumentasi



Kegiatan subjek ketika kerja kelompok



Subjek ketika belajar dikelas, tidak mau duduk diatas



Ketika Subjek sedang dibantu belajar oleh temannya



Ketika subjek memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi di depan



Kegiatan subjek ketika menggambar dikelas

Wawancara pertama dengan guru



Wawancara kedua dengan guru



Wawancara pertama dengan subjek



Wawancara kedua dengan subjek



Wawancara dengan orang tua dan kakak subjek



Wawancara Pertama dengan teman subjek



Wawancara kedua dengan teman subjek



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti dilahirkan di Bogor pada tanggal 13 Mei 1999, diberi nama Yusiana. Beragama islam. Anak pertama dari tiga bersaudara pasangan dari Bapak Yusup dan Ibu Ida Holidia. Peneliti bertempat tinggal di Kampung Curug Luhur Rt/002/002 Desa Gunung Malang Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor. Kemudian

Pendidikan Formal yang ditempuh di SDN Gunung Malang 01 tahun 2010/2011, SMP PGRI Tenjolaya tahun 2013/2014, SMK Putra Pelita Tenjolaya tahun 2016/2017, melanjutkan pendidikan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pakuan Bogor.